



**KEEFEKTIFAN MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN TEMA 1 ORGAN GERAK
HEWAN DAN MANUSIA SUBTEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN KELAS
V SDN SENDANGASRI REMBANG**

SKRIPSI

OLEH

**ACHMAD TAUFAN WAHYUNINGDIKDO
NPM 18120002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**KEEFEKTIFAN MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN TEMA 1 ORGAN GERAK
HEWAN DAN MANUSIA SUBTEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN KELAS
V SDN SENDANGASRI REMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

ACHMAD TAUFAN WAHYUNINGDIKDO

NPM 18120002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN TEMA 1 ORGAN GERAK
HEWAN DAN MANUSIA SUBTEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN KELAS
V SDN SENDANGASRI REMBANG**

Yang disusun dan diajukan oleh

ACHMAD TAUFAN WAHYUNINGDIKDO

NPM 18120002

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan

di hadapan Dewan Penguji

Semarang, 9 Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum.

NPP 098302241

Filia Prima Artharina, S.Pd., M.Pd.

NPP 098301249

SKRIPSI

KEEFEKTIFAN MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN TEMA 1 ORGAN GERAK
HEWAN DAN MANUSIA SUBTEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN KELAS
V SDN SENDANGASRI REMBANG

yang disusun dan diajukan oleh
ACHMAD TAUFAN WAHYUNINGDIKDO
NPM.18120002

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 28 Oktober 2022
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Ketua,   Sekretaris, 
Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd.Kons Sukamto, S.Pd., M.Pd
NPP 088201204 NPP 987701131

Penguji I, 
Ikha Listvarini, S.Pd., M.Hum
NPP 098302241

Penguji II, 
Filia Prima Artharina, S.Pd., M.Pd
NPP 098301249

Penguji III, 
Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd
NPP 098401240

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun.” (Bung Karno).
2. Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju kesana. (Theodore Roosevelt).

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tuaku tercinta Ibu Suci
Rahayuningrum
2. Almamaterku Universitas PGRI
Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

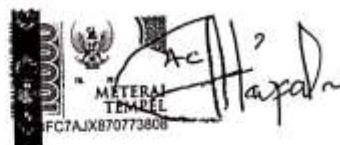
Nama : Achmad Taufan WahyuningDikdo
NPM : 18120002
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Keefektifan Model *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SDN Sendangasri Rembang". Benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 9 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Achmad Taufan WahyuningDikdo

NPM.18120002

ABSTRAK

Achmad Taufan Wahyuningdikdo.NPM 18120002. “Keefektifan Model *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SDN Sendangasri Rembang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarangn 2022. Pembimbing I Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum dan pembimbing II Filia Prima Artharina, S.Pd., M.Pd.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hal ini disebabkan kurangnya variasi dalam penggunaan model dan media pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah Model *Blended Learning* efektif terhadap hasil belajar Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SDN Sendangasri Rembang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental Design*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang. Sampel yang diambil adalah 22 siswa kelas V dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian, *pretest, posttest, dokumentasi, dan lembar observasi*.

Berdasarkan hasil analisis data yang diujikan diperoleh $t_{hitung} = 5,622$. Kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada $db = 21$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ adalah 2,080. Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pada hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan hasil belajar *posttest*.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa hasil belajar *posttest* terdapat 20 ssiwa atau 91% yang telah mencapai KKM dengan rata-rata hasil belajar *posttest* = 72,2 sedangkan hasil belajar *pretest* hanya terdapat 6 siswa atau 27% yang telah mencapai KKM dengan rata-rata hasil belajar *pretest* = 57,9. Ketuntasan belajar klasikal pada *posttest* telah mencapai 75% ,maka dapat disimpulkan bahwa model *blended learning* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Keefektifan Model *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SDN Sendangasri Rembang” ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan –kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd. Kons Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Sukanto, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Filia Prima Artharina, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi. Sekaligus sebagai Dosen Wali kelas 8A Angkatan 2018 yang telah memberikan penulis nasihat dan semangat dalam menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

7. Yamidi, S.Pd. Kepala Sekolah SDN Sendangasri Rembang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Ibu Suci Rahayuningrum,S.Pd wali kelas V SDN Sendangasri yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dikelasnya.
9. Ibu,Kakak,Saudaraku,dan orang-orang tersayang yang telah memberikan doa dukungan dan semangatnya.
10. Sahabatku yang selama ini selalu memberikan semangat Pramita Adiningrum,Linda Ayu Puji Lestari,Elfa Huda Wijaya,Nilam Permata Sari,Vikaharista Ayuningtyas,Putri Meilana.
11. Teman-temanku kelas 8A Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan studi.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik,khususnya pendidik di dunia Pendidikan menengah.

Semarang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Sampul Luar	i
Sampul Dalam	i
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional Variable.....	6
BAB II	8
KAJIAN TEORETIS	8
A. Hasil Membaca.....	8
B. Model Pembelajaran Blanded Learning.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III	47
METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Tempat dan Waktu	47
B. Variabel Penelitian	47
C. Metode dan Desain Penelitian.....	50
D. Populasi Sampel Dan Sampling.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV	72
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi,Tempat,dan Subyek Penelitian	72
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	73
C. Uji Prasyarat Analisis Data	83
D. Uji Hipotesis.....	84
E. Pembahasan.....	90
BAB V	97
SIMPULAN,SARAN,DAN KETERBATASAN PENELITIAN	97
A. Simpulan	97
B. Saran.....	97
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 KD Bahasa Indonesia.....	23
3. 1 Hasil Analisis Validitas Soal.....	61
3. 2 Kriteria Relibilitas.....	62
3. 3 Taraf Kesukaran Soal Uji Coba	64
3. 4 Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	65
4. 1 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	73
4. 2 Hasil Nilai Kognitif Siswa	75
4. 5 Hasil Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Siswa.....	85
4. 6 Hasil N-Gain	86
4. 7 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Individu	87
4. 8 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Klasikal	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	45
4. 1 Nilai <i>Pretest dan Posttest</i>	74
4. 3 Nilai Psikomotor Siswa.....	82
4. 4 Ketuntasan Belajar <i>Pretest</i>	88
4. 5 Ketuntasan Belajar <i>Posttest</i>	88
4. 6 Ketuntasan Belajar Klasikal	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	105
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	117
3 Daftar Nilai Uji Coba.....	165
4 Validitas,Reliabilitas,Taraf Kesukaran, Dan Daya Pembeda (Excel)	166
5 Analisis Uji Validitas	167
6 Analisis Perhitungan	177
7 Daftar Harga Kritik	179
8 Daftar Nilai Pretest dan Posttest.....	180
9 Uji Normalitas Data	181
10 Uji Normalitas Data (Manual).....	183
11 Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	187
12 Perhitungan Uji T (Excel)	188
13 Perhitungan Uji T (Manual)	189
14 Tabel T.....	190
15 Perhitungan N-Gain	191
16 Perhitungan N-Gain (Manual)	192
17 Uji Ketuntasan Belajar Individual Dan Klasikal Pretest.....	193
18 Uji Ketuntasan Belajar Individual Dan Klasikal (Manual).....	195
19 Nilai Kognitif.....	196
20 Nilai Keterampilan.....	197
21 Nilai Psikomotorik	203
22 Lembar Wawancara	206
23 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	209
24 Bahan Ajar	210
25 Media Pembelajaran.....	212
26 LKS.....	215
27 Kisi –kisi Soal Pretest	221
28 Nilai Tertinggi.....	235
29 Nilai Terendah	236
30 Kisi-kisi Soal Posttest	237
31 Nilai Tertinggi.....	249
32 Nilai Terendah	250
33 Kisi-kisi Soal Uji Coba	251
34 Soal Uji Coba.....	253
35 Nilai Tertinggi.....	264
36 Nilai Terendah	265
37 Validitasi.....	266
38 Inmstrumen Penilaian RPP.....	268
39 Surat Keterangan Penelitian	272
40 Usulan Tema Dan Pembimbing Skripsi	276
41 Usulan Judul Skripsi	277

42 Surat Permohonan Ijin Penelitian	278
43 Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi	279
44 Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi	280
45 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi	288
46 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi	289
47 Dokumentasi	283

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari dalam masyarakat yang memungkinkan setiap orang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal itu disebabkan karena kebiasaan,kebudayaan,tradisi,adat–istiadat,serta latar belakang suatu masyarakat dapat dipelajari melalui bahasa. Manusia merupakan makhluk yang berinteraksi dan bersosialisai dengan manusia lainnya. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain. Dengan bahasa kita bisa berinteraksi dengan mudah dengan orang lain. Sebaliknya, tanpa bahasa tentu akan menyulitkan seseorang untuk menyampaikan apa yang menjadi keinginan maupun harapannya. Jadi,penting bagi seseorang untuk menguasai dan terus meningkatkan kemampuan berbahasanya.

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang dimiliki manusia dan membedakan manusia dengan makhluk Tuhan lainnya. Bahasa memungkinkan manusia untuk menyampaikan informasi dan meneruskan informasi tersebut dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui ungkapan secara tertulis. Bahasa juga dapat mempengaruhi arah perilaku manusia. Kemampuan bahasa,pikiran,perasaan,dan penalaran seseorang dapat dirangsang dan dilatih agar fungsi bahasa dapat dirasakan lebih efektif lagi. Meskipun hubungan bahasa dan budaya sangat berkaitan, namun pengajaran

bahasa sering dipisahkan dari pengajaran budaya (*culture*), bahkan ada yang menganggap bahwa bahasa tidak ada hubungannya dengan budaya.

Pada prinsipnya bahasa di bagi menjadi yaitu bahasa lisan dan tulis. Masing-masing jenis bahasa ini mempunyai keunggulan dan keterbatasan. Bahasa lisan unsur gerak-gerak, mimik, dan intonasi ikut berperan yang memungkinkan lawan bicara akan mudah memahami isi pembicaraan dengan cepat serta komunikatif. Sedangkan bahasa tulis memungkinkan seorang pembaca memahami maksud penulis tanpa harus tergesa-gesa. Bahasa bersifat unik dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan budaya masyarakat pemakainya. Bahasa merupakan produk budaya dan sekaligus wadah penyampai kebudayaan dari masyarakat bahasa yang bersangkutan.

Bahasa harus menjadi alat pengembangan kebudayaan bangsa Indonesia. Bahasa dan budaya memang tidak terpisahkan karena memang mempunyai hubungan yang sangat berkaitan erat. Keterampilan berbicara (baca: Bahasa Indonesia) yang disajikan di sekolah meliputi empat aspek yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu keterampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi keterampilan menyimak dan membaca, serta keterampilan yang bersifat mengungkapkan (produktif) yang meliputi keterampilan menulis dan keterampilan berbicara.

Peran membaca dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Kegiatan membaca dapat membantu memecahkan masalah, dapat memperkuat suatu keyakinan pembaca sebagai suatu pelatihan, memberi pengalaman estetis, meningkatkan prestasi, memperluas pengetahuan dan sebagainya (Imam Rejana dalam Muchlisoh, 1992:119). Kegiatan membaca tidak timbul secara alami tetapi ada faktor-faktor yang dapat memengaruhi yaitu faktor intern pembaca dan faktor ekstern pembaca. Faktor yang berasal dari dalam diri pembaca antara lain tuntunan kebutuhan membaca, adanya rasa persaingan antarsesama. Faktor yang berasal dari luar pembaca meliputi tersedianya waktu, sarana dan prasarana, motivasi dari luar dan hadiah.

Pelajaran membaca di sekolah dasar merupakan landasan pendidikan tingkat yang lebih tinggi. Pemberiannya pun diberikan sejak dini. Apabila dasar penanaman pembiasaan membaca tersebut kurang kuat, pengaruhnya akan terasa pada para siswa itu sendiri maupun para guru. Oleh karena itu, kegemaran membaca perlu ditanamkan pada anak sejak dini. Sejak kecil anak diberikan kesempatan untuk berakrab dengan buku walaupun bacaan yang disajikan hanya bersifat hiburan saja. Apabila hal itu diterapkan pada saat dewasa kelak mereka akan menjadikan buku sebagai salah satu kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan. Pelajaran membaca di Sekolah Dasar meliputi membaca teknik, membaca dalam hati, membaca bahasa, membaca cepat, membaca indah. Jenis-jenis membaca tersebut pada dasarnya untuk mengetahui dan memahami isi dari bacaan tersebut. Mengingat begitu pentingnya keterampilan membaca bagi setiap

orang khususnya siswa Sekolah Dasar Sendangasri , guru perlu mendorong kebiasaan membaca siswa agar siswa memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sarana maupun prasarana yang diperlukan untuk membaca. Misalnya buku-buku dipergustakaan , Koran, majalah , dan lain-lainnya. Berdasarkan kenyataan argumentasi maka penulis merasa perlu meneliti *kemampuan memahami bacaan siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Rembang*

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: kemampuan siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Rembang dalam memahami/menguasai isi bacaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan dilakukan di SDN Sendangasri Rembang tentang kemampuan siswa Kelas V SD Negeri Sendangasri Rembang dalam memahami/menguasai isi bacaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana keefektifan model *blended learning* terhadap kemampuan memahami bacaan tema 1 organ gerak

hewan dan manusia subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri Sendangasri Rembang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Rembang dalam memahami bacaan Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia SubTema 1 Organ Gerak Hewan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu dan pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini ditunjukkan untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan terutama mengenai kemampuan memahami bacaan siswa kelas V dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai lingkup materi dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, dapat dijadikan bahan informasi tentang pentingnya pembiasaan membaca di kalangan siswa SD khususnya dan orang kebanyakan pada umumnya.

- b. Bagi Guru, dapat dijadikan bahan masukan/input yang diperlukan dalam rangka pengembangan pengajaran bahasa Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- c. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai alat untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar serta memberikan motivasi dan pengarahan kepada guru agar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V.
- d. Bagi Peneliti
 - 1. Peneliti memperoleh wawasan luas dan ilmu pengetahuan baru tentang Keefektifan model *blended learning* terhadap kemampuan memahami bacaan tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 1 organ gerak hewan.
 - 2. Dapat mengetahui kebutuhan siswa

G. Definisi Operasional Variable

Variable-variable yang terkait dengan penelitian ini dispesifikasikan sebagai berikut

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu yakni dalam hal ini membaca pemahaman

2. Memahami isi bacaan

Kegiatan membaca dengan tujuan memahami isi bacaan secara mendalam

3. Siswa kelas V SD Negeri Sendangasri

Siswa yang menduduki tingkat kelima pada lembaga pendidikan dasar yang berada di desa Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Hasil Membaca

1. Motivasi Membaca

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila guru tidak mampu meningkatkan motivasi maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik motivasi siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena motivasi menambah semangat kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya (Nurmala,2020; Nurmiati,2020;Setiarini 2016; Mahartati 2017, Suarni dkk; 2021).

Motivasi dalam membaca dapat diberikan dalam bentuk rangsangan dasar. Rangsangan dasar tersebut dapat berupa(1)membaca adalah keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai di dunia dalamnya,disadari oleh hasrat berorientasi pada dunia sekelilingnya;(2)membaca berasal dari hasrat untuk mengatasi atau setidaknya melonggarkan keterikatan manusia;dan(3)dari akar yang sama seperti rangsangan yang pertama untuk membaca yang kedua yaitu pengalaman ketidakpuasan dalam keadaan diri-sendri,tubuh juga rangsangan dasar yang ketiga.

Didalamnya tertangkap suatu sifat yang terdapat dalam diri manusia yaitu mencari keteraturan bentuk dan makna kehidupan manusia (Kurt,1986:8-9).Siswa akan lebih memahami sebuah teks bacaan apabila teks itu memuat hal-hal yang menarik bagi siswa tersebut,sementara untuk menimbulkan minat membaca perlu adanya motivasi membaca (Anderson Estes dalam Hafni,1981:8).

Minat membaca siswa tersebut dapat dibina dan diarahkan dengan cara meningkatkan kegiatan perpustakaan sekolah,perpustakaan keliling,memperbanyak pengadaan materi bacaan yang distribusinya berlingkup luas dengan daya beli yang terjangkau.bahwa motivasi dalam membaca yaitu semangat membaca yang ditimbulkan oleh siswa tanpa dipengaruhi oleh pihak lain. Sehingga siswa memiliki rangsangan yang ditimbulkan oleh dirinya sendiri yang ingin mengetahui apa yang terkandung dalam bacaan tersebut.

2. Pengertian dan Jenis-jenis Membaca

a. Pengertian Membaca

Pendidikan sekolah dasar merupakan merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kemampuan dasar yang diajarkan di sekolah dasar melalui berbagai mata pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia (Zuchdi, 2008).

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana-wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kesusantaraan, dan kepariwisataan. Selain itu melalui contoh pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak. Bahasa adalah simbol komunikasi dan jati diri suatu Bangsa (Yuliana, 2020).

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik (Samsiyah et al., 2016). Oleh karena itu, diharapkan guru dapat merancang proses pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Pengertian membaca menurut Mortimer dkk.(dalam Tarikan,1985:7) adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Pembelajaran membaca di SD dilaksanakan sesuai dengan pembedaan atas kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi (Suriani et al., 2015). Pelajaran membaca dan menulis di kelas-kelas awal disebut pelajaran membaca dan menulis permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi disebut pelajaran membaca dan menulis lanjut (Abdul Rozak & Mulyati, 2018). Keterampilan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterangan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya.

Pengertian membaca menurut Hudon (dalam Tarikan, 1984:7) adalah berikut ini. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bacaan, proses tersebut menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu-kesatuan akan terlibat dalam suatu pandangan sekilas supaya maknanya dapat diketahui.

Sedangkan I Gusti Ngurah Oka mengatakan bahwa pengertian membaca beraneka ragam, ada yang menggambarkan sebagai kegiatan mempersepsi tuturan tertulis, ada juga yang menggambarkan sebagai proses melisankan paparan tertulis. membaca merupakan proses

berpikir dan bernalar, pengelolaan bahasa, dan pemberian makna pada simbol-simbol visual (1983:11).

b. Jenis Membaca

1) Membaca Nyaring

Jenis membaca dibagi menjadi dua yaitu, membaca nyaring dan membaca dalam hati. Menurut Imam Rejana (dalam Muclishoh, 2020:121) membaca nyaring pada dasarnya sama dengan membaca teknik. Dalam hal ini yang perlu mendapatkan penekanan adalah lafal, intonasi, frase, intonasi kalimat serta isi bacaan itu sendiri. Ditinjau dari segi kegunaannya, membaca nyaring memang sangat terbatas. Sangat sedikit orang yang terlibat atau dituntut untuk membaca nyaring sebagai kegiatan rutin setiap hari. Hal ini disebabkan dalam membaca nyaring selain penglihatan dan ingatan, pembaca dituntut bertanggung jawab terhadap lafal, intonasi, ketetapan tekanan, suara sehingga pendengar dapat memahami isi bacaan tersebut. Membaca nyaring sangat tepat apabila diberikan kepada anak-anak kelas rendah yang baru belajar membaca. Dalam proses tersebut, pembetulan lafal, intonasi, jeda, perubahan ide dari guru masih terbuka lebar (Imam Rejana dalam Muclishoh, 2020:122). Mengingat membaca nyaring menyangkut masalah tulisan baik di kertas, papan tulis, layar televisi, atau media lain. Pembaca memproduksinya dalam bentuk suara secara tepat agar tulisan

tersebut bermakna, maka si pembaca dituntut memiliki beberapa keterampilan antara lain sebagai berikut:

- a) Dapat mengucapkan kata-kata Bahasa Indonesia secara tepat. Dalam hal ini penekanannya pada masalah pelafalan kata-kata, adapun pelafalan kata-kata Bahasa Indonesia bertujuan agar sewaktu kita membaca atau berbahasa tidak tampak oleh orang lain dari mana kita berasal.
- b) Penguasaan tanda baca/pungtuasi yang banyak dipakai dalam tulisan Bahasa Indonesia (produktif). Tanpa penguasaan pungtuasi yang memadai, makna bacaan terasa janggal bahkan bisa terjadi maksud antara pembaca dan penulis berbeda.
- c) Dapat membaca tanpa tertegun-tegun atau terbata-bata. Apabila pembaca tidak dapat menyuarakan tulisan secara lancar akibatnya pendengar akan merasakan kurang enak dan bosan mengikuti bacaan.
- d) Volume suara ajeg. Pembaca nyaring harus mempertahankan kejelasan suara yang keluar dari mulutnya. Kejelasan ini akan memengaruhi pendengar tertarik pada bacaan.

e) Kecepatan membaca ajeg.

Perolehan jumlah kata dalam setiap menit perlu mendapat perhatian dari pembaca mulai dari awal sampai akhir membaca.

f) Pembaca mengetahui dan memahami bahan bacaan.

Pemahaman terhadap bahan bacaan akan membantu pembaca dalam mengekspresikan isi bacaan.

g) Percaya pada diri sendiri.

Kurang percaya pada diri sendiri pada pembaca nyaring mengakibatkan kurang konsentrasi, gugup, kurang ajeg baik volume maupun perolehan katanya.

Untuk membantu para pendengar menangkap isi bacaan, pembaca biasanya menggunakan berbagai cara antara lain menyoroti ide-ide baru dengan penekanan yang jelas, menjelaskan perubahan dari satu ide ke ide yang lain, menerangkan kesatuan-kesatuan pikiran dalam satu kalimat dengan penyusunan kata-kata yang tepat, menghubungkan ide-ide yang bertautan dengan jalan meninggikan suara serta menjelaskan klimaks-klimaks dengan gaya dan ekspresi yang baik (Tarigan, 2020:26).

2) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca menggunakan ingatan visual yang melibatkan keaktifan mata dan

ingatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi(Tarigan,2019:29).Dibandingkan dengan membaca nyaring,kegiatan membaca dalam hati banyak digunakan oleh masyarakat.hal ini disebabkan membaca dalam hati jauh lebih ekonomis dan dapat dilakukan disegala tempat.pembaca dalam hati,pembaca mencapai kecepatan dalam memahami frasa-frasa,memperkaya kosakata,dan memperoleh keuntungan dalam hati keakraban dengan bacaan tersebut.untuk para pelajar,setelah membaca dalam hati,guru perlu menguji daya pemahaman dan apresiasi mereka.Di Sekolah Dasar kegiatan membaca dalam hati diberikan masih bersifat pelatihan bukan diberikan secara mutlak.Menurut Imam Rejana (dalam Muclishoh,2019:131-132).

Keterampilan yang terlihat dalam membaca dalam hati antara lain:membaca tidak bersuara,tanpa disertai gerakan-gerakan anggota badan,meskipun tidak cocok tidak perlu merisaukan isinya,konsentrasi fisik dan mental serta dapat mengungkapkan kembali isi bacaan.Menurut Barbel dan Abbot(dalam Tarigan,2019:30-31),membaca dalam hati dibagi atas membaca ekstensif dan membaca intensif.yang dimaksud membaca ekstensif adalah membaca secara luas,objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu sesingkat mungkin.pemahaman yang diperlukan relatif rendah.

Membaca ekstensif ini bertujuan memahami isi yang penting-penting dari bacaan dengan cepat, menimbulkan keakraban, familiaritas sekalipun bukan keakraban yang mantap. Membaca ekstensif menurut Brogton (dalam Tarigan, 2019:31-34) meliputi membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Membaca survey adalah kegiatan membaca yang diawali dengan kegiatan meneliti terlebih dahulu apa-apa yang akan ditelaah. Survey bahan bacaan meliputi: memeriksa, meneliti indeks-indeks, daftar kata-kata yang ada di buku, melihat-lihat, meneliti judul bab, memeriksa bagan dan skema serta *out line* buku yang bersangkutan.

Membaca sekilas atau membaca skimming adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat, melihat dan memperhatikan bahan bacaan untuk mencari dan mendapatkan informasi penerapan. Tujuan membaca sekilas adalah untuk memperoleh kesan umum dari suatu tulisan, menemukan hal tertentu dari suatu bacaan dan menemukan atau menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan (Albert dalam Tarigan, 2019:32).

Sedangkan membaca dangkal adalah membaca dengan tujuan memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran dan tidak mendalam. membaca ini biasanya dilakukan demi kesenangan membaca bacaan ringan, untuk mendapatkan

kebahagiaan dan dapat dilakukan dengan santai tetapi menyenangkan. Membaca intensif adalah studi utama, telaah teliti, dan penanganannya terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap tugas pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. yang termasuk membaca intensif adalah kuesioner, latihan pola kalimat, latihan kosa kata, telaah kata, dikte, dan diskusi umum.

Yang termasuk membaca intensif adalah membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca intensif pada hakikatnya memerlukan tes yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata yang dibaca dengan kecepatan lima kata per detik. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen sukses yang logis, urutan-urutan teoretis, pola-pola teks, pola-pola simbolis, nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, sikap dan tujuan pengarang serta sarana linguistik yang digunakan untuk mencapai tujuan (Broughton dalam Tarigan, 2018:36-37). Telaah dikemukakan sebelumnya, yang termasuk membaca intensif adalah telaah isi.

Dalam menelaah isi secara mendalam dituntut ketelitian, pemahaman, kekritisian berpikir, serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bacaan. Membaca telaah isi dapat dibagi atas membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide. Pembagian

membaca intensif yang lain adalah membaca telaah bahasa. membaca telaah bahasa mencakup membaca asing dan membaca sastra.

Tujuan utama membaca bahasa adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosakata. Beberapa hal yang perlu diketahui dalam membaca bahasa untuk memperbesar daya kata antara lain ragam-ragam bahasa, mempelajari makna kata dari konteks, bagian-bagian kata, penggunaan kamus, makna-makna varian, idiom, sinonim dan antonim, konotasi dan denotasi, dan derivasi. Upaya memperbesar daya kata hanya dapat berhasil bila diikuti upaya mengembangkan serta memperkaya kosakata.

Dalam upaya mengembangkan kosakata, kosakata yang diperlukan adalah kosakata yang kritis dan memadai. Seseorang berusaha memperoleh pengalaman dengan kata kritis dan dikembangkan, dapat memperluas maknanya (Albert dalam Tarigan) mengatakan : ada kata-kata yang mengekspresikan kemurahan hati, ketidaksetujuan, ketidakacuan, atau ketidakpastian dengan tepat dan jelas. Semua itu merupakan alat atau cara berpikir jelas dan tepat. Mempelajari kata-kata tersebut dan dapat menggunakannya secara tepat berarti membaca dunia baru, tempat inteligensi kita beroperasi. Dan ini semua merupakan modal yang sangat berharga untuk memahami bahan bacaan (1961:29).

3. Kemampuan Membaca

Menurut Godman(dalam Solehuddin,dkk,2009:7.2) membaca bukan hanya kegiatan membunyikan huruf-huruf,tetapi juga memberi makna pada tulisan yang dibaca,sehingga anak akan mampu berpikir tentang apa yang dibaca. Dilihat dari kemampuan membacanya,ada tiga golongan pembaca yaitu pembaca literal,pembaca kritis,dan pembaca kreatif. Yang dimaksud dengan pembaca literal adalah kemampuan pembaca mengenal dan menangkap bahan bacaan yang tertera secara eksplisit.

Artinya pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak jelas dalam bacaan. Pembaca tidak menangkap makna yang lebih dalam lagi dibalik baris-baris yang tercetak literal atau jelas. Jenis membaca yang lebih tinggi tingkatannya lagi adalah kemampuan membaca kritis. Kemampuan ini adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan baik yang tersurat maupun yang bersifat melalui tahap mengenal,memahami,menganalisis dan menilai. Sedangkan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang adalah membaca kreatif. Kemampuan membaca kreatif merupakan proses pemahaman dan penafsiran makna bacaan dan juga merupakan proses kreativitas pembaca menerapkan hasil bacaannya untuk kepentingan sehari-hari.

a. Membaca Pemahaman

Somadayo (2011: 11) menyatakan membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh. Menurut Syafi'ie (Somadayo, 2011: 9) membaca pemahaman adalah suatu proses membangun pemahaman wacana tulis. Proses ini terjadi dengan cara menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam wacana. Pengetahuan dan pengalaman tersebut nantinya akan memudahkan pembaca dalam membentuk pemahaman terhadap wacana yang dibaca. "Membaca pemahaman adalah pemahaman arti dan maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan dua hal pokok dalam membaca yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulis yang menyajikan informasi berwujud bacaan"

Tujuan utama membaca pemahaman (Somadayo, 2011:11) adalah memperoleh pemahaman. Seorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis.
- b) Kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat.
- c) Kemampuan membuat simpulan.

b. Memahami Isi Bacaan

3.1.1 Pemahaman Ide Pokok

Dalam sebuah bacaan terdapat beberapa kalimat yang tersusun ke dalam suatu paragraf mengandung satu ide atau satu gagasan pokok. Menurut Nurhani (2016:33) ide pokok merupakan bagian penting untuk mengetahui isi dari sebuah tulisan atau bacaan. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ide pokok merupakan topik atau pesan yang disampaikan kepada pembaca dalam sebuah paragraf. Oleh karena itu, seseorang akan mudah menentukan ide pokok kalau sudah mengetahui letak kalimat utamanya. Sesuai dengan letaknya ide pokok ada empat macam.

1. Di awal paragraf

Yang dimaksud letak kalimat utama di awal paragraf adalah ide pokok dapat merupakan kalimat pertama pada paragraf tersebut. Sedangkan kalimat-kalimat selanjutnya merupakan kalimat penjelas. Paragraf yang kalimat utamanya terletak diawal paragraf disebut paragraf deduktif.

2. Di akhir paragraf

Ide pokok terletak pada akhir paragraf, artinya kalimat utama yang merupakan penguatan gagasan/ide pokok terletak diakhir paragraf/kalimat terakhir. kalimat-kalimat sebelumnya merupakan kalimat penjelas. Paragraf seperti ini disebut paragraf induktif.

3. Di awal dan di akhir paragraf

Kalimat topik/kalimat utama terletak di awal paragraf dan diulang kembali (dapat dengan kalimat yang sama atau kalimat yang berintikan sama). Kalimat di antara kalimat awal dan kalimat akhir disebut kalimat penjelas.

4. Di seluruh paragraf

Kalimat utama terletak di seluruh bagian paragraf. Dalam hal ini setiap kalimat merupakan kalimat utama. Jadi, paragraf dalam bentuk ini tidak mempunyai kalimat penjelas. Paragraf jenis ini disebut paragraf deskriptif.

3.1.2 Tema Bacaan

Tema bacaan adalah informasi khusus yang diciptakan dalam bacaan (Natia, 2019:8). Tema bacaan adalah baris pengetahuan, pengalaman maupun keadaan pengarang yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui bahan tertulis yang berwujud bacaan. Tema bacaan disebut juga topik. Tema atau topik ini merupakan pokok atau inti dari keseluruhan pembicaraan.

4 Pembelajaran Membaca Pemahaman Kelas V SD

3.4.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membaca

Pemahaman Pada SD Kelas V

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenal melalui sejumlah hasil

belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Kompetensi dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual(Kurikulum 2004 Kerangka Dasar,Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,2004:5).

Dalam perkembangannya, kurikulum 2013 Kelas V SD Standar kompetensi membaca di kelas V SD adalah mengidentifikasi unsur cerita tokoh, tema, latar, amanat, menemukan gagasan-gagasan utama dalam teks bacaan dan menyimpulkan isi cerita.berikut adalah Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia :

Muatan : Bahasa Indonesia

Tabel 1.1 KD Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

Dalam kajian membaca dikenal banyak jenis membaca. Ditinjau dari segi terdengar tidaknya suara si pembaca pada waktu membaca, membaca dapat dibagi atas membaca dalam hati, serta membaca bersuara atau membaca nyaring.. Dilihat dari sudut cakupan bahan bacaan yang dibaca, membaca dapat digolongkan ke dalam membaca ekstensif dan membaca intensif. Dilihat dari tujuan kedalamannya atau levelnya, membaca dapat digolongkan ke dalam membaca literer, membaca kritis, dan membaca kreatif.

A. Membaca Nyaring dan Membaca dalam Hati

Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Karena tujuan utamanya mengkomunikasikan isi bacaan, maka si pembaca bukan hanya dituntut harus mampu melafalkan dengan suara nyaring lambing-lambang bunyi bahasa saja. melainkan juga dituntut harus mampu melakukan proses pengolahan agar pesan-pesan atau muatan makna yang terkandung dalam lambing-lambang bunyi bahasa tersebut dapat tersampaikan secara jelas dan tepat oleh orang-orang yang mendengarnya. Dengan demikian, jelaslah bahwa proses membaca nyaring sesungguhnya bukanlah hal yang mudah. Soedarso (2019:18) mengatakan bahwa saya membaca nyaring lebih sulit dibandingkan dengan membaca dalam hati.

Tujuan akhir yang diharapkan dari membaca nyaring adalah kefasihan: mampu menggunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat. Membaca dalam hati atau membaca diam, memang tidak ada suara yang keluar, yang aktif bekerja adalah mata dan otak saja, Tampubolon (2019:21).

B. Membaca Ekstensif dan Membaca Intensif Membaca ekstensif merupakan membaca yang dilakukan secara luas. Pada siswa diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam hal memiliki baik jenis maupun lingkup bahan-bahan bacaan yang dibacanya. Program membaca ini sangat besar manfaatnya dalam memberikan aneka pengalaman yang sangat luas kepada para siswa yang mengikutinya. Membaca ekstensif meliputi tiga jenis membaca yakni:

1. Membaca Survey

Membaca survey adalah sejenis kegiatan membaca dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum ikhwal isi serta ruang lingkup dari bahan bacaan yang hendak dibaca. Oleh karena itu, dalam perakteknya pembaca hanya sekedar melihat atau menelaah bagian bacaan yang dianggap penting saja. Misalnya, judul, nama pengarang beserta pidatonya, judul, bab serta sub-sub bab, daftar

indeks atau daftar buku-buku rujukan yang dipergunakannya. Dengan demikian membaca survey bukanlah membaca sebenarnya. Jadi, dapat dikatakan semacam kegiatan prabaca.

2. Membaca Sekilas

Membaca sekilas atau membaca Skimming adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan mendapatkan informasi secara cepat (Tarigan, 2019:32). Soedarso (2018:32) mendefinisikan skimming sebagai keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien.

3. Membaca Dangkal

Membaca dangkal pada dasarnya merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh pemahaman yang dangkal atau tidak terlalu mendalam dari bahan bacaan yang dibaca. Membaca jenis ini biasanya dilakukan bila pembaca bermaksud untuk mencari kesenangan atau kebahagiaan. Oleh karena itu, jenis bacaannya pun betul-betul merupakan jenis bacaan ringan.. Misalnya, majalah, novel, cerpen dan sebagainya. Membaca dangkal ini dilakukan dengan santai.

C. Membaca Intensif

Membaca intensif, merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama. Dalam membaca ini, para siswa

hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada. Program membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.

Jenis membaca intensif antara lain:

1. Membaca Teliti

Membaca ini bertujuan untuk memahami secara detail gagasan yang terdapat dalam teks bacaan tersebut untuk melihat organisasi penulisan atau pendekatan yang digunakan oleh si penulis. Pembaca dalam hal ini selain dituntut untuk dapat mengenal dan menghubungkan kaitan antara gagasan yang ada, baik yang terdapat dalam kalimat maupun dalam setiap paragraf.

2. Membaca Pemahaman

Menurut Tarigan (2019:56) membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastran, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi.

3. Membaca Kritis

Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analisis, dan bukan hanya mencari kesalahan.

4. Membaca Ide

Membaca ide adalah sejenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan. Menurut Tarigan (2019:56) membaca ide merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari jawaban atau pertanyaan berikut dari suatu bacaan: (a) mengapa hal itu merupakan judul atau topik yang baik; (b) masalah apa saja yang dikupas atau dibentangkan dalam bacaan tersebut; (c) hal-hal apa yang dipelajari dan yang dilakukan oleh sang tokoh.

5. Membaca Bahasa Asing

Membaca bahasa asing pada tataran yang lebih rendah umumnya bertujuan untuk memperbesar daya kata dan untuk mengembangkan kosakata, dalam tataran yang lebih luas tentu saja bertujuan untuk mencapai kefasihan.

6. Membaca Sastra

Membaca sastra merupakan kegiatan membaca karya sastra, baik dalam hubungannya dengan kepentingan apresiasi maupun dalam hubungannya dengan kepentingan studi dan kepentingan pengkajian.

D. Membaca Literal, Kritis dan Kreatif

Membaca literal merupakan kegiatan membaca sebatas mengenal dan menangkap arti yang tertera secara tersurat. Artinya

pembaca hanya berusaha menangkap informasi yang terletak secara literal dalam bacaan dan tidak berusaha menangkap makna yang lebih dalam lagi, yakni makna yang tersirat. Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analisis, dan bukan hanya mencari kesalahan belaka.

Dengan membaca kritis pembaca akan dapat mencamkan lebih lama terhadap apa yang dibacanya dan dia pun akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih mantap dari pada kalau dia membaca tanpa usaha berpikir kritis. Membaca kritis merupakan kegiatan membaca untuk mendapatkan penilaian yang adil dan bijaksana. Menurut Harras (2019:45) untuk dapat melakukan kegiatan membaca kritis, ada empat macam persyaratan pokok, yaitu: (1) pengetahuan tentang bidang ilmu yang disajikan dalam bahan bacaan yang sedang dibaca; (2) sikap bertanya dan sikap menilai yang tidak tergesa-gesa; (3) penerapan berbagai metode analisis yang logis atau penelitian ilmiah; (4) tindakan yang diambil berdasarkan analisis atau pemikiran tersebut.

Dalam proses membaca kreatif, pembaca dituntut untuk mencermati ide-ide yang dikemukakan oleh penulis kemudian membandingkannya dengan ide-ide yang sejenis yang mungkin saja berbeda-beda, baik berupa petunjuk, aturan, atau kiat-kiat

tertentu. Selain itu, kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang.

7. Tujuan Pembelajaran Membaca Pemahaman di Kelas V SD

Tujuan pembelajaran membaca di SD pada siswa adalah tercapainya “kemahirwacanaan”, yaitu kemampuan membaca yang ditandai oleh adanya kemampuan pembaca dalam memaknai, meringkas, menjelaskan dan menyintesis informasi yang terdapat di dalam bacaan (Harjasujana, 2006). Tujuan ini berlaku pula pada tujuan pembelajaran membaca bacaan yang diajarkan di kelas V SD, yakni “agar siswa mampu membaca cepat dan memahami isinya, serta dapat memaknai kata-kata sukar, baik dengan menggunakan kamus maupun dengan sumber-sumber lainnya.”

Pembelajaran membaca pemahaman di kelas V SD realisasinya dituangkan ke dalam dua butir materi pembelajaran yang tercantum pada BSNP 2006, yaitu 1) membaca cepat teks bacaan untuk menemukan gagasan-gagasan (ide-ide) pokok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan 2) membaca pemahaman kemudian menceritakan kembali isi bacaan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian pembelajaran membaca pemahaman dan menceritakan kembali isi bacaan di kelas V hendaknya dilaksanakan secara terpadu, yaitu terpadu antara kegiatan

membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Pembelajaran membaca difokuskan pada penemuan ide-ide pokok pada setiap paragraf, penemuan pola hubungan antar ide, dan penemuan utama bacaan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca pemahaman dan menceritakan kembali isi bacaan ini, meliputi tujuan yang bersifat kognitif, efektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tujuan tersebut pencapaiannya dilakukan secara integratif.

8. Bahan Bacaan untuk Siswa SD

Materi bacaan perlu dipilih sebelum ditetapkan sebagai bahan pembelajaran. Nuttall dan Leveau dalam Kharizmi (2011) menyatakan bahwa bahan bacaan digunakan sebagai penyalur bahasa. Dengan kata lain, informasi yang diperoleh dari bacaan hendaknya meruakan sesuatu yang bermakna dan bermanfaat bagi kebutuhan intelektual siswa. Oleh karena itu, pemilihan bahan bacaan harus didasarkan pada analisis kebutuhan, latar belakang sosial budaya, tujuan, serta potensi dan gaya belajar siswa. Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran membaca harus sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis, lingkungan, dan nilai-nilai moral yang ingin dikembangkan.

9. Ruang Lingkup

Membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi dua yaitu untuk kelas rendah (1, 2, dan 3) membaca permulaan, dan untuk kelas tinggi (4, 5, dan 6) membaca lanjut. Membaca di kelas tinggi sekolah dasar ialah membaca lanjut atau membaca pemahaman. Tujuan membaca di kelas tinggi ini diarahkan kepada bagaimana siswa dapat memanfaatkan strategi pemahaman bacaan tepat. Dalam kurikulum 2006 disebutkan bahwa arah membaca di kelas tinggi ialah agar siswa dapat membaca dan memahami berbagai jenis wacana, berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, cerita, dan drama. Kegiatannya membaca lancar beragam teks dan mampu menjelaskan isinya serta merespons isi dengan kata-katanya sendiri.

c. Model Pembelajaran *Blended Learning*

1. Pengertian *Blended Learning*

Darmawan (2014:21) menjelaskan bahwa *blended learning* merupakan kombinasi dari berbagai model pembelajaran yang ditujukan untuk mengoptimalkan proses dan layanan pembelajaran baik jarak jauh, tradisional, bermedia, bahkan berbasis komputer. Hal tersebut menunjukkan bahwa *blended learning* dikonsepsikan sebagai gabungan dari beberapa model pembelajaran yang di

dalamnya memuat pembelajaran tradisional yang diintegrasikan dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang berbasis komputer.

Hal senada juga diungkapkan oleh John Watson (2008:4) bahwa *blended learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* yang bertujuan untuk meningkatkan suasana pembelajaran aktif dengan terjadinya diskusi antara siswa dengan siswa serta siswa dengan guru. *Blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended* yang berarti campuran dan *learning* yang berarti belajar (Supandi, 2013:575). *Blended learning* menurut Bersin (2004:xv) adalah kombinasi penggunaan teknologi, aktivitas dan jenis-jenis kegiatan untuk membuat program pembelajaran yang optimal sesuai dengan karakteristik siswa.

Selanjutnya menurut Armitage et.al (2012:149), *blended learning* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa menggunakan sumber daya *online* dan *non elektronik* dengan pencampuran metode pembelajaran jarak jauh dan tatap muka. *Blended Learning* merupakan kombinasi pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran yang dimediasi dengan komputer.

Selanjutnya Stein & Graham (2014:12) menyatakan bahwa *blended learning* merupakan pembelajaran tatap muka dengan

pembelajaran *online* untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan fleksibel. Sedangkan Kose (2010:2794) menjelaskan bahwa *blended learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan perbedaan tipe dari teknik pembelajaran dengan teknologi yaitu dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dan aktivitas pembelajaran *online*.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online sehingga menghasilkan pembelajaran yang valid, efektif dan efisien.

Blended learning pada penelitian ini merupakan integrasi pembelajaran *online* dengan pembelajaran tatap muka di kelas dengan menjadikan masalah sebagai titik awal dalam pembelajaran.

2. Tujuan *Blended Learning*

Mihai & Chrsistova (2011:2) menjelaskan bahwa *blended learning* muncul dengan tujuan menyeimbangkan kelemahan dengan menggabungkan metode pembelajaran tradisional dan pembelajaran *online* dengan cara melindungi nilai tambah dari kedua metode serta memberikan nilai tambah dan manfaat fleksibilitas. Kemajuan teknologi saat ini perlu dikembangkan variasi metode yang lebih memberikan kesempatan belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan tidak meninggalkan

pola bimbingan langsung dari pengajar serta pemanfaatan sumber belajar yang lebih luas.

Grisson & Vaugen (2008:5) menyebutkan bahwa tujuan dari *blended learning* adalah mendesain ulang struktur dan pendekatan dalam pengajaran dan pembelajaran. Tujuan *blended learning* menurut Sutopo (2012:169) adalah untuk mendapatkan sebuah pembelajaran yang baik dimana metode pembelajaran konvensional memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara interaktif sedangkan pembelajaran *online* dapat memberikan materi secara *online* tanpa adanya batas ruang dan waktu sehingga dapat dicapai pembelajaran yang maksimal.

Selanjutnya Husamah (2014:22) menyatakan tujuan dari pembelajaran *blended learning* antara lain: a) membantu peserta didik untuk berkembang menjadi lebih baik dalam proses belajar yang sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar, b) menyediakan peluang yang praktis dan realistis bagi pengajar dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, bermanfaat dan terus berkembang,

c) meningkatkan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik. dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran *online* dimana kelas tatap muka digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam pengalaman interaktif, sedangkan kelas *online* memberikan peserta didik konten multimedia yang

kaya akan pengetahuan setiap saat dan di mana saja selama peserta didik memiliki akses internet.

3. Manfaat *Blended Learning*

Blended learning memiliki beberapa manfaat yang dapat dijadikan pertimbangan saat digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Cheung & Hew (2014:4-5) menyebutkan bahwa *blended learning* dapat meningkatkan komunikasi peserta didik melalui teknologi komunikasi *sinkronus* dan *asinkronus*.

Selain itu pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertemu, meningkatkan komunikasi antar mahasiswa, mengurangi biaya per peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

Ying & Yang (2016:1) menyatakan bahwa *blended learning* mendukung peserta didik mengakses materi pelajaran dan melakukan aktivitas belajar *online* secara fleksibel serta dapat belajar secara langsung di dalam kelas. Sementara itu Supandi dkk (2014:53) menyebutkan bahwa peserta didik dapat mencari sumber belajar secara mandiri serta mempunyai tanggung jawab dan kemandirian dalam belajar. *Blended learning* yang merupakan kombinasi pertemuan tatap muka dengan pembelajaran *online* dapat memberikan ruang untuk keterlibatan siswa secara aktif dan konstruktif dalam proses belajar (Septiana, 2015:3).

4. Karakteristik *Blended Learning*

Karakteristik yang dimiliki oleh *blended learning* menurut Rusman, et al (2012:246) adalah sebagai sumber suplemen dengan menggunakan pendekatan tradisional yang mendukung lingkungan virtual melalui sebuah lembaga, rancangan pembelajaran yang mendalam serta pandangan bahwa teknologi dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Penerapan *blended learning* memberikan kemudahan dalam penyediaan bahan ajar, kemudahan komunikasi antara peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan sumber belajar, kemudahan memperoleh materi pelajaran, serta optimalisasi dari teknologi.

Husamah (2014:16) menjelaskan karakteristik *blended learning* adalah menggabungkan berbagai teknik penyampaian, model pembelajaran, gaya pembelajaran, dan media berbasis teknologi yang beragam serta terdapat kombinasi dari pengajaran langsung, belajar mandiri, dan belajar secara *online*.

Pembelajaran dalam *blended learning* merupakan kombinasi yang efektif dari cara penyampaian, cara mengajar, dan gaya pembelajaran. Das & Das (2015:98) menyebutkan bahwa karakteristik *blended learning* terdiri dari empat komponen yaitu *online learning*, *personalized learning*, *customized learning*, dan *competency based learning*. *Online learning* merupakan pemberian instruksi pembelajaran kepada siswa melalui web secara terstruktur.

Personalized learning adalah perancangan kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan preferensi belajar dan keberagaman sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri. *Customized learning* adalah pembelajaran dirancang mengacu pada urutan pengalaman belajar sebelumnya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

Competency based learning berarti pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa yang diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karakteristik *blended learning* yang telah dijelaskan dapat dijadikan acuan dalam menyusun pembelajaran agar tercapai tujuan belajar. Pelaksanaan *blended learning* pada penelitian ini adalah pembelajaran tidak hanya bersumber di dalam kelas dengan bimbingan guru, tetapi dapat berlangsung secara mandiri. Penerapan *blended learning* ini dapat memadukan antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran *online*.

5 Implementasi *Blended Learning*

Sistem *blended learning* menurut Xin (Sutopo, 2012:180) dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran dalam jaringan dengan pembelajaran tatap muka dalam mengikuti sumber belajar maupun metode dengan tujuan meningkatkan kesempatan belajar peserta didik. *Blended learning* mampu memberikan berbagai alternatif dalam pembelajaran baik dalam memilih metode, sumber,

media, evaluasi maupun bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Hal tersebut senada dengan tulisan Sutopo (2012:168) yang menyebutkan bahwa *blended learning* merupakan metode yang dapat dipilih dan digunakan dalam melaksanakan bermacam-macam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pengguna. Garisson & Vaughan (2008:7) menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka dan *online* pada *blended learning* bervariasi.

Sementara itu Supandi (2014:50) menjelaskan bahwa komposisi *blended learning* dapat menggunakan prinsip 50/50, 75/25, atau 25/75. Sedangkan Dziuan, Moskal & Futch (2007:179) menyatakan bahwa proporsi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* sebesar 50%-50% atau 60%-40%.

Allen & Seaman (2007:67) menyatakan bahwa proporsi *blended learning* memiliki rentang antara 30%-79% yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 2.1 Proporsi Kegiatan Pembelajaran *Blended Learning*

<i>Proportion of content delivery online</i>	<i>Type of course</i>	<i>Typical description</i>
<i>0%</i>	<i>Traditional</i>	<i>Course with no online technology used- content is delivered in writing or orally</i>

<i>1 to 29%</i>	<i>Web facilitated</i>	<i>Course with used web based technology to facilitate what is essentially a face to face course</i>
<i>30 to 79%</i>	<i>Blended/Hybrid</i>	<i>Course that is blended of the online and face to face course. Substantial proportion of the content is delivered online, typically has some face to face meeting</i>
<i>80+%</i>	<i>Online</i>	<i>A course when the vast bulk of the content is delivered online, typically has no face to meetings</i>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut diketahui bahwa *blended learning* memiliki proporsi pelaksanaan yang bervariasi. Dalam penelitian ini pelaksanaan *blended learning* dilakukan pada proporsi 40% dengan pembelajaran *online* dan 60% tatap muka berbasis masalah. *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* yang memanfaatkan ICT.

Secara mendasar terdapat tiga tahapan dasar dalam model *blended learning* yang mengacu pembelajaran berbasis ICT, seperti yang diusulkan oleh Grant Ramsay (2001), yakni: (1) *seeking of information*, (2) *acquisition of information*, (3) *synthesizing of knowledge*. Tahapan *seeking of information* mencakup tahapan pencarian informasi dari berbagai sumber informasi yang tersedia di media maupun internet, memilih secara kritis sumber penyedia informasi dengan berpatokan pada *content of relevation*, *content of validity/releability*, dan *academic clarity*. Guru pada tahap ini berperan sebagai pakar yang dapat memberikan masukan dan nasehat guna membatasi siswa dari tumpukan informasi potensial dalam TIK.

Tahapan *acquisition of information*, siswa secara individu maupun kelompok berupaya untuk menemukan, memahami, serta mengkonfrontasikan ide atau gagasan yang telah ada dalam pikiran pelajar, selanjutnya siswa menginterpretasikan informasi/pengetahuan dari berbagai sumber yang tersedia sampai mereka mampu mengkomunikasikan kembali dan menginterpretasikan ide-ide dan hasil interprestasinya menggunakan fasilitas TIK.

Tahap terakhir pada pembelajaran berbasis TIK adalah *synthesizing of knowledge* yang berarti siswa mengkonstruksi/merekonstruksi pengetahuan melalui proses

asimilasi dan akomodasi yang berdasarkan dari hasil analisis, diskusi dan perumusan kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Wilson & Smilanich (2005:18) menjelaskan enam langkah dalam mengimplementasikan *blended learning*, yaitu:

a) *Determine the goal*

Langkah pertama adalah penentuan tujuan program yang akan dibuat untuk menentukan arah dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Tujuan yang jelas akan menjadi dasar dan landasan dalam pelaksanaan *blended learning*.

b) *Create goals and objective for the program*

Langkah kedua menulis tujuan dalam bentuk yang lebih konkret dan sasaran program yang ingin dicapai menggunakan *blended learning*.

c) *Design the blended*

program Langkah selanjutnya adalah merancang model *blended learning* dalam bentuk *blueprint*, membuat daftar dan deskripsi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan penggunaan *blended learning* serta mencari solusi untuk mengatasi pertimbangan tersebut. *Create and coordinate the individual training solutions*

Langkah keempat adalah membuat dan mengkoordinasi apa yang sudah dibuat untuk mencari solusi dalam kegiatan

pembelajaran, kemudian rancangan tersebut didiskusikan dengan siswa sebagai pelaksanaan *blended learning*.

d) *Implement the blended program*

Langkah keenam adalah implementasi *blended learning*. Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning*.

e) *Measure the result of the program*

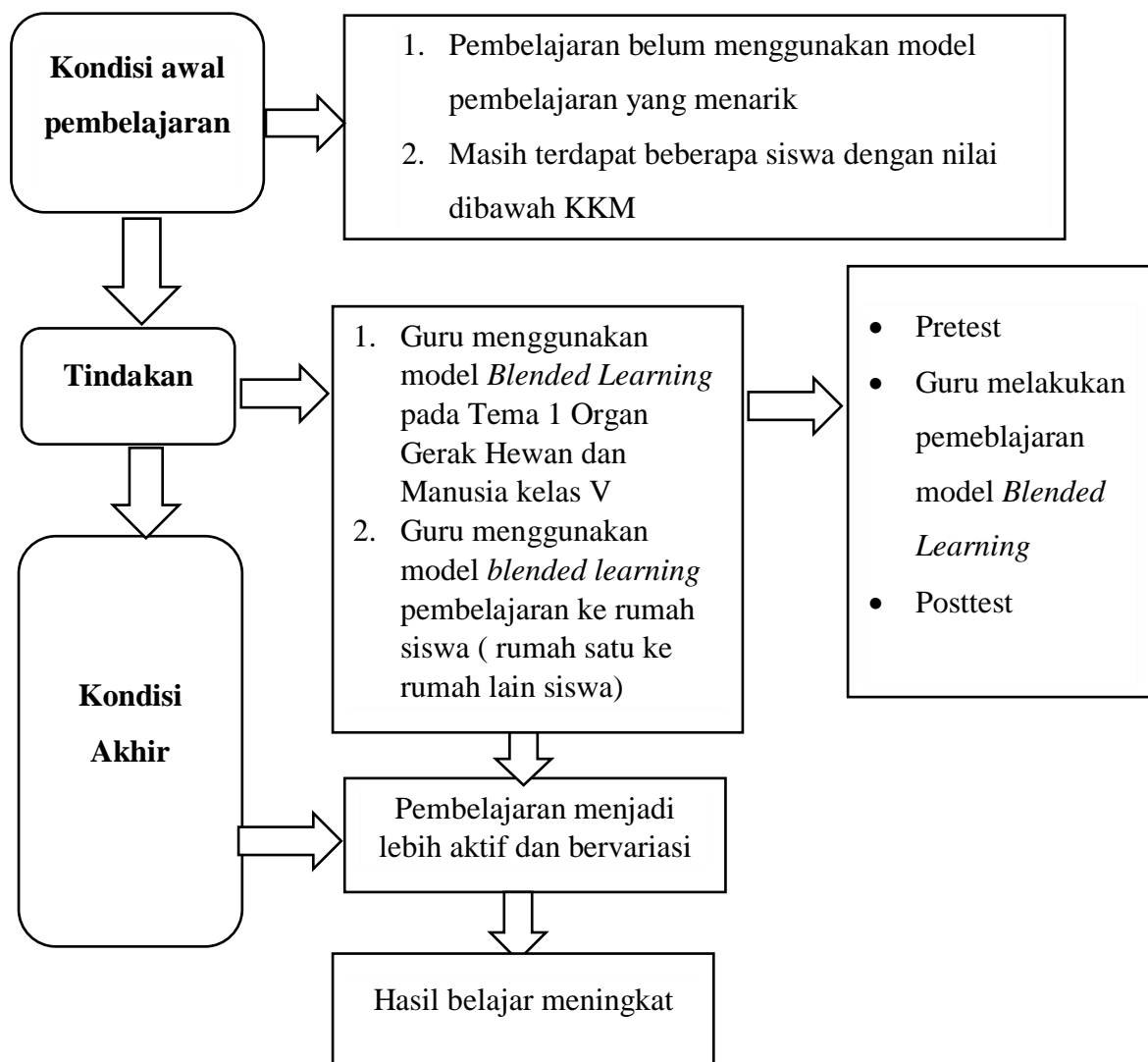
Langkah terakhir adalah mengukur hasil program *blended learning* dengan melakukan evaluasi sejauh mana program *blended learning* sudah berjalan dan apa saja yang menjadi kekurangan serta mencari solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut.

Implementasi *blended learning* harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran *blended learning* yang diungkapkan oleh Garrison & Vaughan (2008: 33-46) yaitu: a) membangun suasana pembelajaran yang akan mendorong komunikasi yang terbuka dan menciptakan rasa percaya antara satu siswa dengan lainnya b) membangun siswa untuk merefleksikan segala permasalahan yang dihadapi secara kritis c) mempertahankan komunitas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dengan menjalin komunikasi secara kolaboratif, d) mendorong dan mendukung perkembangan penemuan siswa dalam kegiatan pembelajaran, e) mengelola

hubungan kolaborasi siswa untuk mendukung siswa dalam meningkatkan tanggung jawab untuk pembelajaran siswa, f) memastikan bahwa penemuan yang dilakukan oleh siswa bergerak ke resolusi dan kesadaran metakognitif yang dikembangkan, dan g) memastikan penilaian adalah sama dan relevan dengan hasil belajar yang dimaksudkan.

d. Kerangka Berpikir

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Melalui membaca siswa akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Kemampuan membaca pemahaman yang baik dapat dimiliki siswa apabila berlatih secara terus menerus. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi pada kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca secara lancar semua bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. dapat digambarkan melalui skema berikut:



Gambar 2 Kerangka Berpikir

e. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono(2010: 96) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan,dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, terdapat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh jenis-jenis bacaan yang cocok untuk siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang terutama yang berjenis prosa nonfiksi adalah bacaan yang sesuai dengan perkembangan usia anak baik secara psikologis maupun fisiologis dan memiliki potensi/nilai muatan lokal.

H_a : Ada pengaruh dalam faktor-faktor yang memengaruhi siswa menguasai isi bacaan meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

H_0 : Siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 memiliki kemampuan dalam menguasai / memahami ide pokok paragraph

H_a : Siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 memiliki kemampuan memahami isi bacaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sendangasri , berlokasi di Desa Sendangasri, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, karena berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SDN Sendangasri dan pengamatan peneliti terhadap siswa di SDN Sendangasri masih terlihat bahwa rendahnya tingkat pemahaman siswa dan kurangnya partisipasi siswa (keaktifan belajar) dalam kegiatan pembelajaran berlangsung yang berdampak pada hasil belajar siswa

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 sesuai dengan waktu pelaksanaan materi Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pada materi ini, pembelajaran berlangsung selama 3 pertemuan. Waktu yang digunakan pada Tanggal 28 – 31 Maret 2022

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ntuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga yang dimaksud variabel penelitian disini adalah sifat-sifat yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2010:61-64) berdasarkan

hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel *Independen* atau variabel bebas: merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel *dependen* atau variabel terikat: merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
- c. Variabel *moderator* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel dependen dan independen.
- d. Variabel *intervening* : variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.
- e. Variabel kontrol: variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Keefektifan Model *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SDN Sendangasri Rembang” memuat variabel-variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Y merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini, Siswa Kelas V SD Negeri Sendangasri.

- b. Variabel X merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, Kemampuan Memahami Isi Bacaan.

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan cara serta kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan penggabungan antara pendekatan deskriptif dan pendekatan induktif. Pendekatan deskriptif dapat di lihat dalam penggambaran dan penganalisisan data yang bertujuan untuk meneliti adanya hubungan antara variable yang terikat (x) dan variable bebas (y).sedangkan penelitian induktif dapat dilihat dari penyimpulan berdasarkan analisis data.

Menurut Mu'minin (2000:18) penelitian dengan metode deskriptif bertujuan mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk membuat pancaindra secara sistematis, factual,akurat,mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Depdikbud,1995:9).Dilakukan dengan langkah-langkah definisi,perumusan tujuan,pengumpulan data,evaluasi data,dan laporan.

Mohamad Ali dalam bukunya Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi mengatakan metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang,dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis data, membuat kesimpulan dan

laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif (Ali, M. 1987:120).

Berdasarkan pendapat di atas itulah penulis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mencari kemampuan memahami isi bacaan yang dimiliki siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 dalam memahami isi paragraf dan kalimat topik pada setiap paragraf.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Ditinjau dari segi pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif pada umumnya berdasarkan pada paradigma *positivistic* yang prosesnya masih bersifat umum. Dalam penelitian ini, peneliti menaruh minat dan merasa terdorong untuk mengadakan penelitian tentang penguasaan kata majemuk. Ditinjau dari tempatnya, pendekatan ini menggunakan penelitian tindakan kelas, maksudnya penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan dan menusatkan perhatiannya di dalam kelas, yang menyangkut tentang guru, siswa, materi pelajaran, penggunaan metode, media, evaluasi, dan lain-lain.

2. Desain Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, hal yang harus dilakukan adalah membuat rancangan atau desain tentang langkah-langkah penelitian. Yang dimaksud dengan langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian di mana peneliti dari awal merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupaya kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya dapat memecahkan masalah atau tidak (Narbuko dan Achmadi, 2003:10). Menurut Suharsimi Arikunto (1991:14-15) rancangan penelitian meliputi hal—hal di bawah ini:

1. Memilih masalah

Masalah yang dipilih peneliti dalam hal ini adalah kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan adalah membaca dan mengumpulkan buku-buku sumber/rujukan atau *literature* yang berhubungan dengan permasalahan baik berupa teori maupun laporan penelitian, mencari narasumber untuk berkonsultasi, juga menentukan, mengenali lokasi serta subjek penelitian.

3. Merumuskan masalah

Rumusan yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian yang semuanya dibahas dalam bab satu. Selain itu juga menyimpulkan yang akan dibahas dalam bab terakhir/bab kelima.

4. Merumuskan anggapan dasar

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) agar ada dasar pijakan yang kokoh bagi masalah yang sedang diteliti, (b) untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian, (c) menentukan dan merumuskan hipotesis.

5. Memilih pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan menurut teknik samplingnya yaitu pendekatan populasi. Disamping itu juga menggunakan jenis pendekatan menurut timbulnya variabel dan sumber data.

6. Menentukan variabel dan sumber data

Variable adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Suharsimi, 1991:99). Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu penguasaan kata majemuk. Sumber data adalah subjek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari siswa kelas V SD Negeri Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Populasi Sampel Dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono(2010: 117)yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti,baik berupa manusia,benda,peristiwa,maupun gejala yang terjadi.

Hal itu merupakan variabel yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian.dalam melakukan penelitian,adakalanya peneliti menjadikan keseluruhan subjek untuk dijadikan objek penelitian ada kalanya hanya sebagian subjek yang dijadikan objek penelitian.

Keseluruhan subjek yang dijadikan objek penelitian disebut populasi penelitian (Moh.Mu'minin,2000:22)Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993:693) populasi berarti(1) seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah(2)jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama(3)jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu(4)kelompok orang,benda atau hal yang mejadi sumber pengambilan sampel,sekumpulan yang memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.Dalam penelitian yang telah

dilakukan ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang Jawa Tengah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan yang menjadi objek penelitian dan mewakili populasi (Mu'minin, 2000:22). Sedangkan menurut Winarno (1990:8) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari individu yang menjadi populasi. Sebagian dari individu tersebut akan diteliti untuk memperoleh hasil yang berlaku bagi populasi. Pendapat tersebut dipertegas oleh Sutrisno Hadi (1984:70) bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki yang mampu mewakili populasi. Hal tersebut senada dengan pendapat Sudjana (1975:5) yang mengatakan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.

Jumlah kelas V SD Negeri Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 ini berjumlah 28 orang. Sehubungan dengan jumlah yang seperti itu maka cara pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling, artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jadi seluruh anggota kelas V SD Negeri Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang tersebut dijadikan sampel penelitian.

3. Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 118) yang dimaksud dengan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam melakukan penelitian ada dua jenis teknik sampling yakni, *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan kepada semua anggota sampel untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni dengan menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam setiap penelitian, pastilah peneliti akan melakukan pengumpulan data untuk menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan. Ada bebrbagai cara yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini :

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview atau wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2010: 194). Dalam melakukan wawancara, dapat dilakukan melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk menemukan permasalahan yang akan dikaji atau diteliti. Peneliti melakukan wawancara melalui wawancara tidak terstruktur dan dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan narasumber yakni guru kelas V SDN Sendangasri yang bernama Ibu Suci Rahayuningrum,S.Pd. serta beberapa murid kelas V dari SDN Sendangasri.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2010: 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti disini memberikan kuesioner (angket) yang berisi tentang proses pembelajaran. Kuesioner ini diberikan kepada guru kelas dan siswa kelas V SDN Sendangasri. Kuesioner atau angket ini digunakan sebagai studi pendahuluan atau need-assesment untuk mencari permasalahan yang ada.

3. Observasi

Sugiyono (2010: 203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan ketika melakukan studi pendahuluan, untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Observasi dilakukan sebelum melakukan penelitian atau pra-penelitian. Selain dilakukan selama studi pendahuluan, observasi juga dilakukan selama proses pembelajaran, untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran.

4. Tes

Tes merupakan salah satu alat yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut Soegeng (2006: 85) tuntutan utama dari sebuah tes adalah objektivitas, yang ditunjukkan oleh tingkat kesesuaian antar skor secara maksimal manakala kunci skoring disiapkan bagi tes obyektif, skoring tersebut dapat diselesaikan oleh semua orang atau bahkan oleh orang yang tidak terlatih atau dengan sebuah mesin. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah mendapatkan model pembelajaran *Blended Learning*. Tes ini diberikan melalui soal *pretest* dan *posttest*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui nilai ulangan harian siswa semester genap. sehingga peneliti dapat mengetahui hasil belajar awal siswa rendah, sedang, atau tinggi.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010:148). Sebelum instrumen digunakan untuk menguji sampel, instrument penelitian harus dilakukan ujicoba terlebih dahulu kepada kelompok populasi di luar sampel. Hal tersebut harus dilakukan untuk mengetahui kualitas dari tiap item soal tersebut apakah layak untuk digunakan sebagai instrumen atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen harus diuji validitas dan reliabilitas soal tersebut. Adapun menentukan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Materi

Materi merupakan bahan pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Dalam penelitian ini mengambil Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan kelas V Semester I dengan materi dalam Kompetensi Dasar yaitu Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

2. Menyusun Kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi tes sangat diperlukan sebelum melaksanakan penelitian. Menyusun kisi-kisi ini bertujuan untuk menjaga agar tes yang disusun tidak menyimpang dari materi.

3. Menentukan Tipe Tes

Ada beberapa macam tipe soal yaitu soal pilihan ganda, isian, uraian, lisan, dan sebagainya. Tipe soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda.

4. Menentukan Jumlah soal

Jumlah soal yang digunakan dalam uji coba soal sebanyak 30 butir soal dengan alokasi waktu 60 menit. Hal tersebut dilakukan agar tidak kekurangan soal ketika penganalisisan validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran banyak soal yang tidak dapat digunakan.

5. Uji Coba Instrumen

Analisis uji coba instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur dan mengitung validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Secara umum diuraikan sebagai berikut:

a. Validitas

Peneliti menggunakan validitas item/validitas butir soal dengan teknik korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2) - (N\sum X)^2) ((N\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah subyek
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat
 r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid.

klasifikasi validitas menurut Arikunto (2010:89) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

Berdasarkan hasil uji coba soal yang dilaksanakan di SDN Sendangasri Rembang

diperoleh 31 item soal valid. Hasil analisis validitas soal dapat dilihat pada tabel

3.1

Tabel 3. 1 Hasil Analisis Validitas Soal

Kriteria	Nomer Butir Soal	Jumlah Soal
Valid	1, 2, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	21
Tidak valid	3, 4, 6, 11, 12, 15, 16, 17, 22	9
Jumlah Butir Soal		30

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9 dan 10 halaman 188 dan 180

b. Reliabilitas

Reliabilitas artinya mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas seluruh tes dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibitas instrumen

N = Banyaknya item (butir soal)

S = Standar devisi dari tes (standar devisi adalah akar varians)

P = Proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir

q = Proporsi subjek yang menjawab item salah ($q = 1 - p$)

pq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

setelah diperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf kesukaran (α) 5%

Tabel 3. 2 Kriteria Relibilitas

KOEFISIEN KORELASI	KRITERIA RELIABILITAS
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,21 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,41 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,91 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil analisis instrumen uji coba diperoleh $r_{11} = 0,8422$, r_{11} berada pada rentang $0,71 < r_{11} \leq 0,90$ maka soal uji coba termasuk kriteria reliabilitas tinggi. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9 dan 10 halaman 178 dan 184.

7. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Menurut Arikunto (2013:223) untuk menentukan taraf kesukaran butir soal uji coba digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = Taraf kesukaran

B = Subjek yang menjawab betul

J_s = Jumlah subjek membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 sampai dengan 0,30 = sukar

0,31 sampai dengan 0,70 = sedang

0,71 sampai dengan 1,00 = mudah

Berdasarkan hasil uji analisis instrumen, taraf kesukaran yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Taraf Kesukaran Soal Uji Coba

Keterangan	Nomor Soal
Sukar	4,14,24,27,33,37,41,43,46
Sedang	1,3,5,8,9,10,11,12,13,15,17,18,19,20,21,22, 26,28,29,30,31,32,34,35,38,39,40,42,44,45, 47,49,50
Mudah	2,6,7,16,23,25,36,48

Pada perhitungan taraf kesukaran instrumen soal uji coba, soal yang dipakai dalam penelitian adalah nomor 2,6,7,16,23,25,36, dan 48 tergolong soal mudah, sedangkan soal nomor 1,5,8,10,11,12,13,18,20,22,26,28,32,34,35,38,40,42,44,45 dan 50 tergolong soal sedang. Soal dengan kategori sukar yang digunakan pada penelitian ini yaitu nomor 41. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9 dan 10 halaman 178 dan 185.

8. Daya Pembeda

Daya perlu dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengkaji butir-butir soal sehingga diketahui kemampuan setiap soal tersebut dapat digunakan untuk membedakan tingkat kemampuan siswa. Menurut Arikunto (2013:228) untuk mengetahui daya pembeda butir soal maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = Daya pembeda butir

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal benar

J_A = Banyaknya peserta peserta kelompok atas

B_B = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal benar

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

0,00 sampai dengan 0,20 = jelek

0,21 sampai dengan 0,40 = cukup

0,41 sampai dengan 0,70 = baik

0,71 sampai dengan 1,00 = baik sekali

Berdasarkan hasil analisis instrumen uji coba, daya pembeda yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3. 4 Daya Pembeda Soal Uji Coba

Keterangan	Nomor Soal
Baik sekali	-
Baik	11,12,13,20,25,26,32,34,35,36,40,42,44
Cukup	1,2,7,8,10,19,22,23,28,38,41,45,48,50
Jelek	3,4,5,6,9,14,15,16,17,18,21,24,27,29,30,31,33,37,39,43,46,47,4

Penelitian menggunakan 30 item soal yang terdiri dari item soal dengan kriteria baik, cukup, dan jelek. Item soal dengan kriteria jelek yang digunakan peneliti yaitu pada soal nomor 5, 6, 16, dan 18. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9 dan 10 halaman 178 dan 187.

F. Teknik Analisis Data

1 Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas Awal (*Pretest*)

Uji normalitas awal bertujuan untuk menguji apakah hasil nilai *pretest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *Lilliefors*. Misalkan sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n . Sampel ini akan diuji dengan hipotesis statistika dalam uji normalitas sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari data yang berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal
 untuk menguji hipotesis tersebut, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1 Hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n . dijadikan bilangan baku dalam $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$, dimana \bar{x} merupakan rata-rata dan s merupakan simpangan baku.
- 2 Untuk setiap bilangan baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung $F(Z) = P(Z \leq z_i)$.

3 Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_t .

4 Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka:

$$S(Z) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

5 Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.

6 Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

7 $L_{\text{hitung}} = [F(Z_i) - S(Z_i)]$

8 Kesimpulan:

Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas Akhir (*posttest*)

Uji normalitas akhir bertujuan untuk menguji apakah hasil nilai *posttest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *Lilliefors* (Sudjana, 2005:466-467) Misalkan sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n . sampel ini akan diuji dengan hipotesis statistika dalam uji normalitas sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari data yang berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal untuk menguji hipotesis tersebut, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1 Hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n . dijadikan bilangan baku dalam $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$, dimana \bar{x} merupakan rata-rata dan s merupakan simpangan baku.
- 2 Untuk setiap bilangan baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung $F(Z) = P(Z \leq Z_i)$.
3. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_t .
4. Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka:

$$S(Z) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

5. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
6. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
7. $L_{hitung} = [F(Z_i) - S(Z_i)]$
8. Kesimpulan:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Beda (Uji *t-test*)

setelah seluruh data terkumpul maka data-data tersebut akan dianalisis menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui perbedaan antara nilai *pretest* siswa dengan nilai *posttest* siswa. Analisis uji *t-test* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum X^2d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

Xd = deviasi masing-masing subyek (d-Md)

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subyek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

c. Uji Gain

Peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan gain score ternormalisasi (Hake 1999) dengan rumus:

$$\langle g \rangle = \frac{\langle s_{post} - \langle s_{pre} \rangle}{100 - \langle s_{pre} \rangle}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = gain score ternormalisasi

S_{post} = skor *posttest*

S_{pre} = skor *pretest*

Besarnya faktor g dikategorikan sebagai berikut:

Tinggi : $g > 0,7$ atau dinyatakan dalam persen $g > 70$

Sedang : $0,3 \leq g \leq 0,7$ atau dinyatakan dalam persen $30 \leq g \leq 70$

Rendah : $g < 0,3$ atau dinyatakan dalam persen $g < 30$

d. Data Hasil Belajar

Upaya penelitian untuk memperoleh nilai rata-rata hasil belajar maka harus mencari nilai pada setiap siswa, nilai tiap siswa tersebut akan dijumlah, jumlah nilai dalam satu kelas yang akan dibagi dengan jumlah siswa.

Rumus menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

X = nilai individu siswa

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai

N = jumlah siswa

1. Ketuntasan belajar individu

Rumus ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskripsi persentase:

$$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Ketuntasan belajar klasikal

Rumus ketuntasan belajar klasikal dengan menggunakan analisis deskripsi persentase:

$$\% = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

Jika diperoleh persentase $75 < \text{skor} \leq 100\%$ = sangat baik

Jika diperoleh persentase $50 < \text{skor} \leq 75\%$ = baik

Jika diperoleh persentase $25 < \text{skor} \leq 50\%$ = cukup

Jika diperoleh persentase skor $\leq 25\%$ = kurang

e. Hipotesis Statistika

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest posttest* menggunakan model *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan).

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest posttest* menggunakan model *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi, Tempat, dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Sendangasri Rembang. Kelas V SDN Sendangasri Rembang 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Kemampuan Memahami Isi Bacaan dan variabel terikat (Y) Siswa kelas V SDN Sendangasri. Sebelum melakukan penelitian di SDN Sendangasri Rembang, peneliti melakukan tes uji coba soal instrumen di kelas V SDN Sendangasri Rembang. Dari uji coba yang dilakukan peneliti dan dihitung validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran dihasilkan 31 dari 50 soal yang memenuhi syarat. Dari 31 soal tersebut hanya dipilih 30 soal yang dijadikan instrumen penelitian, kemudian dibuat soal *pretest* dan *posttest*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui keadaan awal dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui keefektifan model *blended learning* terhadap kemampuan memahami bacaan Tema 1 organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 organ gerak hewan kelas V SDN Sendangasri Rembang. Data dari penelitian ini terdiri data *pretest* dan data *posttest* pada hasil belajar siswa Subtema 1 organ

gerak hewan. Nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh dari tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Soal *pretest* dan *posttest* sama, dengan alokasi waktu untuk mengerjakan soal tersebut 30 menit. Pemberian *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah model *blended learning* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V Subtema 1 organ gerak hewan.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

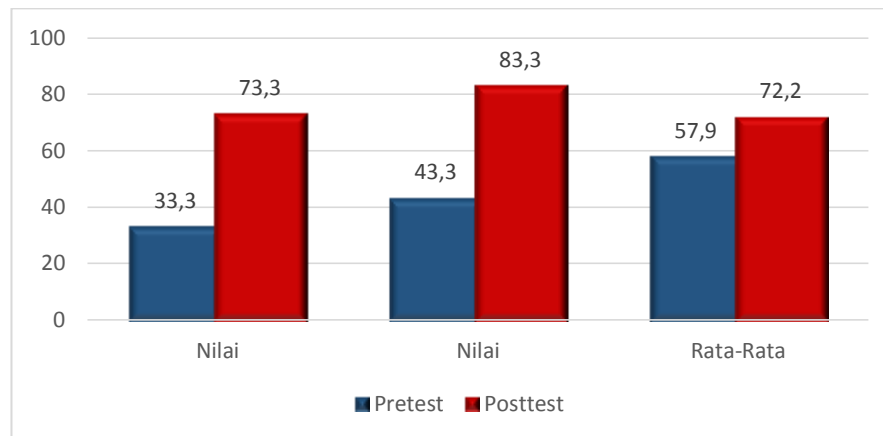
Perhitungan nilai *Pretest* dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan hasilnya berbeda. Berikut tabel nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang.

Tabel 4. 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
<i>Pretest</i>	73,3	33,3	57,9
<i>Posttest</i>	83,3	43,3	72,2

Berdasarkan tabel 4.1 hasil belajar sebelum perlakuan nilai *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 57,9 terdapat 16 siswa atau 73% yang belum mencapai KKM dan 6 siswa atau 27% yang sudah mencapai KKM ≥ 62 . Sedangkan hasil sesudah perlakuan nilai *Posttest* menunjukkan rata-rata sebesar 72,2 terdapat 2 atau 9% yang belum mencapai KKM dan 20 siswa atau 91% yang sudah mencapai KKM

≥ 62 . Dari hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* ini menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa sesudah perlakuan dengan rata-rata 14,3%. Kemudian nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas V disajikan dengan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Gambar 4.1 tampak perbedaan rata-rata *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang. Rata-rata nilai *Pretest* sebesar 57,9 sedangkan rata-rata *Posttest* sebesar 72,2. Selisih 14,3 perbedaan nilai *Pretest* dan *Posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Posttest* siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model *blended learning* lebih baik dibandingkan dengan nilai *pretest* siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan model *blended learning*. Hasil nilai pada penelitian ini yang dijadikan sebagai data akhir penelitian yaitu *posttest* yang merupakan aspek kognitif.

2. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif pada penelitian ini diambil dari nilai posttest siswa, setelah menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Soal *posttest* dalam penelitian ini mencakup mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Nilai Kognitif Siswa

Nilai	Mata Pelajaran	
	IPA	Bahasa Indonesia
Terendah	37,5	50
Tertinggi	75	90
Rata-rata	56,8	71,4

3. Penilaian Psikomotor

Penilaian Psikomotor siswa dinilai dan diamati setiap proses pembelajaran. Indikator penelitian psikomotor ditentukan berdasarkan KD 4 (aspek keterampilan) pada pelaksanaan pembelajaran tematik subtema “Organ Gerak Hewan” dengan rincian sebagai berikut:

a. Pertemuan Ke-1

Muatan : IPA**Tabel 4.5 KD IPA**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1.2 Menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

Muatan : Bahasa Indonesia**Tabel 4.6 KD Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.

4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan , tulis , dan visual.	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.
-----	---	--

b. Pertemuan Ke-2

Muatan : Bahasa Indonesia

Tabel 4.8 KD Bahasa Indonesia

	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok cerita.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.

Muatan : IPA

Tabel 4.9
KD
IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menggambar organ gerak hewan.

Muatan : SBDP**Tabel 5.0 KD SBDP**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menceritakan cerita yang terdapat pada gambar cerita.
4.1	Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat susunan dan rangkaian gambar cerita.

c. Pertemuan Ke-3

Muatan : PPKn**Tabel 5.2 KD PPKn**

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan : IPS**Tabel 5.3 KD IPS**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia 3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.

Muatan : Bahasa Indonesia**Tabel 5.4 Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Meyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.

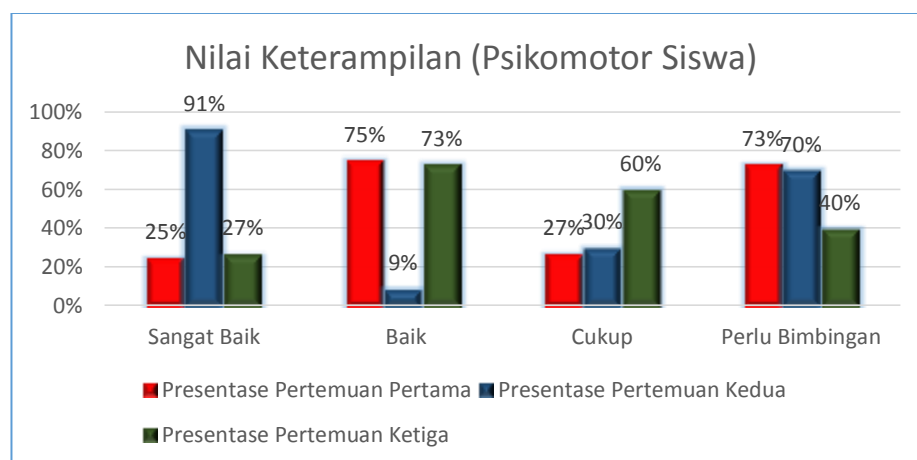
Secara klasikal, hasil rata-rata nilai psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 6 Hasil Nilai Psikomotor Siswa

Keterangan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Presentase Pertemuan 1	6 (25%)	16 (75%)	6 (27%)	16 (73%)
Presentase Pertemuan 2	20 (91%)	2 (9%)	6 (30%)	16 (70%)

Presentase	6 (27%)	16 (73%)	7 (60%)	15 (40%)
Pertemuan 3				

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui hasil nilai psikomotor siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang pada pertemuan ke-1 presentase sangat baik sebesar 25%, presentase baik sebesar 75%, presentase cukup sebesar 27% dan presentase perlu bimbingan sebesar 73%. pada pertemuan ke-2 presentase sangat baik sebesar 91%, presentase baik sebesar 9%, presentase cukup sebesar 30%, presentase perlu bimbingan sebesar 70%. sedangkan pada pertemuan ke-3 presentase sangat baik sebesar 27%, presentase baik sebesar 73%, presentase cukup sebesar 60%, presentase perlu bimbingan 40%. Jadi dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model blended learning mampu meningkatkan hasil belajar pada aspek psikomotor siswa. Kemudian disajikan dalam bentuk diagram hasil rata-rata psikomotor siswa kelas V sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Nilai Psikomotor Siswa

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Analisis Data Awal (Uji Normalitas)

Uji normalitas awal digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data awal dari pretest pada siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang. Data berdistribusi normal apabila $L_o < L_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. 7 Daftar Uji Normalitas Nilai Pretest

Nilai	L_o	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,149	0,183	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh hasil perhitungan dari nilai $L_o = 0,149$ dengan $n = 22$ dan taraf signifikan 5% didapat $L_{tabel} = 0,183$ dengan diperoleh $L_o < L_{tabel}$ atau $(0,149 < 0,183)$ maka H_a diterima, sehingga sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Analisis Data Akhir (Uji Normalitas)

Uji normalitas akhir digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data awal dari nilai *posttest* pada siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang. Data berdistribusi normal apabila $L_o < L_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. 8 Daftar Uji Normalitas Nilai *Posttest*

Nilai	L_o	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,132	0,183	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh hasil perhitungan dari nilai L_o 0,132 dengan $n = 23$ dan taraf signifikan 5% didapat L_{tabel} 0,183 dengan diperoleh $L_o < L_{tabel}$ atau $(0,132 < 0,183)$ maka H_a diterima, sehingga sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

D. Uji Hipotesis

Analisis data akhir pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diperoleh dari data perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian data tersebut diuji efektif atau tidaknya model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang menggunakan uji t-test dan uji N-Gain.

1. Uji t-test

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan data nilai hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang. Hipotesis statistik untuk keperluan *t-test* sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest posttest* menggunakan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang pada Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan).

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest posttest* menggunakan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang pada Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan).

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan uji-t, pada hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa nilai *pretest* dan nilai *posttest* berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Siswa

Subjek	Hasil Belajar	Rata-Rata	N	Md	$\sum x^2d$	t_{hitung}	t_{tabel}
Kelas V SDN Sendangasri Rembang	<i>Pretest</i>	56,491	22	15,764	3631,951	5,622	2,080
	<i>Posttest</i>	72,255					

Berdasarkan analisis data hasil belajar pada tabel 4.11 nilai pretest dan posttest dengan uji-t diperoleh nilai rata-rata pretest 56,491 dan rata-rata nilai posttest 72,225. Diperoleh $t_{hitung} = 5,622$ db $= N-1 = 22-1 = 21$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,080 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,622 > 2,080$) maka hal ini menunjukkan bahwa uji t hasil belajar signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest posttest* menggunakan model

pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan.

2. Uji N-Gain

Data yang diperoleh digunakan untuk mengukur adanya peningkatan penguasaan konsep siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan. Data tersebut diperoleh dari *pretest* yang dilaksanakan sebelum siswa memperoleh perlakuan dan *posttest* yang dilaksanakan setelah siswa memperoleh perlakuan. Berikut daftar hasil N-Gain dari data yang diperoleh dari siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang.

Tabel 4. 4 Hasil N-Gain

Interval Gain	Kriteria	Frekuensi
$g > 0,7$	Tinggi	-
$0,3 \leq 0,7$	Sedang	14
$g < 0,3$	Rendah	8
Jumlah		22

Berdasarkan data tabel 4.12 diatas hasil N-Gain menunjukkan dari jumlah 22 siswa,14 siswa berada pada kriteria sedang dan 8 siswa berada pada kriteria rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa kelas V SDN Sendangasri Rembang rata-rata berada pada kriteria sedang.

3. Ketuntasan Belajar

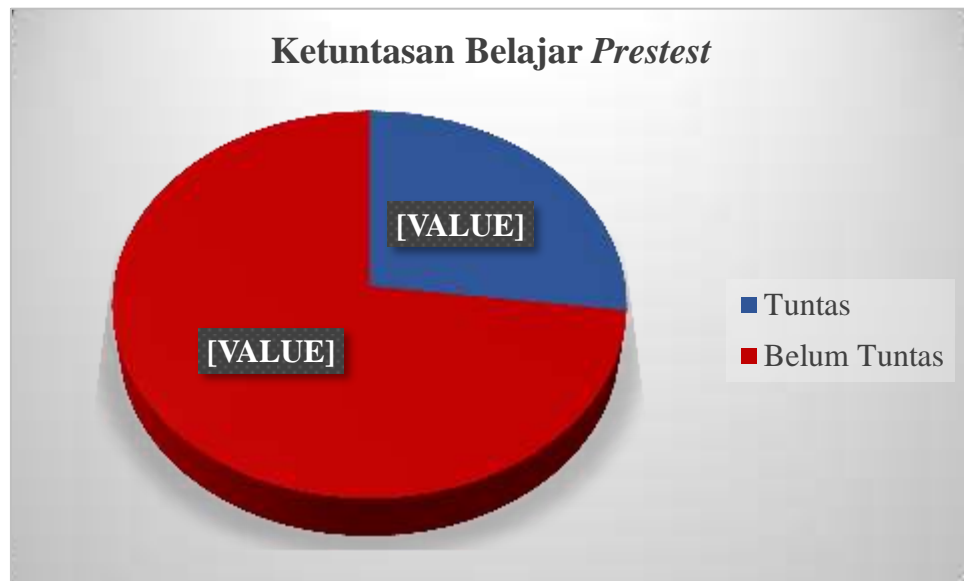
a. Ketuntasan Belajar Individu

Ketuntasan belajar individu dinyatakan sudah tercapai apabila siswa telah mendapatkan nilai minimal 62. Ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel ketuntasan belajar individu siswa.

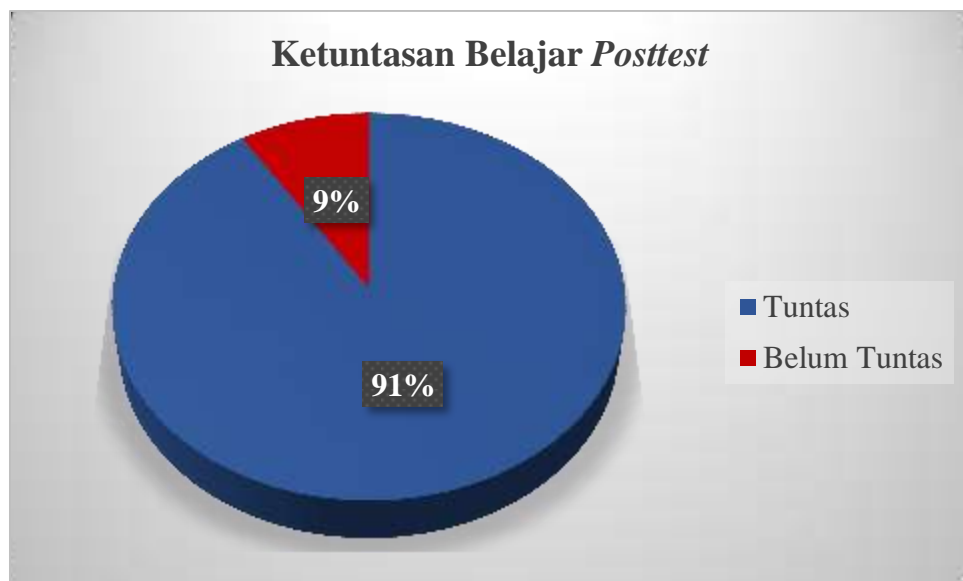
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Individu

No	Kelompok	Persentase	
		Tuntas	Belum Tuntas
1.	<i>Pretest</i>	6 (27%)	16 (73%)
2.	<i>Posttest</i>	20 (91%)	2 (9%)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat banyaknya siswa yang tuntas saat *pretest* ada 6 siswa dengan perentase 27% sedangkan banyaknya siswa yang tuntas saat *posttest* ada 20 siswa dengan persentase 91%. Untuk memperjelas tabel 4.8,berikut disajikan data ketuntasan belajar individu dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 4. 3 Ketuntasan Belajar *Prestest*



Gambar 4. 4 Ketuntasan Belajar *Posttest*

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

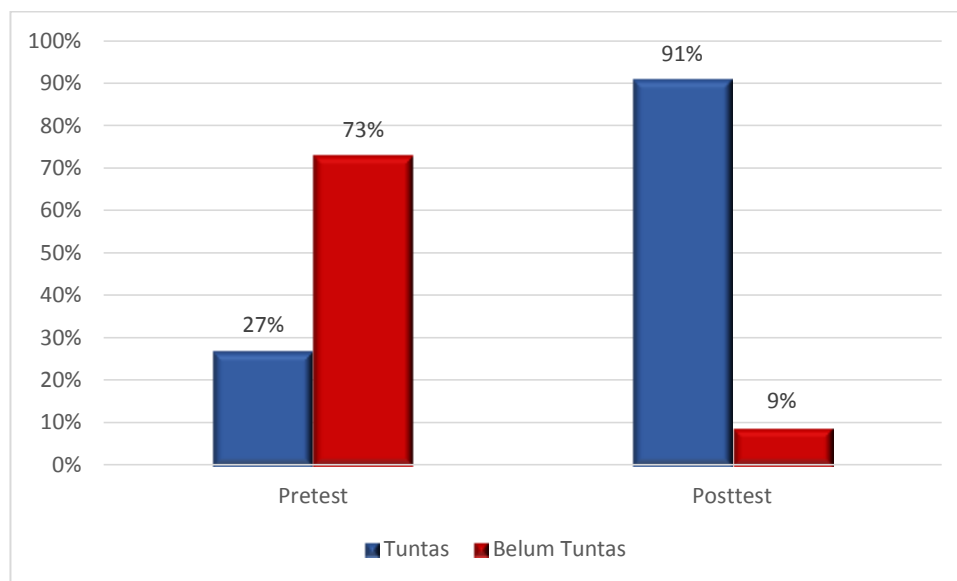
Ketuntasan belajar klasikal dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari siswa berhasil mendapat nilai 62 atau lebih.

Berikut tabel ketuntasan belajar klasikal siswa.

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Klasikal

No	Kelompok	Persentase		Tingkat Minimal Ketuntasan	Kriteria Ketuntasan
		Tuntas	Belum Tuntas		
1.	<i>Pretest</i>	6 (27%)	16 (73%)	75%	Belum Tuntas
2.	<i>Posttest</i>	20 (91%)	2 (9%)		Tuntas

Adapun data ketuntasan belajar klasikal disajikan dalam diagram batang:



Gambar 4. 5 Ketuntasan Belajar Klasikal

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* dinyatakan masih belum tuntas secara klasikal karena hanya 27% yang mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Sedangkan pada saat *posttest* dinyatakan tuntas secara klasikal karena 91% telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan maret 2022 di SDN Sendangasri Rembang tahun pelajaran 2021/2022 pada siswa kelas V dengan jumlah 22 siswa. Rancangan dan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest – Posttest* Desain yaitu terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan yaitu 3 kali pertemuan dengan 3 RPP. Masing-

masing RPP dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Pada hari pertama peneliti membagikan soal pilihan ganda berjumlah 30 soal sebagai pretest untuk dikerjakan. Setelah selesai memberi materi dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada akhir pembelajaran siswa diberi soal *posttest* sebagai alat evaluasi sehingga akan diketahui apakah model pembelajaran *blended learning* akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan.

Hasil pretest menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dari 22 siswa hanya 6 siswa atau 27% yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perolehan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *blended learning* masih rendah. Hasil belajar yang rendah disebabkan karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa yang tidak bisa menjawab saat guru memberikan pertanyaan. Pada saat proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode diskusi kelompok. Penggunaan metode tersebut tidak diiringi dengan variasi model dan media pembelajaran. Akibatnya, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Slameto (2010:60) menyatakan bahwa metode mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Peneliti kemudian memberikan perlakuan dengan menggunakan model *blended learning* yaitu penyajian kelas, belajar dalam kelompok, permainan, pertandingan atau perlombaan, dan penghargaan kelompok. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti membagikan sebuah pin nomor kepada setiap siswa. Pin nomor tersebut dibuat berdasarkan nomor presensi siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengamati dan menilai setiap siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan ke-1 sikap menghargai keberagaman dan toleransi sudah mulai terlihat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang belum patuh dan taat pada aturan yang berlaku. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan yang berbeda. Sebelum diberikan perlakuan, proses pembelajaran sebelumnya menggunakan metode diskusi kelompok. Kelompok biasanya terdiri dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan rasa atau etnik. Terdapat beberapa siswa yang belum mau bekerjasama dengan kelompok barunya saat pembelajaran menggunakan model *blended learning* berlangsung. Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa agar mau menerima dan menghargai keberagaman yang ada baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Siswa mulai bekerjasama dengan baik pada pertemuan ke-2. Di awal pembelajaran guru memberitahu siswa bahwa akan terdapat games dan turnamen yang harus diselesaikan siswa. Oleh karena itu, siswa diminta untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Peneliti menjanjikan

sebuah penghargaan pada siswa atau kelompok terbaik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada pertemuan ke-3 sikap menghargai keberagaman dan sikap toleransi mulai berkembang pada diri siswa.

Aspek psikomotor atau keterampilan juga dinilai dan diamati dalam penelitian ini. Pada pertemuan ke-1 penilaian psikomotor meliputi beberapa aspek, yaitu menciptakan alat peraga dari bahan bekas, mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks. Pada pertemuan ke-2 yaitu menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita, menggambar organ gerak hewan, membuat susunan dan rangkaian gambar cerita. Sedangkan pertemuan ke-3 yaitu membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi perubahan alam, menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.

Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar harus bisa mendapatkan hasil belajar. Menurut Purwanto (2014:39) hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh melalui usaha sadar (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman. Adanya perubahan pada aspek psikomotor dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t.

Berdasarkan uji-t dua pihak yaitu dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, diperoleh $t_{hitung} = 5,622$. Kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada $db = 21$ dan taraf $\alpha = 0,05$ adalah 2,080. Kriteria pengujian

hipotesis adalah H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pada hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* sebelum menggunakan model *blended learning* dan hasil belajar *posttest* setelah menggunakan model *blended learning*. Ketuntasan belajar klasikal siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menggunakan model *blended learning* diharapkan mampu mencapai 75%. Ketuntasan belajar klasikal *pretest* siswa adalah 27%. Hasil dari ketuntasan belajar klasikal pada *pretest* terlihat jelas masih kurangnya nilai untuk mencapai nilai maksimum atau lebih dari 75% sehingga peneliti perlu mengatasinya dengan menerapkan model *blended learning*. Kemudian untuk ketuntasan belajar klasikal *posttest* diperoleh hasil 91%. Hal ini dikarenakan sudah diterapkan pembelajaran menggunakan model *blended learning*. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa model *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan.

Penggunaan model *blended learning* memberikan perubahan pada aspek afektif dan psikomotor, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Dengan demikian sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian

diri,kecerdasan,akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa,dan Negara. Jadi pendidikan diharapkan mampu membawa perubahan pengetahuan,sikap serta keterampilan setiap individu agar mampu berguna untuk bangsa dan negara. Model *blended learning* sangat cocok digunakan saat pembelajaran karena pada saat pembelajaran siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Model *blended learning* tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran,tetapi peserta didik yang berkemampuan akademi lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya. Dengan model *blended learning* ini,akan menumbuhkan rasa toleransi dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Susana Osiana Vegas tahun 2018 merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi sistem ekskresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan nilai signifikan $0,000 < (0,05)$.

Penggunaan model *blended learning* memberikan perubahan pada aspek psikomotor,sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Dengan demikian sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi pendidikan diharapkan mampu membawa perubahan pengetahuan, sikap serta keterampilan setiap individu agar mampu berguna untuk bangsa dan negara.

BAB V

SIMPULAN,SARAN,KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model *blended learning* efektif terhadap hasil siswa kelas V Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan,hal ini dapat dibuktikan dengan terpenuhinya indikator penelitian yang telah ditetapkan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,622 > 2,080$) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest posttest* menggunakan model *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan. Ketuntasan belajar klasikal aspek kognitif,afektif,dan psikomotor setelah diberi perlakuan menggunakan model *blended learning* telah mencapai 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh,agar proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang maksimal maka penulis perlu menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mengefektifkan waktu dengan menggunakan model *blended learning*,maka saat pembelajaran berlangsung harus bisa membagi waktu agar tidak kehabisan waktu.

2. Dengan model pembelajaran yang lainnya penulis merekomendasikan untuk terus menggunakan model pembelajaran yang lain agar siswa tidak jenuh dengan model pembelajaran yang lain dan agar siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran.
3. Untuk kelanjutan penelitian selanjutnya diharapkan bisa memberi nilai afektif siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kelas V SDN Sendangasri Rembang, apabila penelitian diadakan ditempat lain, maka hasil penelitian yang diperoleh akan berbeda.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan model *blended learning*
3. Penelitian ini hanya terbatas pada materi Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia Subtema 1 Organ gerak hewan.
4. Penelitian ini terbatas di penilaian kognitif dan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, R. W., & Mulyati, Y.2018. *Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.860>
- Anderson Estes dalam Hafni,2019:8 *memahami teks untuk menimbulkan minat membaca*
- Akhadiah , Sabarti Dkk.2019 . *Materi Pokok Bahasa Indonesia.Modul 1-6* Jakarta : Universitas Terbuka
- Akhadiah,Sabarti Dkk.2019/2018.*Menulis I .Jakarta:Universitas Terbuka*
- Ali,Muhammad.2019.*Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi.Bandung: Angkasa*
- Arifin , Zaenal.2018.*Bahasa Indonesialah Dengan Benar.Jakarta:Melon Putra*
- Arikunto , Suharsini.2019.*Prosedur Penelitian.Jakarta:Bina Aksara*
- Arikunto,Suharsini.2019.*Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktif. Jakarta :* Rineka Cipta
- Badudu , Jus.2018.*Pelik-Pelik Bahasa Indonesia.Bandung:Pustaka Prima Depdikbud*
- Cheung, WS; Hew, KF 2014. *Design and evaluation of two blended learning approaches: Lessons learned. Australasian Journal of Educational Technology*, 2014, v. 27 n. 8, p. 1319- 1337
- Darmawan. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.

- Depdikbud. 2020.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka
- Depdikbud. 2019.*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
Jakarta:Depdikbud
- Depdiknas.2004.*Kurikulum 2004 Kerangka Dasar*.Jakarta :Pustaka Balitbang
- Depdiknas.2004.*Kurikulum 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Jakarta:Puskur
Balitbang
- Frans,Kurt.2019.*Membina Minat Baca*.Bandung:Angkasa
- Franz, Kurt dan Meier, Bernhard. 1986. *Membina Minat Membaca Anak*. Bandung:
Remadja Karya.
- Gafur,A.Dkk.2019.*a SRP 1 : Bahasa Indonesia,Dasar-dasar pendidikan*. Pustekom
Dikbud:Jakarta
- Harjasujana.Dkk. 2006. *Materi Pokok Keterampilan Membaca*.Jakarta Karunika.
- Husamah, S.Pd. 2014. *Pembelajaran Bauran Blended Learning*. Malang: Prestasi
Pustaka
- Iswadji, D.Dkk.2019 *Bahan Penyerta SRP 2 : Pendidikan Bahasa Indonesia 4*.
Pustekom Dikbud:Jakarta
- Imam Rejana Dalam Muchlisoh,1992:119 *Peran Membaca dalam kehidupan sehari-hari*
- I Gusti Ngurah Oka. 2005. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha
Nasional.
- Jamaludin.2001.*Evaluasi Pembelajaran Bahasa*.Tuban:IKIP PGRI Tuban

- Johsons D.,Scott. 2008. *Internet Based Learning in Postsecondary Career and Technical Education. Journal of Vocational Education Research*, 29(2),pp.101-119@2004
- Keraf,Gorys.2019.*Tata Bahasa Indonesia*.Jakarta:Nusa Indah
- Marzuki.2019.*Metodologi Riset*.Yogyakarta:Hadi Nata off set
- Marwoto,dkk 2018.*Komposisi Praktis*.Yogyakarta:Hanindita
- Moelino,Anton.2020.*Santun Bahasa*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Moelino,Anton.2020.*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.
- Muchlisoh.2019.*Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia3,Modul 1-9*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Mu'minin,Moh.2020.*Hakikat Menyimak dalam Pendidikan Bahasa Indonesia3*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Mu'minin,Moh.2000.*Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia(Teori dan Aplikasi)*.Tuban:IKIP PGRI Tuban
- Mulyati, Yetidkk.2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muchlisoh, dkk.2020. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud
- Nurcholis,Hanif dan Mafrukhi.2007.*Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI*.Jakarta Penerbit Erlangga
- Nurgiyantoro,Burhan.2019.*Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.Yogyakarta:BPFE

- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?: Suatu Teknik Memahami Literature yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurmala, S. 2020. *Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 27 Ampenan*. *Jurnal Paedagogy*, 6(2), 34-40. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i2.2529>
- Nurhayani, Isma. 2016. *Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (deskriptif analisis di SDN Cimurah I Kecamatan Karangpawitan)*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4 (1), hlm. 54-59.
- Sabariyanto,Dirgo,2019.Mengapa Disebut Bentuk Baku dan Tidak Baku.Yogyakarta:Mitra Gama Widya
- Sabariyanto,2019.Bahasa Surat Dinas.Yogyakarta:Mitra Gama Widya
- Samsiyah, N., Sari, A. K., & Sulistyaningrum, Y. (2016). *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa SISWA KELAS I SDN BULAKREJO MADIUN*. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.25273/pe.v3i02.278>
- Solehuddin, M dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan di TK*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogtakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman.2013 *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*.Bandang:Alfabeta.
- Sudjana,Anas.2018.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta:Rajawali Pers
- Suryo,Moh.2020.*Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Suriani, S., B, S., & Efendi, E. 2015. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec*.
- Supriyadi.2019.*Pendidikan Bahasa Indonesia4,Modul 1-9*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur.2020.*Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung:Angkasa
- Tarigan, H.2020. *Pengajaran membaca*. Bandung: Ganesa.
- Tarigan, H.G. 2019 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa
- Tarigan, H.G. 2019. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Yuliana 2017 *Bahasa Simbol Dan Komunikasi*
- Waluyo,H.S.2019.*Penelitian Bahasa dan Sastra*. Surakarta:UNS
- Zuchdi, Darmiyati. 2019. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS V

Sekolah : SDN Sendangasri Rembang
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air,	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 	<p>diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di 		
--	--	---	--	--	---	--	--

					<p>rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahu an</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.• Menentu kan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.• Berdisku si menyebu tkan pengertia		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>n, fungsi, dan cara menentu kan ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengam ati gambar cerita tentang kelinci.• Mengam ati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal.• Membaca bacaan gerakan ikan		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>dalam air.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.• Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila.•		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>Menentukan ide pokok dari cerita teman.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>Pancasil a.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata.• Menentukan ide pokok dari bacaan.• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangk		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>an ke dalam bentuk gambar cerita.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.• Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>bacaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menceritakan gambar tentang kelinci.• Membuat model kerangka dari kertas karton.• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.• Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia.• Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat model hewan avertebrata dari plastisin.• Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan.• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu.		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.		
--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

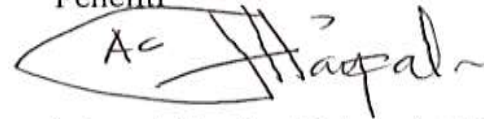
Kepala SDN Sendangasri



Yamidi, S.Pd

NIP. 196303201986081003

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti



Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP LURING)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	:	SDN Sendangasri
Kelas / Semester	:	5 /1
Tema	:	Organ Gerak Hewan Dan Manusia(Tema 1)
Sub Tema	:	Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	:	1
Alokasi waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1.2 Menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI

1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Bacaan beberapa paragraf.
3. Gambar dan percakapan

E. PENDEKATAN & METODE

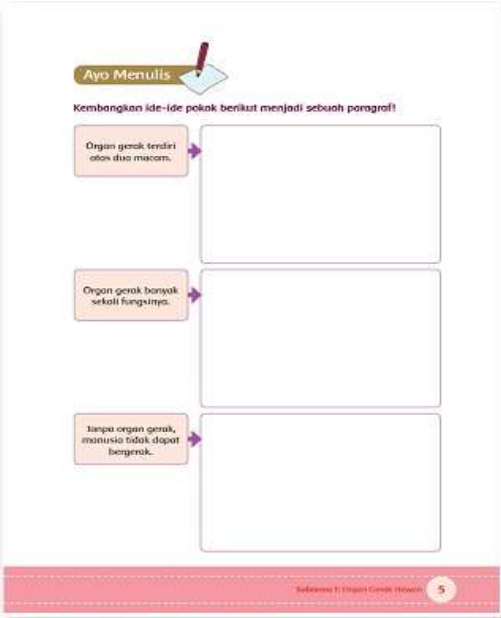
Pendekatan : *Scientific*

Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

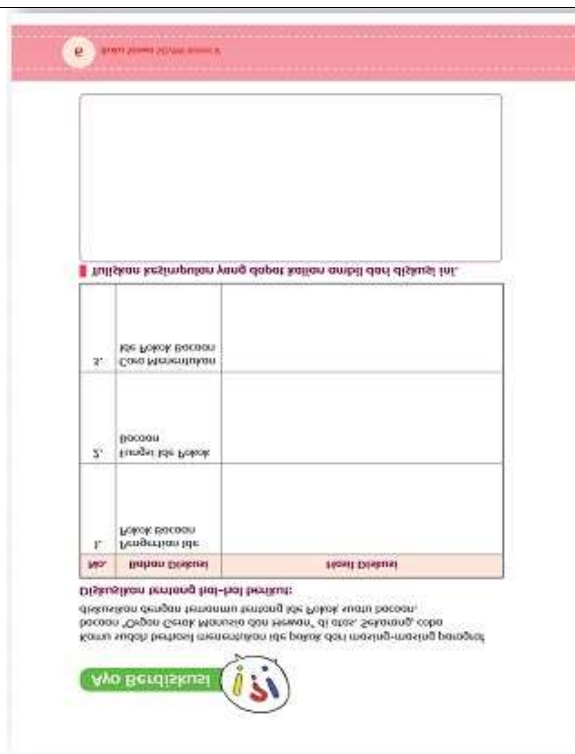
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. • Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. 	140 menit

	<p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. (<i>Hots</i>) 2) Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia. 2. Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organgerak. <p>▪ Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusiadan Hewan. Alternatif kegiatan membaca: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswadiminta dalam hati. 2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian danbersambung oleh seluruh siswa. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa gemar membaca. - Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasidari sebuah bacaan. - Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerakmanusia dan hewan. • Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan idepokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) Alternatif jawaban <ol style="list-style-type: none"> 1. Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ geraktersusun dalam sistem gerak. 2. Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memilikikesamaan yakni tulang dan otot. 3. Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif. 	
--	--	--

	<p>4. Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan. - Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan. <p>▪ Ayo Menulis Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p>	
	<div style="text-align: center;">  <p>Ayo Menulis</p> <p>Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!</p> <p>Organ gerak terdiri atas dua macam.</p> <p>Organ gerak banyak sekali fungsinya.</p> <p>Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak.</p> </div> <p>Alternatif Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan. 2. Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain. 3. Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem 	

	<p>yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa memiliki keterampilan mengembangkan idepokok menjadi- sebuah paragraf.- Siswa mengetahui fungsi organ gerak.- Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas. <p>▪ Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. <p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p>	
--	---	--



Alternatif Pelaksanaan Diskusi

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
- Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
- Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

	<p>- Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi</p> <p>Alternatif Jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf. - Fungsi Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf. - Cara menentukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan. <p>Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. (<i>Creativity and Innovation</i>) - Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut. - Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran. - Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil. - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa. • Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaandan berpikir kritis. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas. 	
--	---	--

Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengantingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

C. Keja Sama Dengan Orang Tua

- Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.

Ayo Renungkan?

Untuk mengetahui seberapa jauh pemahamanmu tentang ide pokok suatu bab, carilah satu bab dan kerjakan bentuk ide pokok dari masing-masing paragraf. Tunjukkan hasilnya kepada teman, orang tua, atau gurumu untuk dievaluasi/ditilai. Tuliskan hasil evaluasinya/pemilaiannya pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Bersama orang tua, amatilah hewan-hewan yang ada di sekitarmu. Tuliskan pola gerak dari masing-masing hewan tersebut.
- Ceritakan hasilnya kepada teman-teman atau guru di sekolah.

7

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ gerak hewan.
- Menambah rasa ingin tahu.
- Kerja sama.

Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 6. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 7. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 8. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. <p>Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 menit
----------------	---	----------

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (v)	Belum tercapai (v)	Tercapai (v)	Belum tercapai (v)
Keterangan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Aspek: menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia ○ Aspek 2: menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 				

pengayaan pada buku siswa.Format Penilaian

3. Penilaian
Keterampilan
: uji unjuk
kerja
Penilaian
Unjuk Kerja

▪ Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek/ Kriteria	Baiki sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar mengelompokkan jawabannya	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan Benar: bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

- Mencari ide pokok bacaan

Aspek/ Kriteria	Baiki sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat

Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat	Keseluruhan ide pokok di temukan dengan cukup cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat
Keterampilan penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata- rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu teras ditingkatkan

▪ Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek/ Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (subjek + predikat)	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat
Penggunaan bahasa indonesia: bahasa indonesia yang baik dan benardigunakan dalam penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benardigunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benardigunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benardigunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Ketepatan : ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benardan sesuai dengan bacaan	Hampir Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benardan sesuai dengan bacaan	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benardan sesuai dengan bacaan

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Remedial

Organ gerak hewan		
Alat gerak	Namanya	Fungsinya
Pasif		
Aktif		

Pengayaan

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Tunjukkan gerakan dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak:

2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewandan manusia
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Media Pengajaran SD/MI untuk kelas 5
- Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Slide materi

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
- Momen Spesial :.....

Mengetahui,
Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Kepala SDN Sendangasri



Yamidi, S.Pd

NIP. 196303201986081003

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti



Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP LURING)****KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN SENDANGASRI
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok cerita.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menggambar organ gerak hewan.

Muatan : SBDP

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menceritakan cerita yang terdapat pada gambar cerita.
4.1	Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat susunan dan rangkaian gambar cerita.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

D. MATERI

1. Macam-macam gambar cerita.
2. Organ gerak dan fungsinya pada hewan.
3. Orga gerak yang etrdapat pada ikan.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari 	15 menit

	<p>ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</p> <p>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa yang tergambar pada sampul buku.• Apa judul buku• Kira-kira ini menceritakan tentang apa• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini	
--	---	--

<p>Inti</p>	<p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa. <div data-bbox="636 468 1206 1227" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <p style="text-align: center;">Coba kamu amati dan pahami rangkaian gambar cerita berikut:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya. Kandangannya sangat luas. Kelincinya banyak sekali.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekati pada Edo.</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Edo senang sekali. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci di kandang kelinci milik Pak Rudi.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Semakin lama diamati, tingkah lucu kelinci semakin menggemaskan. Edo pun ikut berantusias mengejar kelinci. Sekeleki, Edo meminum gerakan lucu kelinci, melompat, berlari, dan berdiri dengan dua kaki.</p> </div> </div> <p style="font-size: small;">Gambar di atas adalah rangkaian gambar cerita. Dalam gambar tersebut terkandung rangkaian cerita.</p> <p style="text-align: right; font-size: x-small;">Subtema 1: Organ Tubuh Manusia 9</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Fokus pengamatan siswa pada gambar dan rangkaian cerita. Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati. Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa. 	<p>140 menit</p>
--------------------	---	----------------------

Hasil yang diharapkan

- Menyebutkan pengertian gambar cerita.
- Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar.
- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu , dalam hal ini berupa gambar.

B. Ayo Berlatih

- Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.

Gambar cerita merupakan gambar atau serangkaian gambar yang mengandung sebuah cerita. Contoh gambar cerita adalah gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi merupakan gambar yang mendukung isi sebuah bacaan atau teks. Gambar ilustrasi dibedakan menjadi dua macam, yakni gambar yang berupa foto dan gambar tangan. Penggunaan gambar ilustrasi disesuaikan dengan kebutuhan dan isi bacaan atau teks.

Adapun ragam gambar ilustrasi antara lain berupa cermam (cerita bergambar), komik, pamflet, cover, kartun, dan karikatur. Tahukah kamu perbedaan ragam gambar-gambar tersebut?

Ayo Berlatih

Untuk meningkatkan keterampilanmu dalam menggambar, buatlah gambar ilustrasi.

Gambar ilustrasi merupakan penggambaran dari sebuah teks. Tujuan ilustrasi adalah untuk memperjelas, memperindah, dan menerangkan isi atau informasi dari sebuah bacaan.

Objek gambar ilustrasi dapat berupa gambar manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan serta benda-benda yang ada di sekitar kita. Objek gambar ini harus disesuaikan dengan isi atau bacaan.

Langkah-langkah membuat gambar ilustrasi adalah sebagai berikut.

1. **Gagasan**
Gagasan bersumber dari bacaan. Setelah menentukan gagasan, tentukanlah adegan apa yang akan digambar, siapa saja tokohnya, bagaimana suasanaanya, serta media yang akan digunakan.
2. **Sketsa**
Sketsa adalah rancangan gambar yang dibuat sesuai dengan gagasan. Dalam membuat sketsa harus berhati-hati, perhatikan bagaimana tata letak dan ukuran objek yang digambar.
3. **Pewarnaan**
Setelah sketsa selesai dibuat, kamu dapat mewarnai. Pewarnaan dapat dilakukan dengan memakai dua corak, yakni mewarnai sesuai dengan warna aslinya dan mewarnai bebas sesuai dengan imajinasi sendiri. Kamu dapat menggunakan cat air, cat minyak, pensil warna, spidol, dan lain-lain.

10 Bab 10 Seni Rupa Kelas 5


- Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.

	<p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat dalam menggali informasi.2. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none">- Sikap mampu mengamati gambar detail.- Siswa mampu berimajinasi terhadap gambar.- Siswa mampu menuangkan imajinasi dari gambar untuk dirangkai menjadi sebuah cerita.- Tekun, bertanggung jawab, dan mandiri dalam melaksanakan tugas. <p>C. Ayo berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengatakan kalimat penghubung yang menjembatani perpindahan kompetensi dari cerita gambar ke organ gerak hewan.	
--	---	--

143


Adapun media gambar yang bisa kamu gunakan untuk menggambar adalah sebagai berikut.

1. Media Alas Gambar



Media alas merupakan media atau tempat untuk menangkam gambar. Kamu dapat menggunakan karwas, kain, kertas, atau baliho kaca dan komputer. Media ini juga berpengaruh pada pemilihan media pewarna yang digunakan. Selain itu juga berpengaruh pada awal dan akhirnya hasil gambar pada saat disimpang.


2. Media Pewarna



a. Pensil warna
Jenis pensil ini banyak mengandung tim. Biasanya mempunyai pilihan warna yang banyak sekali.

b. Cat air
Cat air adalah pewarna yang terlebih dahulu dicampur dengan air sebelum dipakai. Ada dua macam cat air, yakni transparan dan tidak transparan.

Ayo Berkreasi!



Sekarang saatnya membuat gambar ilustrasi. Sebelum kamu membuat gambar, sunnalah dulu bacasan atau tekunnya terlebih dahulu. Adapun tema gambar adalah "Hewan Kestayanganku".

Teks	Gambar Ilustrasi

Subtema 1 | Organ Gerak Hewan 11

- Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat .
- Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.
- Setelah benar-benar paham, guru meminta siswa membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan avertebrata.
- Siswa mencermati langkah-langkah kerja

dan contoh yang ada pada buku siswa.

- Kegiatan ini juga bisa menjadi alternatif sebagai tugas rumah.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata.
- Kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam mengerjakan tugas.

D. Ayo Membaca

- Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.
- Siswa diminta untuk membaca teks tentang Gerak Ikan di Air.

Ayo Membaca


Kamu telah mengetahui macam-macam organ gerak dari hewan vertebrata. Namun, ada yang harus kamu ketahui bahwa hewan yang habitatnya di air memiliki sistem gerak yang berbeda, contohnya ikan.

Untuk mengetahuinya, bacalah bacaan berikut.

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk nudul. Bentuk tubuh ini memungkinkan tubuh meluncur dari kiri ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini berfungsi untuk mengurangi hambatan ketika bergerak di dalam air. Adapun ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.



Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

16
Buku Siswa SD/MI Kelas V

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2, Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3, Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.



Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gerak ikan di air.
- Menggali informasi dari teks bacaan.
- Membaca dengan baik.
- Menemukan ide pokok setiap paragraf dari bacaan.

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa

	<p>saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. • Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami organ gerak pada hewan vertebrata - Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu membuat cerita gambar. <p>E. Kerja Sama Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang dibuatnya, lalu orang tua membuat evaluasi berdasarkan gambar tersebut. • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga hubungan baik dan kedekatan dengan orang tua. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes

3. Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja

Penilaian Unjuk Kerja

a) Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b) Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

d) Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewamaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

e) Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Tuliskan bagian-bagian organ gerak hewan-hewan berikut:

Rangka Tubuh Hewan		
Kelinci	Burung	Kadal

2. Pengayaan

Buatlah gambar organ gerak salah satu hewan berikut dan berilah penjelasan

secukupnya pada gambar.

1. Kelinci
2. Katak
3. Kadal
4. Ikan

b) SUMBER DAN MEDIA

1. Buku bacaan perubahan wujud benda, dan gambar tentang perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
5. Video/slide/gambar tentang perubahan wujud benda.
6. Video pelestarian alam dan melindungi dari kerusakan alam
7. Kerajinan tradisional wayang golek, seni kerajinan, surat kabar dan majalah

<i>Refleksi Guru</i>

Catatan Guru

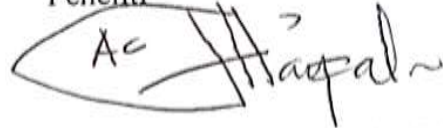
1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,
Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti



Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002

Kepala SDN Sendangasri



Yamidi, S.Pd

NIP. 196303201986081003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING)
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SDN SENDANGASRI
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Sub Tema : 1. Organ Gerak Hewan Pembelajaran
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan
 Muatan Terpadu : PPKn, IPS, Bahasa Indonesia (5 jp)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati video pendalaman materi, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
2. Dengan dipandu melalui WAG siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.
4. Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia 3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam. Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta. 4.1.2

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dari teks.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa melalui <i>(orientasi)</i> 2. Menanyakan kondisi alat gerak siswa sebagai rasa syukur kitakepada Tuhan Yang Maha Esa melalui voicenote WA. <i>(apersepsi)</i> 3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <i>(motivasi)</i> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <i>(motivasi)</i>	15 menit
Kegiatan Inti	<i>Ayo mengamati</i> 5. Dengan dibantu orang tua, siswa menonton video pembelajaran tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni membantu orang yang membutuhkan yang telah di share di group WA. <i>(Creativity and Innovation)</i> 6. Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-silapancasila. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i> <i>Ayo membaca</i> 7. Siswa mencari mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau BSTM1 ST 1 PB3 Hal 21-23 tentang nilai sila-sila Pancasila <i>(mengumpulkan informasi)</i>	150 menit

	<p>Ayo menulis</p> <p>8. Dengan dibantu orang tua, siswa menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila melalui <i>voice note</i> WA. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>Ayo mengamati</p> <p>9. Dengan dibantu orang tua, siswa menonton video pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia di https://youtu.be/y4UGoifBecM (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>Ayo menulis</p> <p>12. Siswa diminta untuk menulis kondisi geografis Indonesia dengan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf yang baik dan benar.</p> <p>Kerja sama orang tua</p> <p>13. Dengan bantuan kerjasama orang tua, siswa membuat rangkuman materi (kreativitas)</p>	
Kegiatan Akhir	<p>10. Guru meminta satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini</p> <p>11. Guru memberi penguatan berupa pujian dan nasihat.</p> <p>12. Guru Menyampaikan rencana kegiatan berikutnya</p> <p>13. Guru menutup kegiatan pembelajaran</p>	10 menit

1 PENILAIAN

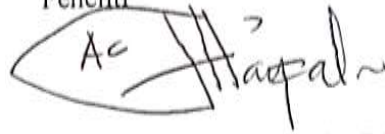
- Penilaian sikap : Observasi foto yang dikirimkan, kerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.
- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis (sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila, menuliskan kondisi geografis Indonesia)
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (mengembangkan ide pokok)

Mengetahui,
Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti



Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002

Kepala SDN Sendangasri



Yamidi, S.Pd

NIP. 196303201986081003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING)
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SDN SENDANGASRI
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : 1. Organ Gerak Hewan Pembelajaran
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan
Muatan Terpadu : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (5 jp)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati video pendalaman materi, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara tepat.
2. Dengan mengamati video pendalaman materi, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia secara benar.
3. Dengan eskplorasi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara benar.
4. Dengan membaca, siswa menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila pancasila yaitu gotong royong secara benar.
5. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan secara tepat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	
IPS	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1. Menyebutkan karakteristik geografi Indonesia sebagai negara maritim. 3.1.2. Menunjukkan karakteristik pulau – pulau di Indonesia sebagai negara maritim.
4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1. Menyajikan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim.
Bahasa Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1. Mengidentifikasi ide pokok dari teks cerita.
4.1. Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dari lisan secara lisan, tulis dan visual.	4.1.1. Menyampaikan ide pokok dari teks cerita.
PPKn	
Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan – sehari – hari. 2.1. Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air dan rela berkorban sesuai nilai – nilai Pancasila. 3.1. Mengidentifikasi nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari.	3.1.1. Menyebutkan nilai – nilai Pancasila yang dilakukan dalam kehidupan sehari – hari.
4.1. Menyajikan hasil idenditas nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari.	4.1.1. Menceritakan kegiatan sehari – hari yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa melalui (<i>orientasi</i>) 2. Menanyakan keadaan geografis di daerah tempat tinggal siswasecara umum melalui voicenote WA. (<i>apersepsi</i>) 3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>motivasi</i>) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (<i>motivasi</i>)	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo mengamati</p> 5. Dengan dibantu orang tua siswa menonton video pendalaman materi tentang kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia di https://youtu.be/y4UGoifBecM . (<i>Creativity and Innovation</i>) 6. Siswa diminta membuka BS TM1 ST1 PB4 Hal 32-35 untuk menuliskan tentang kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Ayo membaca</p> 7. Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan BS TM1 ST1 PB4 Hal 37. <p>Ayo berlatih</p> 8. Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf. <p>Ayo renungkan</p> 9. “Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?” Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. <p>Kerja sama dengan orang tua</p> 10. Siswa menceritakan perilakunya yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila Hasil yang diharapkan - Perilakunya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila dalam Pancasila. - Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.	150 menit

Kegiatan Akhir	Melalui voicenote WA : 11. Guru meminta satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 12. Guru memberi penguatan berupa pujian dan nasihat. 13. Guru Menyampaikan rencana kegiatan berikutnya 14. Guru menutup kegiatan pembelajaran	10 menit
----------------	---	----------

A. PENILAIAN

1. Penilaian sikap : Observasi foto yang dikirimkan, kerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.
Penilaian pengetahuan : Tes tertulis (menuliskan kondisi geografis Indonesia, menuliskan idepokok pada tiap paragraf)
Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (mengembangkan ide pokok pada BS TM1 ST1 PB4 Hal 39)

Mengetahui,
Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

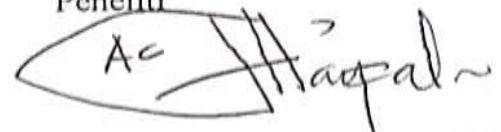
Kel. SDN Sendangasri



Yanjudi, S.Pd

NIP. 196303201986081003

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti



Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002

Lampiran 3 Daftar Nilai Uji Coba

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN

NO	KODE	NAMA SISWA	SKOR	NILAI
1.	UC-1	Gendis Umayra Sassy Firdaus	14	28
2.	UC-2	Abelia Putri Kalista	39	78
3.	UC-3	Lutfia Faridatul Husnah	22	44
4.	UC-4	Manik Widiastowo	27	54
5.	UC-5	Mohammad Syifa'ul Qolbi	23	46
6.	UC-6	Muhammad Alfin Muzaka	16	32
7.	UC-7	Muhammad Afandi Nur S	34	68
8.	UC-8	Muhammad Nur Cahyo Hadi P	29	58
9.	UC-9	Nacita Dwi Armita	26	52
10.	UC-10	Naufal Asyraful Anam	38	76
11.	UC-11	Rian Kurniawan	13	26
12.	UC-12	Ridhaftira Devani Wijaya G	26	52
13.	UC-13	Rifqi Brahmantya	35	70
14.	UC-14	Syarifudin As Ari	29	58
15.	UC-15	Rafi Zainul Abidin	32	64
16.	UC-16	Naka Tegar Prakoso	20	40
17.	UC-17	Nova Yuant Febryani	32	64
18.	UC-18	Ameliya Putri Yumiko	18	36
19.	UC-19	David Aldian	33	66
20.	UC-20	Febi Rahmania Miranti	10	20

Lampiran 4 Validitas,Reliabilitas,Taraf Kesukaran, Dan Daya Pembeda (Excel)

VALIDITAS,RELIABILITAS,TARAF KESUKARAN, DAN DAYA PEMBEDA (Excel)

KODE	NAMA	BUTIR SOAL																														JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
UC-1	Muhammad Imron	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16
UC-2	Darmawan Wara Utama	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16	
UC-3	Ahmad Rizqul Fathiri	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	16	
UC-4	Ahmad Yusuf Zenal	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	
UC-5	Akbar Hanif Fatahilah	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	17	
UC-6	Alfiano Fajar Putra Pratama	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	13	
UC-7	Aliffia Dwi Rangga Setya	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19	
UC-8	Ana Nur Salesabila Alhoufunicas'	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16	
UC-9	Arholia Putri Syafira	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16	
UC-10	Azzahra Putri Ramadhani	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16	
UC-11	Bintang Dewi Fauziyah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	15	
UC-12	Bilqis Widiya Wati	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16	
UC-13	Cesarrio Dwi Saputra	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	14	
UC-14	Eka Villian Gomarrah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	18	
UC-15	Ekka Anggrilyanti	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	14	
UC-16	Eko Jumianto	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	18	
UC-17	Erradysah Salindri Candra	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	18	
UC-18	Abelia Putri Kalista	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	18	
UC-19	Fahmi Al Farisy	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	16	
UC-20	Febby Rahmania Miranti	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	18	
R TABEL		0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438		
R HITUNG		0,2161	0,16046	-0,1516	-0,2489	0,60974	0,04193	-0,0419	0,20962	0,34511	0,28882	-0,0419	0,73215	-0,2888	0,2896	-0,2888	0,66764	-0,3645	0,41719	-0,3645	0,41719	0,16046	-0,2161	0,07861	-0,0962	0,66764	-0,2888	0,28882	-0,4454	0,28882	0,14411		
Validitas		TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	VALID	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	VALID	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	VALID	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	VALID	TIDAK VA	TIDAK VA	TIDAK VA	VALID		
JUMLAH		11	10	9	12	10	9	11	12	11	10	11	11	10	11	10	11	11	10	11	10	10	9	12	10	11	10	10	12	16	12		
N		30																															
N-1		29																															
P		0,55	0,5	0,45	0,6	0,5	0,45	0,55	0,6	0,55	0,5	0,55	0,55	0,5	0,55	0,55	0,5	0,55	0,55	0,5	0,55	0,5	0,45	0,6	0,5	0,55	0,5	0,5	0,6	0,8	0,6		
q		0,45	0,5	0,55	0,4	0,5	0,55	0,45	0,4	0,45	0,5	0,45	0,45	0,5	0,45	0,5	0,45	0,45	0,5	0,45	0,5	0,5	0,55	0,4	0,5	0,45	0,5	0,5	0,4	0,2	0,4		
pq		0,2475	0,25	0,2475	0,24	0,25	0,2475	0,2475	0,24	0,2475	0,25	0,2475	0,2475	0,25	0,2475	0,2475	0,25	0,2475	0,2475	0,25	0,2475	0,25	0,2475	0,24	0,25	0,2475	0,25	0,25	0,24	0,16	0,24		
Σpq		7,3275																															
Varian skor		2,55262158																															
KR-20		-46,97024229																															
STATUS RELIABEL		TIDAK RELIABEL																															
Tingkat Kesukaran		0,55	0,5	0,45	0,6	0,5	0,45	0,55	0,6	0,55	0,5	0,55	0,55	0,5	0,55	0,55	0,5	0,55	0,55	0,5	0,55	0,5	0,45	0,6	0,5	0,55	0,5	0,5	0,6	0,8	0,6		
Status Kesukaran		BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK		
KELOMPOK BAWAH		0,6	0,4	0,6	0,5	0,3	0,4	0,6	0,5	0,5	0,3	0,6	0,2	0,7	0,4	0,7	0,2	0,7	0,3	0,7	0,3	0,5	0,5	0,6	0,6	0,2	0,7	0,3	0,7	0,8	0,6		
Daya Beda		-0,1	0,2	-0,3	0,2	0,4	0,1	-0,1	0,2	0,1	0,4	-0,1	0,7	-0,4	0,3	-0,4	0,7	-0,3	0,4	0,4	0	-0,1	0	-0,2	0,7	-0,4	0,4	-0,2	0	0			
Status		TIDAK BA	BAIK	TIDAK BA	BAIK	BAIK	BAIK	TIDAK BA	BAIK	BAIK	BAIK	TIDAK BA	BAIK	TIDAK BA	BAIK	TIDAK BA	BAIK	TIDAK BA	BAIK	TIDAK BA	BAIK	TIDAK BA	TIDAK BA	TIDAK BA	TIDAK BA	TIDAK BA	BAIK	TIDAK BA	BAIK	TIDAK BA	TIDAK BA		

Lampiran 5 Analisis Uji Validitas

ANALISIS UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, TARAF KESUKARAN, DAN DAYA PEMBEDA

ANALISIS UJI VALIDITAS

(Dengan Perhitungan Manual)

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek atau siswa yang mengikuti

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

X^2 = Kuadrat dari X

Y^2 = Kuadrat dari Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor soal

Perhitungan Validitas Soal

1. Soal nomor 1

Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-11	1	39	1	1521	39
UC-10	1	38	1	1444	38
UC-13	1	35	1	1225	35
UC-7	1	34	1	1225	34
UC-19	1	33	1	1156	33
UC-15	1	32	1	1024	32
UC-17	1	32	1	1024	32
UC-22	1	30	1	900	30
UC-24	0	30	0	900	0
UC-14	1	29	1	841	29

UC-8	0	29	0	841	0
UC-4	1	27	1	729	27
UC-29	1	27	1	729	27
UC-9	1	26	1	676	26
UC-12	1	26	1	676	26
UC-23	0	26	0	676	0
UC-27	1	24	1	576	24
UC-5	1	23	1	529	23
UC-28	1	23	1	529	23
UC-3	0	22	0	484	0
UC-25	1	21	1	441	21
UC-16	0	20	0	400	0
UC-18	1	18	1	324	18
UC-21	1	18	1	324	18
UC-6	1	16	1	256	16
UC-30	0	16	0	256	0
UC-1	0	14	0	196	0
UC-20	0	13	0	169	0
UC-26	0	13	0	169	0
UC-2	1	10	1	100	10

$$\begin{aligned}\sum X &= 21 & \sum Y^2 &= 20.204 \\ \sum Y &= 744 & \sum XY &= 561 \\ \sum X^2 &= 21 & N &= 30\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 561) - (21 \times 744)}{\sqrt{\{30 \times 21 - (21)^2\} \{30 \times 20.204 - (744)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.830 - 15.624}{\sqrt{\{630 - 441\} \{606.120 - 553.536\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.830 - 15.624}{\sqrt{\{630 - 441\} \{606.120 - 553.536\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.206}{\sqrt{\{189\} \{52.584\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.206}{\sqrt{9.938.376}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.206}{3.152,51899}$$

$$r_{xy} = 0,383$$

Setelah dikonsultasikan dengan harga r product moment, untuk $\alpha=5\%$ dengan $n=30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ maka diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,383 > 0,361$ sehingga disimpulkan soal nomor 1 valid.

2. Soal nomor 3

Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-11	0	39	0	1521	0
UC-10	1	38	1	1444	38
UC-13	0	35	0	1225	0
UC-7	1	34	1	1225	34
UC-19	1	33	1	1156	33
UC-15	0	32	0	1024	0
UC-17	1	32	1	1024	32
UC-22	1	30	1	900	30
UC-24	0	30	0	900	0
UC-14	1	29	1	841	29
UC-8	1	29	1	841	29
UC-4	0	27	0	729	0
UC-29	0	27	0	729	0
UC-9	0	26	0	676	0
UC-12	1	26	1	676	26
UC-23	1	26	1	676	26
UC-27	0	24	0	576	0
UC-5	1	23	1	529	23
UC-28	0	23	0	529	0
UC-3	1	22	1	484	22
UC-25	0	21	0	441	0
UC-16	1	20	1	400	20
UC-18	1	18	1	324	18
UC-21	0	18	0	324	0
UC-6	1	16	1	256	16
UC-30	0	16	0	256	0
UC-1	1	14	1	196	14
UC-20	0	13	0	169	0
UC-26	0	13	0	169	0
UC-2	1	10	1	100	10

$$\begin{array}{ll} \sum X = 16 & \sum Y^2 = 20.204 \\ \sum Y = 744 & \sum XY = 400 \\ \sum X^2 = 16 & N = 30 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 400) - (16 \times 744)}{\sqrt{\{30 \times 16 - (16)^2\} \{30 \times 20.204 - (744)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.000 - 11.904}{\sqrt{\{480 - 256\} \{606.120 - 553.536\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{96}{\sqrt{\{224\} \{52.584\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{96}{\sqrt{\{11.778,816\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{96}{3.432,02797}$$

$$r_{xy} = 0,028$$

Setelah dikonsultasikan dengan harga r product moment, untuk $\alpha=5\%$ dengan $n=30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ maka diperoleh $r_{xy} < r_{tabel}$ yaitu $0,028 < 0,361$ sehingga disimpulkan soal nomor 3 tidak valid.

ANALISIS UJI RELIABILITAS

(Dengan Perhitungan Manual)

Untuk menguji reliabilitas butir soal uji coba yang berbentuk pilihan ganda rumus K-R sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibitas instrumen

N = Banyaknya item (butir soal)

S = Standar devisi dari tes (standar devisi adalah akar varians)

P = Proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir

Q = Proporsi subjek yang menjawab item salah ($q = 1 - p$)

pq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

taraf (α) 5% = 0,005 apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tes dikatakan reliabel.

Berikut tabel kriteria reabilitas butir soal:

KOEFSISIEN KORELASI	KRITERIA RELIABILITAS
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,21 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,41 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,91 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Dari tabel bantu diperoleh:

$$N=50 \quad n-1=49 \quad S^2= 60,441 \quad \sum pq=10,556$$

Menghitung reliabilitas soal

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right) = \left(\frac{50}{49}\right) \left(\frac{60,441 - 10,556}{60,441}\right) = (1,020) \left(\frac{49,885}{60,441}\right)$$

$$r_{11} = (1,020) (0,825)$$

$$r_{11} = 0,842$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil $r_{11} = 0,842$ sehingga dapat ditafsirkan bahwa instrumen soal tersebut reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

ANALISIS UJI TARAF KESUKARAN
(PERHITUNGAN MANUAL)

Penghitungan Taraf Kesukaran:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = Taraf kesukaran

B = Subjek yang menjawab betul

J_s = Jumlah subjek membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 sampai dengan 0,30 = sukar

0,31 sampai dengan 0,70 = sedang

0,71 sampai dengan 1,00 = mudah

Contoh penghitungan taraf kesukaran:

1. Soal nomor 1

Diketahui

B= 21

J= 30

$$P = \frac{B}{J_s}$$

$$P = \frac{21}{30}$$

$$P = 0,700$$

Item soal 1 dikategorikan dalam soal yang sedang

2. Soal nomor 2

Diketahui

$$B = 22$$

$$J = 30$$

$$P = \frac{B}{Js}$$

$$P = \frac{22}{30}$$

$$P = 0,733$$

Item soal 2 dikategorikan dalam soal yang mudah

3. Soal nomor 4

Diketahui

$$B = 9$$

$$J = 30$$

$$P = \frac{B}{Js}$$

$$P = \frac{9}{30}$$

$$P = 0,300$$

Item soal 4 dikategorikan dalam soal yang sukar

ANALISIS DAYA PEMBEDA
(PERHITUNGAN MANUAL)

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

- D = Daya pembeda butir
 B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal benar
 J_A = Banyaknya peserta peserta kelompok atas
 B_B = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal benar
 J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
 P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal benar
 P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Kriteria daya pembeda sebagai berikut:

0,00 sampai dengan 0,20 = jelek

0,21 sampai dengan 0,40 = cukup

0,41 sampai dengan 0,70 = baik

0,71 sampai dengan 1,00 = baik sekali

Contoh perhitungan daya pembeda pada item soal secara manual

1. Soal nomor 1

$$BA = 13 \quad J_A = 15$$

$$BB = 8 \quad J_B = 15$$

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D = \frac{13}{15} - \frac{8}{15}$$

$$D = 0,333$$

Daya pembeda soal nomor 1 = 0,333 maka soal nomor 1 daya pembeda nya cukup.

2. Soal nomor 3

$$BA = 8 \quad J_A = 15$$

$$BB = 8 \quad J_B = 15$$

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D = \frac{8}{15} - \frac{8}{15}$$

$$D = 0,000$$

Daya pembeda soal nomor 3 = 0,000 maka soal nomor 3 daya pembeda nya jelek.

3. BA = 11 $J_A = 15$

$$BB = 1 \quad J_B = 15$$

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D = \frac{11}{15} - 1$$

$$D = 0,667$$

Daya pembeda soal nomor 11 = 0,667 maka soal nomor 11 daya pembeda nya jelek.

Lampiran 6 Analisis Perhitungan

ANALISIS PERHITUNGAN VALIDITAS, RELIABILITAS, TARAF KESUKARAN,DAN DAYA PEMBEDA

No Butir Soal	Validitas Soal	Reliabilitas Soal	Daya Pembeda	Taraf Kesukaran
1.	Valid	0,842 (Tinggi)	Cukup	Sedang
2.	Valid		Cukup	Mudah
3.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
4.	Tidak Valid		Jelek	Sukar
5.	Valid		Jelek	Sedang
6.	Valid		Jelek	Mudah
7.	Valid		Cukup	Mudah
8.	Valid		Cukup	Sedang
9.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
10.	Valid		Cukup	Sedang
11.	Valid		Baik	Sedang
12.	Valid		Baik	Sedang
13.	Valid		Baik	Sedang
14.	Tidak Valid		Jelek	Sukar
15.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
16.	Valid		Jelek	Mudah
17.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
18.	Valid		Jelek	Sedang
19.	Tidak Valid		Cukup	Sedang
20.	Valid		Baik	Sedang
21.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
22.	Valid		Cukup	Sedang
23.	Valid		Cukup	Mudah
24.	Tidak Valid		Jelek	Sedang

25.	Valid		Baik	Sukar
26.	Valid		Baik	Sedang
27.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
28.	Valid		Cukup	Sedang
29.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
30.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
31.	Tidak Valid		Jelek	Sukar
32.	Valid		Baik	Sedang
33.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
34.	Valid		Baik	Mudah
35.	Valid		Baik	Sukar
36.	Valid		Baik	Sedang
37.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
38.	Valid		Cukup	Sedang
39.	Tidak Valid		Jelek	Sukar
40.	Valid		Baik	Sedang
41.	Valid		Cukup	Sukar
42.	Valid		Baik	Sedang
43.	Valid		Jelek	Sedang
44.	Valid		Baik	Sukar
45.	Valid		Cukup	Sedang
46.	Tidak Valid		Jelek	Mudah
47.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
48.	Valid		Cukup	Mudah
49.	Tidak Valid		Jelek	Sedang
50.	Valid		Cukup	Sedang

Lampiran 7 Daftar Harga Kritik

DAFTAR HARGA KRITIK r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8 Daftar Nilai Pretest dan Posttest

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		Pretest	Posttest
1.	Muhammad Imron	60	73,3
2.	Darmawan Warta Utama	43,3	56,6
3.	Ahmad Rizqul Fathiri	60	66,6
4.	Ahmad Yusuf Zaenal Ma'arif	73,3	70
5.	Akbar Hanif Fatahilah	50	66,6
6.	Alfiano Fajar Putra Pratama	60	80
7.	Aliffia Dwi Rangga Setya Utama	73,3	76,6
8.	Ana Nur Salsabila Althoufunnisa'	70	80
9.	Arhellia Putri Syafira	60	70
10.	Azzahra Putri Ramadhani	36,6	63,3
11.	Bintang Dewi Fauziyah	83,3	83,3
12.	Bilqis Widiya Wati	60	66,6
13.	Cezarrio Dwi Saputra	33,3	63,6
14.	Eka Villian Qomariah	60	80
15.	Ekka Anggriliyanti	60	80
16.	Eko Jumianto	66,6	73,3
17.	Erradyah Salindri Candra Werdi	46,6	43,3
18.	Hisyam Althaf Ibnu Syifa	53,3	73,3
19.	Fahmi Al Farisy	60	80
20.	Muhammad Galang Ramadhan	70	83,3
21.	Teguh Hady Prasetya	56,6	76,6
22.	Vivi Ainil Mufidah	53,3	83,3
	Rata-Rata	56,7	72,2

Lampiran 9 Uji Normalitas Data

UJI NORMALITAS DATA

NO	KODE	Xi	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1.	M-13	33.3	-2.269	0.4881	0.012	0.045	-0.034	0.034
2.	M-10	36.6	-1.964	0.475	0.025	0.091	-0.066	0.066
3.	M-2	43.3	-1.345	0.4099	0.089	0.136	-0.047	0.047
4.	M-17	46.6	-1.040	0.3508	0.149	0.182	-0.033	0.033
5.	M-5	50	-0.726	0.0279	0.234	0.227	-0.007	0.007
6.	M-18	53.3	-0.421	0.1628	0.337	0.318	0.019	0.019
7.	M-22	53.3	-0.421	0.1628	0.337	0.318	0.019	0.019
8.	M-21	56.6	-0.116	0.0438	0.454	0.364	0.090	0.090
9.	M-1	60	0.198	0.0753	0.579	0.727	-0.149	0.149
10.	M-3	60	0.198	0.0753	0.579	0.727	-0.149	0.149
11.	M-6	60	0.198	0.0753	0.579	0.727	-0.149	0.149
12.	M-9	60	0.198	0.0753	0.579	0.727	-0.149	0.149
13.	M-12	60	0.198	0.0753	0.579	0.727	-0.149	0.149
14.	M-14	60	0.198	0.0753	0.579	0.727	-0.149	0.149
15.	M-15	60	0.198	0.0753	0.579	0.727	-0.149	0.149
16.	M-19	60	0.198	0.0753	0.579	0.727	-0.149	0.149
17.	M-11	66.6	0.808	0.2881	0.790	0.818	-0.028	0.028
18.	M-16	66.6	0.808	0.2881	0.790	0.818	-0.028	0.028
19.	M-8	70	1.122	0.3686	0.869	0.909	-0.040	0.040
20.	M-20	70	1.122	0.3686	0.869	0.909	-0.040	0.040
21.	M-4	73.3	1.427	0.4222	0.923	1.000	-0.077	0.077
22.	M-7	73.3	1.427	0.4222	0.923	1.000	-0.077	0.077
Jumlah		1272.8						
Rata-rata		57.855						
S		10.823						
L_o								0.149
L_{tabel}								0.183
Kesimpulan								Data terdistribusi normal

PRETEST

UJI NORMALITAS DATA

POSTTEST

NO	Kode	Posttest	Presentase	Kriteria
1.	M-1	73,3	73%	Tuntas
2.	M-2	56,6	57%	Belum Tuntas
3.	M-3	66,6	67%	Tuntas
4.	M-4	70	70%	Tuntas
5.	M-5	66,6	67%	Tuntas
6.	M-6	80	80%	Tuntas
7.	M-7	76,6	77%	Tuntas
8.	M-8	80	80%	Tuntas
9.	M-9	70	70%	Tuntas
10.	M-10	63,3	63%	Tuntas
11.	M-11	73,3	73%	Tuntas
12.	M-12	66,6	67%	Tuntas
13.	M-13	63,6	64%	Tuntas
14.	M-14	80	80%	Tuntas
15.	M-15	80	80%	Tuntas
16.	M-16	83,3	83%	Tuntas
17.	M-17	43,3	43%	Belum Tuntas
18.	M-18	73,3	73%	Tuntas
19.	M-19	80	80%	Tuntas
20.	M-20	83,3	83%	Tuntas
21.	M-21	76,6	77%	Tuntas
22.	M-22	83,3	83%	Tuntas
Rata-rata				1589.6
Jumlah siswa yang tuntas				20
Ketuntasan klasikal				91%
Jumlah siswa yang tidak tuntas				2
Ketuntasan klasikal				9%

Lampiran 10 UJI NORMALITAS DATA (MANUAL)

UJI NORMALITAS DATA (MANUAL)

PRETEST

Langkah-langkah pengujian hipotesisnya adalah:

1. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : sampel berasal dari data yang berdistribusi normal
 - H_a : sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal
2. Menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$)
3. Mencari nilai-nilai

X_i	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
-------	-------	-------------	----------	----------	-----------------	-------------------

Berdasarkan lampiran dengan menggunakan perhitungan excel diperoleh:

$$n = 22$$

$$\sum X_i = 1.272,8$$

$$\sum X_i^2 = 76.097$$

Mencari rata-rata dan simpangan bakunya:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.272,8}{22} = 57,855$$

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{22 \times 76.097 - (1.272,8)^2}{22(22-1)}$$

$$S^2 = \frac{1.674.134 - 1.620.019,84}{22(22-1)}$$

$$S^2 = \frac{54.114,16}{22 \times 21}$$

$$S^2 = \frac{54.114,16}{462}$$

$$S^2 = 117,195152$$

$$S = \sqrt{117,195152}$$

$$S = 10,823$$

Karena \bar{X} dan s sudah diketahui maka, Z_i dapat dicari, yaitu $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

Contoh:

Jika $i=1$, maka :

$$Z_i = \frac{33,3 - 57,855}{10,823} = \frac{-24,555}{10,823} = -2,269$$

Dan seterusnya untuk $i=1$ sampai 22

Untuk mencari nilai $F(Z_i)$ digunakan daftar distribusi normal baku

Contoh jika $i=1$

$Z_i=-2,269$ pada daftar distribusi normal baku 0,4881

$F(Z_i)$ juga dicari untuk $i=1$ sampai 22

$$S(Z) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

$$S_1 = \frac{1}{22} = 0,045$$

$$S_2 = \frac{2}{22} = 0,091$$

$$S_3 = \frac{3}{22} = 0,136$$

Jika ada data yang sama diambil yang urutan terbesar.

$S(Z_i)$ juga dicari untuk $i=1$ sampai 22

4. Mencari harga L dari Nilai Kritis Uji Liliefors
 Karena nilai kritis L tersebut dan taraf signifikan $\alpha=5\%$ dengan $n=22$ yaitu 0,183
5. Menentukan L_o
 Nilai L_o diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)| = |0,579 - 0,727| = 0,149$
6. Keputusan uji:
 Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima
7. Kesimpulan:
 Maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS DATA (MANUAL)

POSTTEST

Langkah-langkah pengujian hipotesisnya adalah:

1. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : sampel berasal dari data yang berdistribusi normal
 - H_a : sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal
2. Menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$)
3. Mencari nilai-nilai

Xi	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)

Berdasarkan lampiran dengan menggunakan perhitungan excel diperoleh:

$$n = 22$$

$$\sum X_i = 1.589,3$$

$$\sum X_i^2 = 116.869,37$$

Mencari rata-rata dan simpangan bakunya:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.589,3}{22} = 72,241$$

$$S^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{22 \times 116.869,37 - (1.589,3)^2}{22(22-1)}$$

$$S^2 = \frac{2.571.126,14 - 2.525.874,49}{22(22-1)}$$

$$S^2 = \frac{45.251,65}{22 \times 21}$$

$$S^2 = \frac{45.251,65}{462}$$

$$S^2 = 97,9472944$$

$$S = \sqrt{97,9473944}$$

$$S = 9,897$$

Karena \bar{X} dan s sudah diketahui maka, Z_i dapat dicari, yaitu $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

Contoh:

Jika $i=1$, maka :

$$Z_i = \frac{43,3 - 72,241}{9,897} = \frac{-28,941}{9,897} = -2,924$$

Dan seterusnya untuk $i=1$ sampai 22

Untuk mencari nilai $F(Z_i)$ digunakan daftar distribusi normal baku

Contoh jika $i=1$

$Z_i=-2,924$ pada daftar distribusi normal baku 0,4099

$F(Z_i)$ juga dicari untuk $i=1$ sampai 22

$$S(Z) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

$$S_1 = \frac{1}{22} = 0,045$$

$$S_2 = \frac{2}{22} = 0,091$$

$$S_3 = \frac{4}{22} = 0,183$$

Jika ada data yang sama diambil yang urutan terbesar.

$S(Z_i)$ juga dicari untuk $i=1$ sampai 22

4. Mencari harga L dari Nilai Kritis Uji Liliefors
 Karena nilai kritis L tersebut dan taraf signifikan $\alpha=5\%$ dengan $n=22$ yaitu 0,183
5. Menentukan L_o
 Nilai L_o diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)| = |0,868 - 1,000| = 0,132$
6. Keputusan uji:
 Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima
7. Kesimpulan:
 Maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 11 NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 12 PERHITUNGAN UJI T (EXCEL)

PERHITUNGAN UJI T (EXCEL)

No	Kode	Nilai		D	Md	d-Md	X ² .d
		Pretest	Posttest				
1.	M-1	60	73,3	13.3	15.76364	-2.464	6.070
2.	M-2	43,3	56,6	13.3	15.76364	-2.464	6.070
3.	M-3	60	66,6	6.6	15.76364	-9.164	83.972
4.	M-4	73,3	70	-3.3	15.76364	-19.064	363.422
5.	M-5	50	66,6	16.6	15.76364	0.836	0.700
6.	M-6	60	80	20	15.76364	4.236	17.947
7.	M-7	73,3	76,6	3.3	15.76364	-12.464	155.342
8.	M-8	70	80	10	15.76364	-5.764	33.220
9.	M-9	60	70	10	15.76364	-5.764	33.220
10.	M-10	36,6	63,3	26.7	15.76364	10.936	119.604
11.	M-11	66,6	73,3	6.7	15.76364	-9.064	82.150
12.	M-12	60	66,6	6.6	15.76364	-9.164	83.972
13.	M-13	33,3	63,6	60.3	15.76364	44.536	1983.488
14.	M-14	60	80	20	15.76364	4.236	17.947
15.	M-15	60	80	20	15.76364	4.236	17.947
16.	M-16	66,6	83,3	16.7	15.76364	0.936	0.877
17.	M-17	46,6	43,3	-3.3	15.76364	-19.064	363.422
18.	M-18	53,3	73,3	20	15.76364	4.236	17.947
19.	M-19	60	80	20	15.76364	4.236	17.947
20.	M-20	70	83,3	13.3	15.76364	-2.464	6.070
21.	M-21	56,6	76,6	20	15.76364	4.236	17.947
22.	M-22	53,3	83,3	30	15.76364	14.236	202.674

Jumlah		1242.8	1589.6	346.8			3631.951
Rata-rata		56.491	72.255	15.76364			
Md		15.764					
N		22					
N(N-1)		462					
t hitung		5.622					
t tabel		2.080					
keterangan		Ditolak					

Lampiran 13 PERHITUNGAN UJI T (MANUAL)

PERHITUNGAN UJI T (MANUAL)

$$\sum d = 346,8$$

$$\sum X^2 d = 3.631,951$$

$$N = 22$$

Perhitungan Md

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{346,8}{22} = 15,764$$

Perhitungan t

$$t = \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{15,764}{\frac{\sqrt{3.631,951}}{22(22-1)}}$$

$$t = \frac{15,764}{\frac{\sqrt{3.631,951}}{462}}$$

$$t = \frac{15,764}{2,80381273}$$

$$t = 5,622$$

Nilai t sebesar 5,622 disebut t_{hitung} untuk memperoleh nilai t_{tabel} diperoleh informasi tentang derajat kebebasan (db) dari distribusi frekuensi yang diteliti, jumlah $n=22$, jadi $db=n-1 = 22-1=21$. Dengan db sebesar 21 dan taraf signifikan 5% didapatkan t_{tabel} sebesar 2,080. Selanjutnya kita bandingkan nilai t_{hitung} sebesar 5,622. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan antara nilai *pretest posttest* menggunakan model *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan.

Lampiran 14 Tabel T

Tabel T
Titik Persentase distribusi t (df = 1-40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 15 Perhitungan N-Gain

PERHITUNGAN N-GAIN

No Presensi	Skor Pretest	Skor Posttest	Skor Ideal	g	Kriteria
1.	60	73,3	100	0.333	Sedang
2.	43,3	56,6	100	0.235	Rendah
3.	60	66,6	100	0.165	Rendah
4.	73,3	70	100	-0.124	Rendah
5.	50	66,6	100	0.332	Sedang
6.	60	80	100	0.500	Sedang
7.	73,3	76,6	100	0.124	Rendah
8.	70	80	100	0.333	Sedang
9.	60	70	100	0.250	Rendah
10.	36,6	63,3	100	0.421	Sedang
11.	66,6	73,3	100	0.201	Rendah
12.	60	66,6	100	0.165	Rendah
13.	33,3	63,6	100	0.624	Sedang
14.	60	80	100	0.500	Sedang
15.	60	80	100	0.500	Sedang
16.	66,6	83,3	100	0.500	Sedang
17.	46,6	43,3	100	-0.062	Rendah
18.	53,3	73,3	100	0.428	Sedang
19.	60	80	100	0.500	Sedang
20.	70	83,3	100	0.443	Sedang
21.	56,6	76,6	100	0.461	Sedang
22.	53,3	83,3	100	0.642	Sedang
Jumlah	1242.8	1589.6		7.471	
Rata-rata	56.491	72.255		0.340	
Hasil gain Keseluruhan				0.362	Sedang

Lampiran 16 Perhitungan N-Gain (Manual)

PERHITUNGAN N-GAIN (MANUAL)

Rumus N-gain:

$$\langle g \rangle = \frac{\langle s_{post} - \langle s_{pre} \rangle}{100 - s_{pre}}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = gain score ternormalisasi

S_{post} = skor posttest

S_{pre} = skor pretest

Besarnya faktor g dikategorikan sebagai berikut:

Tinggi : $g > 0,7$ atau dinyatakan dalam persen $g > 70$

Sedang : $0,3 \leq 0,7$ atau dinyatakan dalam persen $30 \leq g \leq 70$

Rendah : $g < 0,3$ atau dinyatakan dalam persen $g < 30$

Perhitungan uji N-gain nomor presensi 1

$$S_{pre} = 60$$

$$S_{Post} = 73,3$$

$$\langle g \rangle = \frac{\langle s_{post} - \langle s_{pre} \rangle}{100 - s_{pre}} = \frac{73,3 - 60}{100 - 60} = \frac{13,3}{40} = 0,333$$

Nilai n-gain sebesar = 0,333 sehingga dapat dikategorikan dalam interpretasi sedang.

Perhitungan uji N-gain nomor presensi 2

$$S_{pre} = 43,3$$

$$S_{Post} = 56,6$$

$$\langle g \rangle = \frac{\langle s_{post} - \langle s_{pre} \rangle}{100 - s_{pre}} = \frac{56,6 - 43,3}{100 - 43,3} = \frac{13,3}{56,7} = 0,235$$

Nilai n-gain sebesar = 0,235 sehingga dapat dikategorikan dalam interpretasi rendah.

Lampiran 17 Uji Ketuntasan Belajar Individual Dan Klasikal Pretest

UJI KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

PRETEST

NO	Kode	Pretest	Presentase	Kriteria
1.	M-1	60	60%	Belum Tuntas
2.	M-2	43,3	43%	Belum Tuntas
3.	M-3	60	60%	Belum Tuntas
4.	M-4	73,3	73%	Tuntas
5.	M-5	50	50%	Belum Tuntas
6.	M-6	60	60%	Belum Tuntas
7.	M-7	73,3	73%	Tuntas
8.	M-8	70	70%	Tuntas
9.	M-9	60	60%	Belum Tuntas
10.	M-10	36,6	37%	Belum Tuntas
11.	M-11	66,6	67%	Tuntas
12.	M-12	60	60%	Belum Tuntas
13.	M-13	33,3	3%	Belum Tuntas
14.	M-14	60	60%	Belum Tuntas
15.	M-15	60	60%	Belum Tuntas
16.	M-16	66,6	67%	Tuntas
17.	M-17	46,6	47%	Belum Tuntas
18.	M-18	53,3	53%	Belum Tuntas
19.	M-19	60	60%	Belum Tuntas
20.	M-20	70	70%	Tuntas
21.	M-21	56,6	57%	Belum Tuntas
22.	M-22	53,3	53%	Belum Tuntas
Rata-rata				1242.8
Jumlah siswa yang tuntas				6
Ketuntasan klasikal				27%
Jumlah siswa yang tidak tuntas				16
Ketuntasan klasikal				73%

UJI KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

POSTTEST

NO	Kode	Posttest	Presentase	Kriteria
1.	M-1	73,3	73%	Tuntas
2.	M-2	56,6	57%	Belum Tuntas
3.	M-3	66,6	67%	Tuntas
4.	M-4	70	70%	Tuntas
5.	M-5	66,6	67%	Tuntas
6.	M-6	80	80%	Tuntas
7.	M-7	76,6	77%	Tuntas
8.	M-8	80	80%	Tuntas
9.	M-9	70	70%	Tuntas
10.	M-10	63,3	63%	Tuntas
11.	M-11	73,3	73%	Tuntas
12.	M-12	66,6	67%	Tuntas
13.	M-13	63,6	64%	Tuntas
14.	M-14	80	80%	Tuntas
15.	M-15	80	80%	Tuntas
16.	M-16	83,3	83%	Tuntas
17.	M-17	43,3	43%	Belum Tuntas
18.	M-18	73,3	73%	Tuntas
19.	M-19	80	80%	Tuntas
20.	M-20	83,3	83%	Tuntas
21.	M-21	76,6	77%	Tuntas
22.	M-22	83,3	83%	Tuntas
Rata-rata				1589.6
Jumlah siswa yang tuntas				20
Ketuntasan klasikal				91%
Jumlah siswa yang tidak tuntas				2
Ketuntasan klasikal				9%

Lampiran 18 Uji Ketuntasan Belajar Individual Dan Klasikal (Manual)**UJI KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDUAL DAN KLASIKAL****(MANUAL)*****PRETEST – POSTTEST***

$$\text{Tingkat Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

1. Tingkat ketuntasan belajar klasikal pretest = $\frac{6}{22} \times 100\% = 27\%$
2. Tingkat ketuntasan belajar klasikal posttest = $\frac{20}{22} \times 100\% = 91\%$

Berdasarkan perhitungan manual rumus ketuntasan belajar di atas maka menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal *posttest* diperoleh 91% lebih tinggi dari pada ketuntasan belajar *pretest* yaitu 27% ,hal ini menunjukkan bahawa telah memenuhi ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Lampiran 19 Nilai Kognitif

LEMBAR NILAI KOGNITIF

Presensi	B.Ind	IPA	IPS	PPKn	SBdP	Total	Nilai
1.	5	5	3	6	3	22	73.3
2.	6	3	1	4	3	17	56.7
3.	7	5	1	4	3	20	66.7
4.	7	4	2	5	3	21	70.7
5.	7	4	3	5	1	20	66.7
6.	9	4	2	6	3	24	80.0
7.	8	4	3	6	2	23	76.7
8.	7	5	3	6	3	24	80.0
9.	6	5	3	4	3	21	70.0
10.	5	4	2	6	2	19	63.3
11.	8	5	1	5	3	22	73.3
12.	7	4	2	5	2	20	66.7
13.	7	6	1	2	3	19	63.3
14.	8	4	3	6	3	24	80.0
15.	8	5	3	6	2	24	80.0
16.	8	6	3	5	3	25	83.3
17.	4	4	1	3	1	13	43.3
18.	9	3	3	4	3	22	73.3
19.	8	4	3	6	3	24	80.0
20.	8	5	3	6	3	25	83.3
21.	7	5	3	5	3	23	76.7
22.	8	6	3	6	2	25	83.3
Σ	157	100	52	111	57	477	
Σ	220	176	66	132	66	660	
Nilai rata-rata	71.4	56.8	78.8	84.1	86.4	72.3	

Lampiran 20 Nilai Keterampilan

LEMBAR NILAI KETERAMPILAN

Pertemuan : 1

NO	Kode	Nilai	Kriteria
1.	M-1	63,3	Baik
2.	M-2	63,3	Baik
3.	M-3	65	Baik
4.	M-4	70	Sangat Baik
5.	M-5	63,3	Baik
6.	M-6	63,3	Baik
7.	M-7	63,3	Baik
8.	M-8	80	Sangat Baik
9.	M-9	70	Sangat Baik
10.	M-10	70	Sangat Baik
11.	M-11	64	Baik
12.	M-12	66,6	Baik
13.	M-13	63,6	Baik
14.	M-14	80	Sangat Baik
15.	M-15	80	Sangat Baik
16.	M-16	63,3	Baik
17.	M-17	63,3	Baik
18.	M-18	66,6	Baik
19.	M-19	66,6	Baik
20.	M-20	63	Baik
21.	M-21	65	Baik
22.	M-22	65	Baik
Rata-rata			1478,5
Jumlah siswa yang sangat baik			6
Jumlah siswa yang baik			16

Pertemuan : 1**Lembar Nilai Keterampilan**

NO	Kode	Nilai	Kriteria
1.	M-1	53,3	Perlu Bimbingan
2.	M-2	50	Perlu Bimbingan
3.	M-3	40	Perlu Bimbingan
4.	M-4	55,5	Perlu Bimbingan
5.	M-5	43,3	Perlu Bimbingan
6.	M-6	62	Cukup
7.	M-7	62	Cukup
8.	M-8	56,6	Perlu Bimbingan
9.	M-9	46,6	Perlu Bimbingan
10.	M-10	46,6	Perlu Bimbingan
11.	M-11	56,6	Perlu Bimbingan
12.	M-12	50	Perlu Bimbingan
13.	M-13	62	Cukup
14.	M-14	50	Perlu Bimbingan
15.	M-15	62	Cukup
16.	M-16	56,6	Perlu Bimbingan
17.	M-17	56,6	Perlu Bimbingan
18.	M-18	62	Cukup
19.	M-19	50	Perlu Bimbingan
20.	M-20	62	Cukup
21.	M-21	50	Perlu Bimbingan
22.	M-22	50	Perlu Bimbingan
Rata-rata			1183,7
Jumlah siswa yang cukup			6
Jumlah siswa yang perlu bimbingan			16

Pertemuan : 2**Lembar Nilai Keterampilan**

NO	Kode	Nilai	Kriteria
1.	M-1	73,3	Sangat Baik
2.	M-2	63,3	Baik
3.	M-3	66,6	Sangat Baik
4.	M-4	70	Sangat Baik
5.	M-5	66,6	Sangat Baik
6.	M-6	80	Sangat Baik
7.	M-7	76,6	Sangat Baik
8.	M-8	80	Sangat Baik
9.	M-9	70	Sangat Baik
10.	M-10	70	Sangat Baik
11.	M-11	73,3	Sangat Baik
12.	M-12	66,6	Sangat Baik
13.	M-13	63,6	Sangat Baik
14.	M-14	80	Sangat Baik
15.	M-15	80	Sangat Baik
16.	M-16	83,3	Sangat Baik
17.	M-17	63,3	Baik
18.	M-18	73,3	Sangat Baik
19.	M-19	80	Sangat Baik
20.	M-20	83,3	Sangat Baik
21.	M-21	76,6	Sangat Baik
22.	M-22	83,3	Sangat Baik
Rata-rata			1623
Jumlah siswa yang sangat baik			20
Jumlah siswa yang baik			2

Pertemuan : 2**Lembar Nilai Keterampilan**

NO	Kode	Nilai	Kriteria
1.	M-1	60	Perlu Bimbingan
2.	M-2	43,3	Perlu Bimbingan
3.	M-3	60	Perlu Bimbingan
4.	M-4	62	Cukup
5.	M-5	50	Perlu Bimbingan
6.	M-6	60	Perlu Bimbingan
7.	M-7	62	Cukup
8.	M-8	62	Cukup
9.	M-9	60	Perlu Bimbingan
10.	M-10	36,6	Perlu Bimbingan
11.	M-11	62	Cukup
12.	M-12	60	Perlu Bimbingan
13.	M-13	33,3	Perlu Bimbingan
14.	M-14	60	Perlu Bimbingan
15.	M-15	60	Perlu Bimbingan
16.	M-16	62	Cukup
17.	M-17	46,6	Perlu Bimbingan
18.	M-18	53,3	Perlu Bimbingan
19.	M-19	60	Perlu Bimbingan
20.	M-20	62	Cukup
21.	M-21	56,6	Perlu Bimbingan
22.	M-22	53,3	Perlu Bimbingan
Rata-rata			1225
Jumlah siswa yang cukup			6
Jumlah siswa yang perlu bimbingan			16

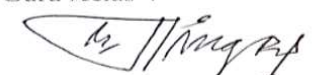
Pertemuan : 3**Lembar Nilai Keterampilan**

NO	Kode	Nilai	Kriteria
1.	M-1	63,3	Baik
2.	M-2	63,3	Baik
3.	M-3	65	Baik
4.	M-4	80	Sangat Baik
5.	M-5	63,3	Baik
6.	M-6	63,3	Baik
7.	M-7	63,3	Baik
8.	M-8	85	Sangat Baik
9.	M-9	70	Sangat Baik
10.	M-10	75	Sangat Baik
11.	M-11	64	Baik
12.	M-12	66,6	Baik
13.	M-13	63,6	Baik
14.	M-14	80	Sangat Baik
15.	M-15	85	Sangat Baik
16.	M-16	63,3	Baik
17.	M-17	63,3	Baik
18.	M-18	66,6	Baik
19.	M-19	66,6	Baik
20.	M-20	63	Baik
21.	M-21	65	Baik
22.	M-22	65	Baik
Rata-rata			1503,5
Jumlah siswa yang sangat baik			6
Jumlah siswa yang baik			16

Pertemuan : 3**Lembar Nilai Keterampilan**

NO	Kode	Nilai	Kriteria
1.	M-1	56,6	Perlu Bimbingan
2.	M-2	50	Perlu Bimbingan
3.	M-3	40	Perlu Bimbingan
4.	M-4	55	Perlu Bimbingan
5.	M-5	55	Perlu Bimbingan
6.	M-6	62	Cukup
7.	M-7	45	Perlu Bimbingan
8.	M-8	50	Perlu Bimbingan
9.	M-9	50	Perlu Bimbingan
10.	M-10	62	Cukup
11.	M-11	56,6	Perlu Bimbingan
12.	M-12	62	Cukup
13.	M-13	56,6	Perlu Bimbingan
14.	M-14	62	Cukup
15.	M-15	56,6	Perlu Bimbingan
16.	M-16	62	Cukup
17.	M-17	40	Perlu Bimbingan
18.	M-18	40	Perlu Bimbingan
19.	M-19	62	Cukup
20.	M-20	40	Perlu Bimbingan
21.	M-21	62	Cukup
22.	M-22	50	Perlu Bimbingan
Rata-rata			1175,4
Jumlah siswa yang cukup			7
Jumlah siswa yang perlu bimbingan			15

Mengetahui,
Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001



Yanti, S.Pd

NIP. 196303201986081003

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti



Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002

Pertemuan : 3

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran													
		PPKn				IPS				Bahasa Indonesia					
		4.4.1				4.1.1				4.1.1					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Muhammad Imron	✓				✓						✓			
2.	Darmawan Warta Utama	✓				✓						✓			
3.	Ahmad Rizqul Fathiri	✓				✓						✓			
4.	Ahmad Yusuf Zaenal Ma'arif	✓				✓				✓					
5.	Akbar Hanif Fatahilah	✓				✓						✓			
6.	Alfiano Fajar Putra Pratama	✓				✓						✓			
7.	Aliffia Dwi Ranga Setya Utama	✓				✓				✓					
8.	Ana Nur Salsabila Althoufunnisa'	✓				✓						✓			
9.	Arhellia Putri Syafira	✓				✓				✓					
10.	Azzahra Putri Ramadhani	✓				✓						✓			
11.	Bintang Dewi Fauziyah	✓				✓				✓					
12.	Bilqis Widiya Wati	✓				✓						✓			
13.	Cezarrio Dwi Saputra	✓				✓				✓					
14.	Eka Villian Qomariah	✓				✓						✓			
15.	Ekka Anggriliyanti	✓				✓				✓					
16.	Eko Jumianto	✓				✓						✓			
17.	Erradyah Salindri Candra Werdi	✓				✓						✓			
18.	Hisyam Althaf Ibnu Syifa	✓				✓						✓			
19.	Fahmi Al Farisy	✓				✓						✓			
20.	Muhammad Galang Ramadhan	✓				✓						✓			
21.	Teguh Hady Prasetya	✓				✓						✓			
22.	Vivi Ainil Mufidah	✓				✓						✓			
	Σ														
														100	84,4

Mengetahui,
Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001



Yamjiti, S.Pd

NIP. 196303201986081003

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti



Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002

Lampiran 22 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Instrumen Wawancara dengan Guru Kelas

Nama : Suci Rahayuningrum,S.Pd

Jabatan : Guru Kelas V


NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu mengajar di SDN Sendangasri?	Saya mengajar di SDN Sendangasri sudah 35 tahun.
2.	Berapa lama ibu mengajar di kelas V ?	Sudah 5 tahun berturut-turut saya mengajar di kelas V
3.	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas ibu saat ini?	Satu kelas jumlahnya ada 22 anak.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik?	Hasil belajar siswa bisa dikatakan masih rendah,sebagian siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.
5.	Berapa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran tematik?	Sebenarnya KKM pada pembelajaran tematik untuk setiap KD nya itu berbeda,tetapi disini KKM nya masih menyesuaikan dengan KKM terdahulu.
6.	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa?	Pembelajaran disesuaikan dengan buku

		siswa yang ada, akan tetapi sebelum pembelajaran siswa dibiasakan untuk membaca terlebih dahulu.
7.	Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran?	Respon siswa bermacam-macam, ada yang memperhatikan ada juga yang tidak memperhatikan. Biasanya siswa yang tidak memperhatikan ini nanti tidak bisa menjawab saat diberikan pertanyaan.
8.	Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	Pada saat pembelajaran biasanya saya membuat kelompok diskusi, jadi nanti siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
9.	Selain membuat kelompok diskusi, apakah ibu menggunakan model pembelajaran yang lain?	Biasanya saya berdiskusi itu, sebelum berdiskusi saya menjelaskan terlebih dahulu materi yang ada.
10.	Bagaimana respon siswa terhadap model yang ibu terapkan pada pembelajaran	Saat berdiskusi siswa ada aktif ada juga yang

	tematik?	pasif. Biasanya ada siswa yang tidak fokus jadi tidak memperhatikan pelajaran. Selain itu, siswa terkadang juga bosan jadi tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.
11.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model blended learning?	Belum pernah, pembelajaran sebelumnya belum pernah menggunakan model tersebut

Rembang, 28 - Maret - 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yamidi, S.Pd
NIP. 196303201986081003

Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Lampiran 23 KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
(KKM)**

Mata Pelajaran	IPA	IPS	Bahasa Indonesia	SBdP	PPKn	Rata-rata
KKM	60	60	60	65	65	62

Rembang, 28 - Maret 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yamidi, S.Pd
NIP. 196303201986081003

Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Lampiran 24 Bahan Ajar

BAHAN AJAR

SATUAN PENDIDIKAN : SDN Sendangasri
KELAS/ SEMESTER : V (LIMA) / 1 (SATU)
TEMA : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
SUB TEMA : 1. Organ Gerak Hewan

A. KOMPETENSI DASAR

IPA :

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta caramemelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan. Bahasa Indonesia :

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA :

Indikator

- Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia
- Membedakan alat gerak pasif dan alat gerak aktif

Bahasa Indonesia :

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. MATERI PEMBELAJARAN

MATERI TEMATIK :

Ayo Membaca

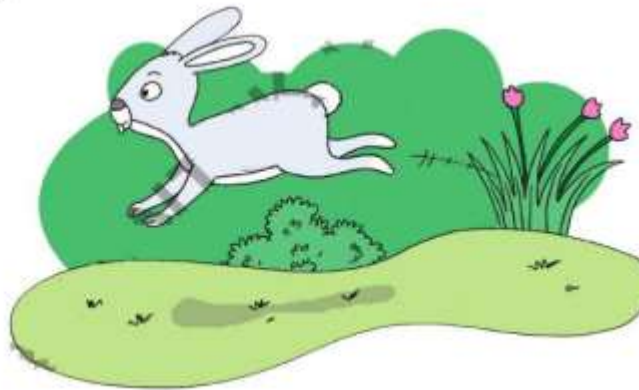


Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

Lampiran 25 Media Pembelajaran**MEDIA PEMBELAJARAN**

SATUAN PENDIDIKAN	: SDN Sendangasri
KELAS/ SEMESTER	: V (LIMA)/ 1 (SATU)
TEMA	: 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
SUB TEMA	: 1. Organ Gerak Hewan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara..
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA :

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta caramemelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Bahasa Indonesia :

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

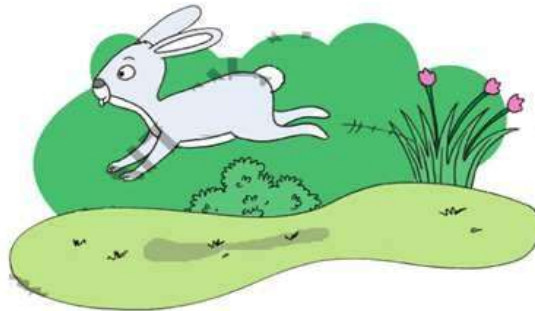
4.4 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan,tulis, dan visual.

C. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar ilustrasi Percakapan



- Gambar Kelinci



Mengetahui,
Guru Kelas V

Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti

Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002



Kepala SDN Sendangasri

Yamidi, S.Pd

NIP. 196303201986081003

Lampiran 26 LKS**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

SATUAN PENDIDIKAN : SDN Sendangasri
 KELAS/ SEMESTER : V (LIMA)/ 1 (SATU)
 TEMA : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
 SUB TEMA : 1. Organ Gerak Hewan

A. INDIKATOR**IPA :**

Indikator

- Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia
- Membedakan alat gerak pasif dan alat gerak aktif

Bahasa Indonesia :

Indikator

- Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
- Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan
- Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi

sebuah paragraf secara runtut.

4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

C. ALAT DAN BAHAN

- Format Tabel mencari ide pokok dan kalimat pengembang dari teks bacaan.
- Format Bagan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Format Tabel hasil diskusi bersama teman tentang ide pokok suatu bacaan.
- Format Bagan kesimpulan yang dapat diambil dari diskusi.
- Format tabel hasil renungan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa.

D. CARA KERJA

LKS TEMATIK IPA DAN BAHASA INDONESIA :

Ayo Berlatih !

Teks berjudul “Organ Gerak Manusia dan Hewan” terdiri atas lima paragraf. Masing-masing paragraf tersusun dari ide atau gagasan pokok ditambah dengan kalimat- kalimat pengembang. Berdasarkan informasi di atas, temukan ide pokok dan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
1	Salah satu ciri dari makhlukhidup adalah bergerak.	Secara umum gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh makhluk hidup.

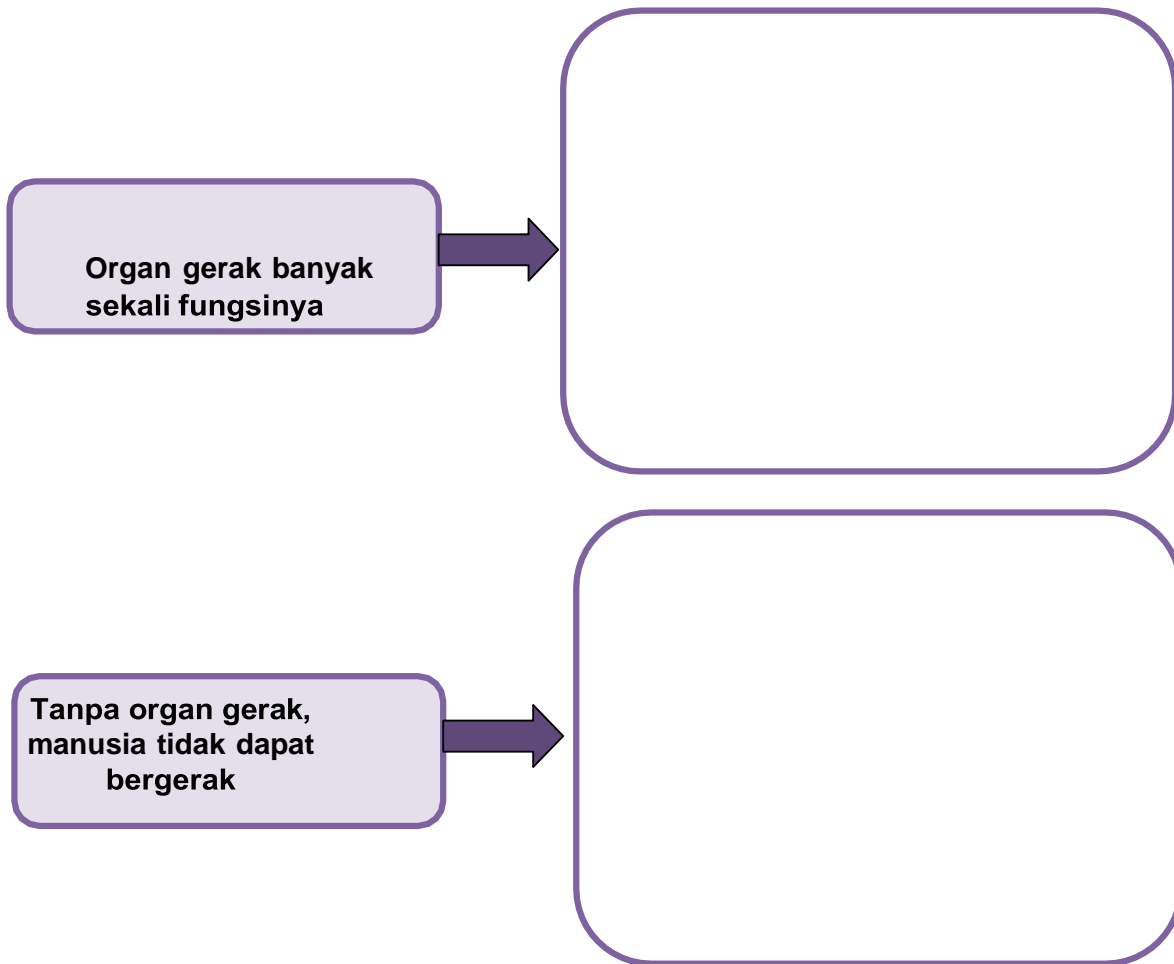
2		
3		
4		
5		

Ayo Menulis !

Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!

**Organ Gerak terdiri atas dua
macam**





Ayo Renungkan !

Untuk mengetahui seberapa jauh pemahamanmu tentang ide pokok suatu bacaan, carilah satu bacaan kemudian tentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. Tunjukkan hasilnya kepada teman, orang tua, atau gurumu untuk dievaluasi/dinilai. Tuliskan hasil evaluasinya/penilaiannya pada kolom berikut.

Judul Bacaan :

Pengarang :

Penerbit :

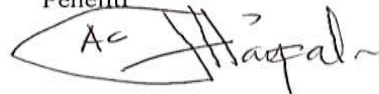
Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
1		
2		
3		
4		
5		

Mengetahui,
Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001
Kepala SDN Sendangasri

Rembang, 28 - Maret - 2022
Peneliti



Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM.18120002



Yamidi, S.Pd
NIP. 196303201986081003

Lampiran 27 Kisi –kisi Soal Pretest

KISI-KISI SOAL *PRETEST*

Berikut ini adalah kisi-kisi soal *pretest* dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal.

Sekolah : SDN Sendangasri Rembang

Kelas / Semester : V/1

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal	Aspek yang diamati
1.	Mengemukakan tentang ide pokok paragraph pada teks Pasar Bringharjo,	1,21,22,29,30	5	C2
2.	Mengemukakan tentang gagasan utama paragraph pada teks Reptil ,Taman	2,3,18	3	C2

	Nasional ,Lidah buaya			
3.	Melengkapi Kata hubung yang tepat untuk melengkapi paragraf	4	1	C4
4.	Menentukan Kalimat utama paragraf	5,6,7,8	4	C4
5.	Menjabarkan Ide pokok paragraf	9	1	C2
6.	Menentukan Gagasan pokok paragraf Kupu- kupu , Indonesia & Salah satu adat Jawa Timur	10,14,17	3	C6
7.	Menentukan Ide pokok paragraf Ular	11	1	C6
8.	Menyimpulkan Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi paragraf Ular	12	1	C4
9.	Mengidentifikasi Ide pokok paragraf Mendengarkan music & Menulis	13,15	2	C4
10.	Mengemukakan Pokok pikiran paragraf Selat Bali , Christiano Ronaldo	16,19	2	C2
11.	Menentukan Pokok utama dari paragraf	20	1	C4

	Kecelakaan yang melibatkan bus dan truk			
12.	Menentukan simpulan paragraph	23	1	C4
13.	Menentukan Alat gerak hewan	24,26,27,28	4	C4
14.	Menentukan ciri-ciri makhluk hidup	25	1	C4
			30	

SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan : SDN Sendangasri Rembang

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (1)

SubTema : Organ Gerak Hewan (1)

Kelas/Semester : V/1

Petunjuk mengerjakan soal :

1. **Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal**
2. **Tulislah jawaban anda dilembar jawaban**
3. **Waktu mengerjakan soal 30 menit**
4. **Pilihlah jawaban yang menurut anda benar!**
5. **Selamat mengerjakan!**
 1. Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi. Pasar ini telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama ratusan tahun keberadaannya mempunyai makna filosofis. Pasar yang telah berkali-kali dipugar ini melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkuat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya. Selain itu, Beringharjo juga merupakan salah satu pilar 'Caturtunggal'(terdiri atas Keraton, Alun Alun Utara, Kraton. dan pasar Beringharjo)yang melambangkan fungsi ekonomi.
Ide pokok paragraf di atas adalah ...
 - a. Pasar Beringharjo merupakan salah satu pilar 'Catur tunggal' yang melambangkan fungsi ekonomi.
 - b. Keberadaan pasar Beringharjo mempunyai makna filosofis.
 - c. Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi.
 - d. Pasar Beringharjo melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkuat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya.
 2. Reptil termasuk di antara kelompok vertebrata dengan sejarah terpanjang. Reptil diyakini telah turun dari amfibi sejak mereka muncul lebih dari 300 juta tahun yang lalu. Selama perkembangan mereka, mereka telah menghasilkan banyak keturunan unik, yang paling terkenal adalah dinosaurus.
Gagasan utama paragraf adalah....

- a. Reptil telah menghasilkan banyak keturunan.
 - b. Munculnya reptil lebih dari 300 juta tahun yang lalu.
 - c. Reptil termasuk di antara kelompok vertebrata dengan sejarah terpanjang.
 - d. Reptil telah menghasilkan banyak keturunan unik.
3. Taman Nasional Bunaken memiliki ekosistem terumbu karang yang sangat kaya. Terdapat sekitar 390 spesies terumbu karang di wilayah ini. Spesies alga yang dapat ditemui di Taman Nasional Bunaken adalah *Caulerpa*, *Halimeda* dan *Padina*, sementara spesies rumput laut yang banyak ditemui adalah *Thalassia hemprichii*, *Enhallus acoroides*, dan *Thalassaodendron ciliatum*. Taman Nasional Bunaken juga memiliki berbagai spesies ikan, mamalia laut, reptil, burung, moluska dan mangrove. Sekitar 90 spesies ikan tinggal di perairan wilayah ini. (www.wikipedia.co.id)

Gagasan utama paragraf tersebut adalah

- a. Spesies ikan Taman nasional Bunaken
 - b. Spesies rumput laut Taman nasional Bunaken
 - c. Spesies terumbu karang Taman nasional Bunaken
 - d. Ekosistem terumbu karang Taman Nasional Bunaken
4. Terumbu karang di taman nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai (...) daerah yang terkena sinar matahari. Selain terumbu karang, taman laut bunaken juga dihuni beragam jenis ikan. Kata hubung yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah
- a. sehingga
 - b. tetapi
 - c. dan
 - d. atau
5. 1) Buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “buku jendela ilmu” dan “baca buku, buka dunia”. (2) dengan membaca buku, kita akan memperoleh pengetahuan. (3) dengan demikian membaca dapat memperbaiki kehidupan. (4) untuk itu, usaha peningkatan minat baca dan pemberantasan buta aksara ini perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat. Kalimat utama paragraf tersebut adalah kalimat nomor ...
- a.(1)
 - b.(2)
 - c.(3)
 - d. (4)

6. 1) Kaderisasi atlet adalah hal yang tak dapat ditolak. (2) Dari tangan mereka pula, kejayaan suatu bangsa dapat tercipta. (3) Menghadirkan “wadah” yang tepat sebagai sarana pendukung latihan bagi para atlet menjadi salah satu Kunci Jawaban Jawaban agar kaderisasi yang diinginkan dapat berjalan terus. (4) Hal ini telah dilakukan oleh Perkumpulan Bulu Tangkis Djarum (PB Djarum) yang telah diresmikan sejak tahun 1974.

Kalimat utama paragraf tersebut ditandai nomor

- a.(1)
- b.(2)
- c.(3)
- d. (4)

7. Jahe adalah tanaman yang memiliki banyak manfaat. Rimpangnya bisa dibuat minuman yang menghangatkan tubuh. Selain itu, jahe digunakan untuk mengobati bagian tubuh yang memar. Efek hangat jahe dapat memberi rasa nyaman pada tubuh yang sakit.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah

- a. Efek hangat jahe dapat memberi rasa nyaman pada tubuh yang sakit.
- b. Jahe digunakan untuk mengobati bagian tubuh yang memar.
- c. Jahe bisa dibuat minuman yang menghangatkan tubuh.
- d. Jahe adalah tanaman yang memiliki banyak manfaat.

8. Banyak faktor yang memengaruhi globalisasi yang semakin mendunia. Faktor tersebut adalah perkembangan teknologi, transportasi, ilmu pengetahuan, telekomunikasi, dan sebagainya. Hal ini berpengaruh pada perubahan berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Terbentuknya pasar bebas adalah salah satu contoh aspek ekonomi.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah ...

- a. Banyak faktor yang memengaruhi globalisasi yang semakin mendunia.
- b. Faktor tersebut adalah perkembangan teknologi, transportasi, ilmu pengetahuan, telekomunikasi, dan sebagainya.
- c. Hal ini berpengaruh pada perubahan berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat.
- d. Terbentuknya pasar bebas adalah salah satu contoh aspek ekonomi.

9. Ide pokok paragraf adalah

- a. Kalimat utama dalam suatu paragraf
- b. Masalah utama dalam suatu paragraf

- c. Masalah pertama dalam suatu paragraf
- d. Kalimat pertama dalam suatu paragraph

10. Bacalah paragraf berikut!

Kupu-kupu adalah hewan yang lucu. Banyak orang menyukai kupu-kupu. Warnanya yang indah sangat menarik perhatian. Kupu-kupu terbang dan hinggap pada bunga. Kupu-kupu memiliki badan kecil, tetapi sayapnya lebar.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah

- a. warna kupu-kupu
- b. ciri-ciri kupu-kupu
- c. kupu-kupu merupakan hewan yang lucu
- d. gerak kupu-kupu

11. Bacalah teks berikut!

Ular termasuk salah satu contoh hewan melata. Ular tidak memiliki kaki atau tangan untuk bergerak serta berpindah tempat. Ular perlu mengerutkan badan dan perutnya untuk bergerak. Hewan melata ini menggunakan kemampuan otot perutnya untuk bergerak dengan gerakan berkelok. Kemampuan otot perut ular dapat membuat ular bergerak di darat maupun di air.

Ide pokok paragraf di atas adalah

- a. fungsi otot perut pada ular
- b. ular sebagai salah satu hewan melata
- c. kemampuan otot perut ular
- d. gerakan ular saat berpindah tempat

12. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi paragraf di atas adalah

- a. ular memiliki kaki dan tangan untuk berpindah tempat
- b. ular menggunakan otot perut untuk berpindah tempat
- c. saat berpindah tempat, ular melakukan gerakan berkelok
- d. ular bisa bergerak di darat maupun di air

13. Mendengarkan musik termasuk salah satu kegiatan yang bisa mengalirkan energi positif bagi yang melakukannya. Orang yang malas atau sedih seketika bersemangat ketika mendengar musik. Bahkan beberapa studi ilmiah sudah membuktikan adanya dampak positif dari musik sehingga sebagian menjadikan musik sebagai media terapi. Meski begitu, jenis musik sebenarnya juga mempengaruhi dampak yang diberikan. Kalau musiknya mengandung ajakan negatif bisa saja dampak yang ditimbulkan juga negatif.

Ide pokok paragraf pada informasi di atas yang benar adalah

- a. Mendengarkan musik adalah kegiatan yang bisa mengalirkan energi positif.
- b. Musik yang mengandung ajakan negatif bisa memberikan dampak negatif.
- c. Orang yang malas dan sedih bisa bersemangat dengan mendengar musik.
- d. Jenis musik sangat mempengaruhi dampak yang diberikan dari musik.

14. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. Ini disebabkan karena tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. Sayangnya masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya tersebut sehingga dimanfaatkan oleh negara lain.

Dari paragraf di atas, gagasan pokok yang bisa ditemukan adalah

- a. Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis.
- b. Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam.
- c. Kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan oleh negara lain.
- d. Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah.

15. Menulis adalah salah satu hobi yang bisa menghasilkan uang. Ada banyak kegiatan menulis yang memiliki harga jual tinggi, mulai dari menulis karya sastra untuk dibukukan hingga menulis konten tertentu di internet. Pendapatan yang diperoleh bahkan bisa melebihi penghasilan karyawan.

Ide pokok yang menjadi inti paragraf di atas adalah

- a. Menulis merupakan hobi yang menghasilkan uang.
- b. banyak kegiatan menulis yang bisa menghasilkan uang.
- c. Menulis karya sastra bisa menghasilkan setelah dibukukan.
- d. Penghasilan penulis melebihi karyawan.

16. Selat Bali menjadi salah satu area lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia. Peralnya, sudah banyak kapal laut dan kapal selam yang tenggelam tepat di selat ini. Anehnya, sebagian besar kecelakaan yang terjadi di selat ini selalu memakan korban yang meninggal dan hilang. Bahkan tenggelamnya kapal selam Nanggala yang menyisakan duka juga terjadi di titik selat Bali yang sama.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah

- a. Banyak kapal laut yang tenggelam di selat Bali.
- b. Kapal selam Nanggala tenggelam di selat Bali dan menyisakan duka.
- c. Selat Bali adalah lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia.
- d. Kecelakaan yang terjadi di selat Bali sebagian besar memakan korban meninggal.

17. Salah satu adat Jawa Timur yang berkaitan dengan orang meninggal adalah membuat acara tahlilan pada hari pertama hingga hari ke tujuh. Meski kegiatannya islami, nyatanya adat ini masih mengadopsi kepercayaan animisme dinamisme yang mempercayai roh orang mati masih berkeliaran hingga hari ke 40. Inilah yang menyebabkan para keluarga membuat acara tahlilan sebagai bentuk doa kepada yang sudah meninggal agar tenang dan amalnya diterima.

Gagasan pokok yang benar dari contoh soal ide pokok paragraf di atas yaitu

- a. Adat Jawa Timur yang berkaitan dengan orang meninggal adalah mendoakan orang yang sudah mati hingga hari ke tujuh.
 - b. Adat di Jawa Timur masih mengadopsi kepercayaan animisme dinamisme.
 - c. Tahlilan pada hari pertama sampai ke tujuh adalah salah satu adat di Jawa Timur yang berkaitan dengan orang meninggal.
 - d. Keluarga orang yang sudah meninggal membuat acara tahlilan untuk mendoakan kerabatnya yang telah meninggal.
18. Lidah buaya adalah salah satu tanaman hias yang bisa dipelihara pada ruangan tertutup. Ada juga tanaman Monstera dan Anthurium yang tetap indah meski dibudidayakan dalam ruangan. Meski mendapatkan sedikit cahaya matahari, tanaman-tanaman hias ini tetap bisa tumbuh subur tanpa mengurangi keindahan tampilannya. Ini menjadi bukti bahwa tidak semua tanaman hias yang indah dan kaya manfaat sulit dibudidayakan di dalam ruangan.

Gagasan utama yang ingin disampaikan penulis pada paragraf di atas yaitu

- a. Lidah buaya adalah tanaman hias yang bisa dipelihara di ruangan tertutup.
 - b. Monstera dan Anthurium termasuk salah satu tanaman yang bisa dibudidayakan dalam ruangan.
 - c. Tanaman hias tetap bisa tumbuh subur walaupun tidak mendapatkan cahaya matahari.
 - d. Tidak semua tanaman hias sulit dibudidayakan di dalam ruangan.
19. Cristiano Ronaldo membuat heboh jagat raya dengan aksinya menyingkirkan minuman bersoda yang menjadi iklan utama pada acara EURO 2021. Pada video yang beredar, C7 sengaja menyingkirkan minuman bersoda dari meja di depannya dan menggantinya dengan air putih. Sontak aksinya ini menimbulkan pro dan kontra karena dianggap tidak beretika dan merugikan pihak pengiklan. Namun dari sisi

positif, apa yang dilakukan bintang bola ini patut diacungi jempol karena berani mengajak penggemarnya untuk menjalani pola hidup sehat tanpa minuman soda.

Pikiran pokok yang dapat ditemukan dari paragraf informatif di atas adalah

- a. Christiano Ronaldo tidak menyukai minuman bersoda dan menyingkirkannya dari meja.
 - b. Aksi Christiano Ronaldo menyingkirkan minuman bersoda termasuk salah satu aksi yang tidak beretika dan merugikan.
 - c. Christiano Ronaldo berani mengajak penggemarnya untuk hidup sehat dengan tidak minum soda.
 - d. Christiano Ronaldo membuat heboh jagat raya karena menyingkirkan minuman bersoda yang menjadi iklan utama di acara EURO 2021.
20. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. Ini disebabkan karena tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. Sayangnya masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya tersebut sehingga dimanfaatkan oleh negara lain.
- Dari paragraf di atas, gagasan pokok yang bisa ditemukan adalah
- a. Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis.
 - b. Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam.
 - c. Kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan oleh negara lain.
 - d. Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah.

21. Insomnia bisa disebabkan oleh banyak faktor. Gangguan tidur ini umumnya disebabkan kecemasan atau beban pikiran, bekerja sampai larut malam, kondisi tempat tidur yang kurang nyaman, hingga kebiasaan memakai peralatan elektronik sebelum tidur. Selain itu, hal-hal yang sering kali sepele tetapi banyak dilakukan juga dapat memicu insomnia. Contohnya adalah kebiasaan berolahraga di malam hari beberapa saat sebelum tidur. Dengan alasan kesibukan, banyak orang di perkotaan yang baru sempat berolahraga pada malam hari. Dengan mengenali penyebabnya, insomnia akan lebih mudah diatasi.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. faktor penyebab insomnia

- b. akibat dari insomnia
- c. pengertian insomnia
- d. jenis penyakit gangguan tidur

22. Prestasi olahraga sekolah kita menurun dibandingkan dengan tahun lalu. Salah satu penyebabnya adalah pembinaan yang tidak berkesinambungan. Pembinaan olahraga harus dilakukan sejak dini. Salah satu cara yang kita tempuh adalah menyelenggarakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Siswa dapat memilih sesuai dengan bakat dan minatnya.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. penyebab prestasi sekolah
- b. pembinaan olahraga yang tidak berkesinambungan
- c. penyebab prestasi anak menurun
- d. penyebab prestasi sekolah menurun

23. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

ASI atau air susu ibu adalah sumber makanan utama bagi bayi. ASI mengandung banyak nutrisi penting bagi bayi. ASI mengandung asam amino yang diperlukan untuk proses tumbuh kembang otak bayi. Selain itu, ASI mengandung zat untuk kekebalan tubuh bayi.

Simpulan paragraf di atas adalah ...

- a. ASI adalah sumber makanan utama bagi bayi
- b. ASI adalah sumber makanan utama bayi karena mengandung berbagai nutrisi yang penting untuk bayi
- c. ASI mengandung zat untuk kekebalan bayi
- d. Asam amino diperlukan untuk proses tumbuh kembang otak bayi

24. Dibawah ini adalah hewan – hewan yang bergerak dengan cara terbang, adalah

- a. Elang
- b. Tikus
- c. Semut merah
- d. Kuda

25. Ciri – ciri makhluk hidup adalah

- a. Bergerak
- b. Diam
- c. Berjalan
- d. Makan

Perhatikan paragraf di bawah ini untuk mengisi soal nomor 26 sampai 28!

Vertebrata merupakan jenis golongan yang memiliki tulang belakang, contohnya seperti ikan, belut, burung, sapi, dll.

Ikan merupakan hewan vertebrata atau hewan bertulang belakang yang memiliki sistem gerak yang berbeda dengan hewan vertebrata lainnya. Bentuk tubuh ikan berbentuk seperti rudal. Bentuk rudal ini berfungsi memudahkan gerak ikan untuk bergerak di dalam air.

Ikan dapat dengan mudah berenang kekanan dan kekiri ataupun ke atas dan kebawah berkat bentuk tubuhnya yang seperti rudal dan lentur. Bentuk rudal ini juga dapat mengurangi hambatan yang tercipta di dalam air ketika ikan bergerak. Ikan bergerak menggunakan ekor dan sirip – siripnya, kemudian ekor dan siripnya menimbulkan gaya dorong yang mendorong tubuh ikan untuk bergerak di dalam air.

26. Apa yang dimaksud hewan vertebrata

- a. Hewan tak bertulang
- b. Hewan bertulang belakang
- c. Hewan tak bertulang belakang
- d. Jawaban a, b dan c benar semua

27. Apakah fungsi bentuk tubuh ikan yang berbentuk rudal itu?

- a. Agar dapat mudah bernafas di air
- b. Mengurangi hambatan dalam air sehingga memudahkan untuk bergerak
- c. Sebagai teknik kamuflase untuk menipu predator yang ada di dalam air
- d. Sebagai pendorong tubuh ikan berenang

28. Contoh hewan vertebrata adalah

- a. Ikan, burung dan sapi
- b. Ikan, burung dan ulat
- c. Ikan, lintah dan sapi
- d. Amoeba, burung dan sapi

29. Festival rakyat di daerahku sangat meriah. Acara tersebut diadakan di alun-alun dekat keraton. Di sana banyak pedagang yang menjual berbagai macam barang kebutuhan masyarakat, misal baju, sepatu, dan tas. Tidak hanya barang-barang, mereka juga menjual makanan tradisional. Wah, festival ini sangat meriah.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. acara di alun-alun dekat keratin
- b. festival rakyat
- c. festival rakyat di daerahku
- d. kemeriahan festival rakyat

30 Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Palsalnya, di sana kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambang liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. terancamnya kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu
- b. penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
- c. penyebab penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
- d. mencegah penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu

Kunci Jawaban Soal *Pretest*

1. C
2. C
3. D
4. C
5. A
6. A
7. D
8. A
9. A
10. C
11. B
12. A
13. A
14. A
15. A
16. C
17. C
18. D
19. D
20. A
21. A
22. D
23. B
24. A
25. A
26. B
27. B
28. A
29. D
30. A

Lampiran 28 Nilai Tertinggi

Nilai Tertinggi

LEMBAR JAWAB SOAL PRETEST

Nilai 83.3

Nama	: Bintang dewi .f.
Sekolah	: SDN sendang acri
Kelas	: V (Lima)
No.Presensi	: 12

Berilah Tanda Silang (X) pada Huruf A, B, C dan D sesuai dengan Jawaban Yang Kalian Anggap Paling Benar!

1.	A	B	X	D
2.	A	B	X	D
3.	A	B	C	X
4.	A	B	X	D
5.	X	B	C	D
6.	X	B	C	D
7.	A	B	C	X
8.	A	X	C	D
9.	X	B	C	D
10.	A	B	X	D
11.	A	X	C	D
12.	A	B	C	X
13.	X	B	C	D
14.	A	B	X	D
15.	X	B	C	D

16.	A	B	X	D
17.	A	B	X	D
18.	A	X	C	D
19.	A	B	C	X
20.	X	B	C	D
21.	X	B	C	D
22.	A	B	C	X
23.	A	X	C	D
24.	A	B	X	D
25.	X	B	C	D
26.	A	X	C	D
27.	A	X	C	D
28.	X	B	C	D
29.	A	B	C	X
30.	X	B	C	D

Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd

NIP. 196507021986082001

Lampiran 29 Nilai Terendah

Nilai Terendah

LEMBAR JAWAB SOAL *PRETEXT*

Nilai 43,3

Nama	: Warta
Sekolah	: SDN. Sendang asri
Kelas	: VA
No. Presensi	: 18

Berilah Tanda Silang (X) pada Huruf A, B, C dan D sesuai dengan Jawaban Yang Kalian Anggap Paling Benar!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
 NIP. 196507021986082001

Lampiran 30 Kisi-kisi Soal Posttest

KISI-KISI SOAL *POSTTEST*

Berikut ini adalah kisi-kisi soal *pretest* dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal.

Sekolah : SDN Sendangasri Rembang

Kelas / Semester : V/1

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.3 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.4 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal	Aspek yang diamati
1.	Mengemukakan tentang ide pokok paragraph pada teks	1,2,3,4,21,26,28,29,30	9	C2
2.	Mengemukakan tentang gagasan utama paragraph pada teks Persahabatan Alex dan Raul,Pensiun,	5,6,7,8,15,20	6	C2

	Kesatuan Dan Kekompakan Tim, Remaja Harus Mendapat Pendidikan Karakter, Kebutuhan manusia terhadap energi semakin meningkat			
3.	Menentukan pokok pikiran	9	1	C4
4.	Menentukan kalimat petunjuk sebaiknya ditulis	10	1	C4
5.	Menentukan Kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok	11,19	2	C6
6.	Menentukan Cara menemukan pikiran pokok pada sebuah paragraf	12	1	C6
7.	Menentukan Gagasan pendukung pada suatu bacaan	13,18	2	C6
8.	Menentukan Ide yang menjadi pokok pengembangan paragraf	14	1	C6
9.	Menentukan gagasan pokok	16,17	2	C6
10.	Menentukan alat	22,24	2	C6

	gerak hewan			
11.	Menentukan alat gerak manusia	23	1	C6
12.	Menentukan simpulan paragraph	25	1	C6
13.	Menentukan golongan hewan	27	1	C6
			30	

Soal Posttest**Satuan Pendidikan : SDN Sendangasri Rembang****Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (1)****SubTema : Organ Gerak Hewan (1)****Kelas/Semester : V/1**

Petunjuk mengerjakan soal :

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah jawaban anda dilembar jawaban
3. Waktu mengerjakan soal 30 menit
4. Pilihlah jawaban yang menurut anda benar!
5. Selamat mengerjakan!

1. Pelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di daerah Gorontalo sekarang ini semakin terancam. Penyebabnya yaitu adanya penambangan emas secara ilegal. Ada ratusan penambang ilegal.
Ide pokok dari paragraf di atas adalah...
 - a. Mencegah penambangan ilegal di wilayah hutan Suaka Margasatwa Nantu
 - b. Ancaman terhadap pelestarian hutan di Suaka Margasatwa Nantu
 - c. Penyebab penambangan ilegal di Suaka Margasatwa Nantu
 - d. Penambangan ilegal di Suaka Margasatwa Nantu
2. Pupuk organik merupakan jenis pupus yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup. Pupuk organik ini berasal bisa berasal dari kotoran hewan. Selain itu, kotoran manusia juga bisa dibuat menjadi pupuk jenis ini. Sisa-sisa tanaman juga bisa digunakan untuk membuat pupuk organik.
Gagasan utama dari paragraf di atas yaitu...
 - a. Sisa-sisa dari kotoran hewan
 - b. Pupuk dari kotoran hewan
 - c. Limbah manusia dapat digunakan sebagai pupuk
 - d. Definisi pupuk organik

3. Memainkan alat musik sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan dan teknik untuk menciptakan melodi-melodi. Selain itu, keterampilan jari juga dibutuhkan untuk memetik senar seperti kecapi.

Ide pokok dari contoh paragraf tersebut adalah...

- a. Bermain alat musik Sasando itu sulit
 - b. Karakteristik alat musik Sasando
 - c. Teknik bermain Sasando
 - d. Keterampilan bermain Sasando
4. Pohon memberikan banyak manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon berperan sebagai sumber makanan, obat serta bahan industri. Salah satu peranan pohon yang paling penting yaitu sebagai penghasil udara segar.

Ide pokok dari contoh paragraf di atas adalah...

- a. Pohon sebagai sumber makanan
 - b. Manfaat pohon bagi kesehatan
 - c. Pohon sebagai bahan industry
 - d. Pohon sebagai penghasil udara segar
5. Persahabatan Alex dan Raul sangat dekat. Pemikiran dan hobi mereka sangat cocok. Mereka sudah bersahabat sejak kecil. Hubungan keduanya sangat erat seperti kakak beradik.

Gagasan utama bacaan di atas adalah...

- a. Alex dan Raul tidak seperti kakak beradik
 - b. Persahabatan yang erat
 - c. Persahabatan dua anak yang dekat
 - d. Bentuk persahabatan
6. Orang Yang Akan Pensiun Tidak Perlu Stres. Pendiun Berarti Tidak Bekerja, Tetapi Mendapat Gaji. Dengan Tidak Berdinas Lagi Berarti Mereka Tidak Memili Baban Pikiran Terhadap Pekerjaan Dan Banyak Waktu Luang Untuk Bersantai. Kalau Waktu Luang Itu Bisa Dioptimalkan Dengan Berbagai Kegiatan Yang Positif Dan Produktif, Tentu Orang Tidak Akan Terkena Stres.”

Gagasan Utama Paragraf tersebut Adalah

- a. Terkena Stres Karena Pensiun.
- b. Mendapat Gaji Tanpa Bekerja

- c. Tidak Perlu Sres Menghadapi Pensiun
 - d. Mengoptimalkan Kegiatan Di Masa Pensiun
7. Kesatuan Dan Kekompakan Tim Menjadi Kunci Utama Keberhasilan Spanyol. Kesatuan Dan Kekompakan Itu Pula Yang Membuat Spanyol Menjuari Piala Eropa 2008. Kejuaraan Itu Berlangsung Di Stadion Ernst Happel, Vienna, Austria. Mereka Bermain Dengan Semangat Kesatuan Dan Kekompakan. Pernyataan Itu Ditegaskan Oleh Luis Arogones, Pelatih Spanyol, Saat Jumpa Pers Usai Pertandingan. Gagasan Utama Paragraf Tersebut Adalah ...
- a. Juara Piala Eropa 2008 Di Australia
 - b. Kunci Utama Keberhasilan Spanyol
 - c. Soal Jumpa Pers Usai Perlombaan
 - d. Tempat Kejuaraan Piala Eropa 2008
8. Remaja Harus Mendapat Pendidikan Karakter Agar Mereka Tidak Terjerumus Pada Hal-Hal Negatif. Melalui Pendidikan Karakter Remaja Dibentuk Menjadi Remaja Yang Berakhlak Mulia, Kreatif , Percaya Diri, Peduli Terhadap Sesama Dan Santun. Jadi Pendidikan Karakter Sangat Penting Bagi Remaja.
- Gagasan Utama Paragraf Tersebut Adalah ...
- a. Remaja Perlu Memiliki Sikap Toleransi Terhadap Sesama Manusia
 - b. Pendidikan Karakter Membentuk Remaja Yang Berprestasi
 - c. Pendidikan Karakter Sangat Penting Bagi Remaja
 - d. Remaja Perlu Memiliki Sikap Pengasih/ Membantu Sesama.
9. Dalam setiap paragraf pasti memiliki sebuah
- a. pokok pikiran
 - b. gagasan penjelas
 - c. kalimat pasif
 - d. penjelas pikiran
10. Supaya mudah dipahami, kalimat petunjuk sebaiknya ditulis menggunakan bahasa yang

- a. Jelas
 - b. Sopan
 - c. enak dibaca
 - d. indah
11. Kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf disebut dengan kalimat
- a. Penjelas
 - b. Utama
 - c. Berita
 - d. Perintah
12. Cara menemukan pikiran pokok pada sebuah paragraf adalah
- a. membaca sampai selesai
 - b. membaca dengan sekilas
 - c. membaca seluruh paragraf dengan cermat
 - d. membaca memindai
13. Gagasan pendukung pada suatu bacaan adalah
- a. gagasan yang menjelaskan gagasan utama
 - b. gagasan utama paragraph
 - c. tema pendukung
 - d. topik utama
14. Ide yang menjadi pokok pengembangan paragraf disebut
- a. gagasan pokok
 - b. gagasan penjelas
 - c. kalimat pokok
 - d. kalimat penjelas
15. Kebutuhan manusia terhadap energi semakin meningkat. Makin berkembang teknologi manusia, semakin besar pula kebutuhan energinya. Sebagian besar kebutuhan energi tersebut baru dipenuhi oleh minyak bumi. Di dunia ini tidak semua negara mampu menghasilkan minyak bumi. Negara-negara maju yang merupakan produsen teknologi modern sebagian besar adalah konsumen minyak bumi dari negara-negara berkembang.
- Gagasan utama paragraf di atas adalah
- a. kebutuhan akan energi terus meningkat

- b. pemenuhan kebutuhan energi negara maju
- c. perkembangan kebutuhan energy
- d. negara produsen dan konsumen minyak bumi

16. Perhatikan Gambar Berikut ini!



Gagasan pokok pada gambar tersebut adalah

- a. menggunakan air seperlunya
- b. menjaga kebersihan kamar mandi
- c. jangan mengotori air sumur
- d. minumlah air secukupnya

17. Perhatikan gambar berikut ini!



Gagasan pokok dari gambar tersebut adalah

- a. Berwisata ke kebun binatang
- b. Berenang
- c. Berkebun
- d. Bersekolah

18. Kalimat yang menjelaskan ide pokok pada paragraf disebut kalimat

- a. Utama
- b. Berdua
- c. Wisata

- d. Berkemas
19. Inti dari tiap paragraf disebut
- a. ide pokok
 - b. paragraph
 - c. kalimat penutup
 - d. kalimat
20. Kalimat yang berisi gagasan utama adalah kalimat
- a. Utama
 - b. kalimat penjelas
 - c. gagasan penjelas
 - d. kalimat ajakan
21. Prestasi olahraga sekolah kita menurun dibandingkan dengan tahun lalu. Salah satu penyebabnya adalah pembinaan yang tidak berkesinambungan. Pembinaan olahraga harus dilakukan sejak dini. Salah satu cara yang kita tempuh adalah menyelenggarakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Siswa dapat memilih sesuai dengan bakat dan minatnya.
- Ide pokok bacaan di atas adalah
- a. penyebab prestasi sekolah
 - b. pembinaan olahraga yang tidak berkesinambungan
 - c. penyebab prestasi anak menurun
 - d. penyebab prestasi sekolah menurun
- 22 Siput merupakan salah satu jenis hewan yang tak memiliki tulang belakang namun..
- a. Memiliki rangka luar
 - b. Tidak memiliki rangka luar
 - c. Tidak mempunyai rangka tengkorak
 - d. Mempunyai organ gerak berupa kaki dan tangan
23. Berikut ini yang bukan termasuk dalam katagori sendi pada sistem geraka tubuh manusia adalah
- a. Sendi engsel
 - b. Sendi putar

c. Sendi Gerak

d. Sendi rupa

24. Hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah

a. Katak dan sapi

b. Burung dan ayam

c. tikus dan kucing

d. Kanguru dan kodok

25. Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut!

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Tapi, hal itu tidak baik bagi tubuh. Untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf di atas adalah ...

a. Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak

b. Minum minuman manis tidak baik bagi tubuh

c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air

d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari

26. Persahabatan Annisa dan Fatimah begitu dekat. Pemikiran dan hobi mereka sangat cocok. Mereka sudah bersahabat sedari kecil. Hubungan keduanya sangat erat seperti tidak dapat dipisahkan.

Ide pokok bacaan di atas adalah

a. persahabatan dua anak yang dekat

b. bentuk persahabatan

c. jenis persahabatan

d. Annisa dan Fatimah tidak dapat dipisahkan

27. Belut, siput, dan serangga merupakan hewan yang termasuk golongan

a. Avertebrata

b. Mamalia

c. Vertebrata

d. Amfibi

28. Para petani banyak diuntungkan dengan memanfaatkan pupuk organik. Jangka waktu kesuburan tanah menjadi semakin lama. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk juga semakin murah. Hasil panennya pun lebih menyehatkan apabila dikonsumsi. Harga jual hasil panen dengan pupuk organik di pasaran lebih tinggi. Dengan demikian, petani mendapatkan keuntungan yang berlipat.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. keuntungan petani yang berlipat
 - b. manfaat pembuatan pupuk organik
 - c. hasil panen pupuk organik
 - d. keuntungan memakai pupuk organik
29. Perayaan tahun baru yang berlangsung meriah di Jakarta meninggalkan sejumlah persoalan. Satu di antara persoalan tersebut adalah rusaknya sejumlah taman kota di Jakarta. Kerusakan taman ini seperti terlihat di Monas Jakarta. Hampir semua tanaman hias yang berada di area tersebut rusak akibat terinjak-injak ribuan pengunjung.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. perayaan tahun baru berlangsung meriah
 - b. masalah yang muncul setelah perayaan tahun baru
 - c. taman kota di Jakarta rusak
 - d. tanaman hias rusak diinjak-injak
- 30 Udara di Bogor terasa dingin. Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C. Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. suhu di Bogor mencapai 24°C
- b. keadaan di Bogor
- c. keadaan cuaca di Bogor yang dingin
- d. informasi suhu di jalan-jalan Kota Bogor

Kunci Jawaban Soal *Posttest*

1. B
2. D
3. A
4. B
5. C
6. C
7. B
8. C
9. A
10. A
11. B
12. C
13. A
14. A
15. A
16. A
17. A
18. A
19. A
20. A
21. D
22. A
23. D
24. D
25. A
26. A
27. C
28. D
29. B
30. C

Lampiran 31 Nilai Tertinggi

Nilai Tertinggi

LEMBAR JAWAB SOAL POSTTEST

Nilai
83,3

Nama	: Bintang dewi .f.
Sekolah	: SDN sendang asri
Kelas	: II (Lima ^A)
No.Presensi	: 12

Berilah Tanda Silang (X) pada Huruf A, B, C dan D sesuai dengan Jawaban Yang Kalian Anggap Paling Benar!

1.	A	B	C	X
2.	A	X	C	D
3.	X	B	C	D
4.	A	X	C	D
5.	A	B	X	D
6.	A	B	X	D
7.	A	X	C	D
8.	A	B	X	D
9.	A	B	C	X
10.	X	B	C	D
11.	A	X	C	D
12.	A	B	X	D
13.	A	X	C	D
14.	X	B	C	D
15.	X	B	C	D
16.	X	B	C	D
17.	X	B	C	D
18.	X	B	C	D
19.	X	B	C	D
20.	X	B	C	D
21.	A	B	C	X
22.	A	B	C	X
23.	A	B	X	D
24.	A	B	C	X
25.	X	B	C	D
26.	X	B	C	D
27.	A	B	X	D
28.	A	B	C	X
29.	A	X	C	D
30.	A	B	X	D

Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd

NIP. 196507021986082001

Lampiran 32 Nilai Terendah

Nilai Terendah

LEMBAR JAWAB SOAL *POSTTEST*

Nilai
56,6

Nama	: Warta
Sekolah	: SDN. SENDANG ASRI
Kelas	: VA
No.Presensi	: 18

Berilah Tanda Silang (X) pada Huruf A, B, C dan D sesuai dengan Jawaban Yang Kalian Anggap Paling Benar!

1.	A	B	X	D
2.	A	X	C	D
3.	X	B	X	D
4.	X	B	C	D
5.	A	B	X	D
6.	A	B	X	D
7.	X	B	C	D
8.	A	B	X	D
9.	A	B	C	X
10.	X	B	C	D
11.	A	B	C	X
12.	A	B	X	D
13.	A	B	C	X
14.	A	X	C	D
15.	X	B	C	D

16.	A	B	X	D
17.	X	B	C	D
18.	X	B	C	D
19.	A	X	C	D
20.	X	B	C	D
21.	A	B	X	D
22.	X	B	C	D
23.	A	X	C	D
24.	A	B	C	X
25.	A	B	X	D
26.	X	B	C	D
27.	A	X	C	D
28.	A	B	C	X
29.	A	X	C	D
30.	A	B	C	X

Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Lampiran 33 Kisi-kisi Soal Uji Coba

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Berikut ini adalah kisi-kisi soal *pretest* dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal.

Sekolah : SDN Sendangasri Rembang

Kelas / Semester : V/1

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.5 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.6 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal	Aspek yang diamati
1.	Mengemukakan tentang ide pokok paragraph pada teks Pasar Bringharjo,	1,2,17,21,23,29,30	7	C2
2.	Mengemukakan tentang gagasan utama paragraph	3,5,4,6,18	5	C2

	pada teks Reptil ,Taman Nasional ,Lidah buaya			
3.	Menentukan Kalimat utama paragraf	7,8,9,10,11,15,13,22,28	9	C4
4.	Mengemukakan Pokok pikiran paragraf	12,15,19,20	4	C2
5.	Menentukan Gagasan Pendukung	16	1	C4
6.	Menentukan Alat Gerak Hewan	24,25	2	C4
7.	Menentukan Fungsi Bentuk Tubuh Ikan	26	1	C4
8.	Menentukan Alat gerak manusia	27	1	C4
			30	

Lampiran 34 Soal Uji Coba**SOAL UJI COBA**

Nama Siswa :

Kelas :

No.Presensi :

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Memainkan alat musik sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan dan teknik untuk menciptakan melodi-melodi. Selain itu, keterampilan jari juga dibutuhkan untuk memetik senar seperti kecapi.

Ide pokok dari contoh paragraf tersebut adalah...

- a. Bermain alat musik Sasando itu sulit
 - b. Karakteristik alat musik Sasando
 - c. Teknik bermain Sasando
 - d. Keterampilan bermain Sasando
2. Pohon memberikan banyak manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon berperan sebagai sumber makanan, obat serta bahan industri. Salah satu peranan pohon yang paling penting yaitu sebagai penghasil udara segar.

Ide pokok dari contoh paragraf di atas adalah...

- a. Pohon sebagai sumber makanan
 - b. Manfaat pohon bagi kesehatan
 - c. Pohon sebagai bahan industry
 - d. Pohon sebagai penghasil udara segar
3. Persahabatan Alex dan Raul sangat dekat. Pemikiran dan hobi mereka sangat cocok. Mereka sudah bersahabat sejak kecil. Hubungan keduanya sangat erat seperti kakak beradik.

Gagasan utama bacaan di atas adalah...

- a. Alex dan Raul tidak seperti kakak beradik

- b. Persahabatan yang erat
 - c. Persahabatan dua anak yang dekat
 - d. Bentuk persahabatan
4. Kebutuhan manusia terhadap energi semakin meningkat. Makin berkembang teknologi manusia, semakin besar pula kebutuhan energinya. Sebagian besar kebutuhan energi tersebut baru dipenuhi oleh minyak bumi. Di dunia ini tidak semua negara mampu menghasilkan minyak bumi. Negara-negara maju yang merupakan produsen teknologi modern sebagian besar adalah konsumen minyak bumi dari negara-negara berkembang.

Gagasan utama paragraf di atas adalah

- e. kebutuhan akan energi terus meningkat
 - f. pemenuhan kebutuhan energi negara maju
 - g. perkembangan kebutuhan energy
 - h. negara produsen dan konsumen minyak bumi
5. “Orang Yang Akan Pensiun Tidak Perlu Stres. Pensiun Berarti Tidak Bekerja, Tetapi Mendapat Gaji. Dengan Tidak Berdinas Lagi Berarti Mereka Tidak Memiliki Baban Pikiran Terhadap Pekerjaan Dan Banyak Waktu Luang Untuk Bersantai. Kalau Waktu Luang Itu Bisa Dioptimalkan Dengan Berbagai Kegiatan Yang Positif Dan Produktif, Tentu Orang Tidak Akan Terkena Stres.”

Gagasan Utama Paragraf Tersebut Adalah

- e. Terkena Stres Karena Pensiun.
 - f. Mendapat Gaji Tanpa Bekerja
 - g. Tidak Perlu Sres Menghadapi Pensiun
 - h. Mengoptimalkan Kegatan Di Masa Pensiun
6. Kesatuan Dan Kekompakan Tim Menjadi Kunci Utama Keberhasilan Spanyol. Kesatuan Dan Kekompakan Itu Pula Yang Membuat Spanyol Menjuari Piala Eropa 2008. Kejuaraan Itu Berlangsung Di Stadion Ernst Happel, Vienna, Austria. Mereka Bermain Dengan Semangat Kesatuan Dan Kekompakan. Pernyataan Itu Ditegaskan Oleh Luis Arogones, Pelatih Spanyol, Saat Jumpa Pers Usai Pertandingan.

Gagasan Utama Paragraf Tersebut Adalah ...

- a. Juara Piala Eropa 2008 Di Australia
- b. Kunci Utama Keberhasilan Spanyol
- c. Soal Jumpa Pers Usai Perlombaan
- d. Tempat Kejuaraan Piala Eropa 2008

7. Penduduk Indonesia terkenal dengan kegiatan gotong-royong. Gotong royong berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Dengan gotong royong, selain pekerjaan cepat selesai, rasa persaudaraan juga terpenuhi.

Kalimat utama paragraf di atas adalah

- a. Gotong royong membuat pekerjaan menjadi ringan.
- b. Penduduk Indonesia terkenal dengan kegiatan gotong-royong.
- c. Dengan gotong-royong, pekerjaan cepat selesai.
- d. Dengan gotong-royong, rasa persaudaraan terpenuhi.

8. 1) Pak Hendra suka membantu orang di sekelilingnya.
 2) Beliau pernah memberikan tabungannya sebesar 10 juta rupiah untuk beasiswa.
 3) Uang itu beliau sumbangkan ke rekening Yayasan Pendidikan Bumi Makmur.
 4) Uang itu digunakan untuk beasiswa bagi murid-murid yang tidak mampu.
5. Kalimat utama paragraf tersebut ditandai dengan nomor

- a. 1)
- b. 2)
- c. 3)
- d. 4)

9. Tajin merupakan makanan yang bagus dan aman. Tajin kalau diminum bisa menyehatkan badan. Selain mengandung vitamin B, tajin juga mengandung karbohidrat. Kandungan gizi tajin semakin lengkap jika ditambahkan susu kedelai karena susu kedelai mengandung protein yang tinggi.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah

- a. Tajin menyehatkan badan kalau diminum.

- b. Tajin mengandung vitamin B dan karbohidrat.
- c. Tajin mengandung protein yang tinggi.
- d. Tajin merupakan makanan yang bagus dan aman.

10. Sisa makanan dan bakteri di gigi sering kita jumpai. Jika tidak dibersihkan dapat mengikis gigi. Keduanya akan membentuk satu titik yang tidak terlihat. Semakin lama titik tersebut akan membentuk lubang gigi. Oleh karena itu, menggosok gigi sesudah makan sangat penting untuk dilakukan.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah

- a. Sisa makanan dan bakteri di gigi sering kita jumpai.
- b. Menggosok gigi sesudah makan sangat penting untuk dilakukan.
- c. Jika tidak dibersihkan dapat mengikis gigi.
- d. Semakin lama titik tersebut akan membentuk lubang gigi.

11. Mata pencaharian suku Badui adalah bercocok tanam. Mereka menanam padi, kacang, terung, cabai, pisang, petai, dan jengkol. Cara bertanamnya masih sangat tradisional. Mereka tidak mau menggunakan traktor.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah

- a. Cara bertanamnya masih sangat tradisional.
- b. Mata pencaharian suku Badui adalah bercocok tanam.
- c. Mereka menanam padi.
- d. Mereka tidak mau menggunakan traktor.

12. Lampu penerangan jalan di Jalan Sudirman padam. Sepanjang jalan ini terlihat gelap. Padahal Jalan Sudirman merupakan jalur alternatif. Tidak jarang pada malam hari kecelakaan sering terjadi karena ada pengguna jalan lain yang menyeberang melalui sela-sela jalan.

Pokok pikiran paragraf tersebut adalah

- a. Sering terjadinya kecelakaan di Jalan Jenderal Sudirman.
- b. Jalur Sudirman merupakan jalur alternatif.
- c. Kecelakaan disebabkan oleh penyeberang jalan.
- d. Lampu penerangan jalan di Jalan Sudirman padam.

13. 1) Rani, Tita, dan Adi sedang belajar kelompok.
2) Mereka belajar di rumah Tita.
3) Ketiga anak tersebut mempunyai semangat belajar yang tinggi.
4) Mereka menyadari bahwa pendidikan itu penting.

Kalimat utama paragraf tersebut ditunjukkan oleh nomor

- a. 1)
- b. 2)
- c. 3)
- d. 4)

14. 1) Olahraga dapat menjadikan tubuh bugar.
2) Olahraga juga dapat menjadikan tubuh lebih sehat dan kuat.
3) Selain itu, olahraga juga membuat otot tubuh mengendur.
4) Olahraga memiliki banyak manfaat.

Kalimat utama paragraf di atas terletak pada kalimat

- a. 1)
- b. 2)
- c. 3)
- d. 4)

15. Cara menemukan pikiran pokok pada sebuah paragraf adalah

- a. membaca sampai selesai
- b. membaca dengan sekilas
- c. membaca seluruh paragraf dengan cermat
- d. membaca memindai

16 Gagasan pendukung pada suatu bacaan adalah

- a. gagasan yang menjelaskan gagasan utama
- b. gagasan utama paragraph
- c. tema pendukung
- d. topik utama

17. Ide yang menjadi pokok pengembangan paragraf disebut

- a. gagasan pokok
- b. gagasan penjelas
- c. kalimat pokok
- d. kalimat penjelas

18. Kebutuhan manusia terhadap energi semakin meningkat. Makin berkembang teknologi manusia, semakin besar pula kebutuhan energinya. Sebagian besar kebutuhan energi tersebut baru dipenuhi oleh minyak bumi. Di dunia ini tidak semua negara mampu menghasilkan minyak bumi. Negara-negara maju yang merupakan produsen teknologi modern sebagian besar adalah konsumen minyak bumi dari negara-negara berkembang.

Gagasan utama paragraf di atas adalah

- a. kebutuhan akan energi terus meningkat
- b. pemenuhan kebutuhan energi negara maju
- c. perkembangan kebutuhan energy
- d. negara produsen dan konsumen minyak bumi

19. **Perhatikan Gambar Berikut ini!**



Gagasan pokok pada gambar tersebut adalah

- a. menggunakan air seperlunya
- b. menjaga kebersihan kamar mandi
- c. jangan mengotori air sumur
- d. minumlah air secukupnya

20. Selat Bali menjadi salah satu area lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya, sudah banyak kapal laut dan kapal selam yang tenggelam tepat di selat ini. Anehnya, sebagian besar kecelakaan yang terjadi di selat ini selalu memakan korban yang meninggal dan hilang. Bahkan tenggelamnya kapal selam Nanggala yang menyisakan duka juga terjadi di titik selat Bali yang sama.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah

- a. Banyak kapal laut yang tenggelam di selat Bali.
- b. Kapal selam Nanggala tenggelam di selat Bali dan menyisakan duka.
- c. Selat Bali adalah lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia.
- d. Kecelakaan yang terjadi di selat Bali sebagian besar memakan korban meninggal.

21. Sampah plastik sangat berbahaya jika dibuang sembarangan. Sampah plastik tidak bisa membusuk. Ini berarti sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam. Jika terbawa oleh air sungai akan mengganggu ekosistem. Banyak makhluk hidup yang mati karena menelan sampah plastik.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. membuang sampah sembarangan
- b. dampak membuang sampah sembarangan
- c. dampak membuang sampah plastik secara sembarangan
- d. sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam

22. Baca paragraf ini dengan saksama:

Pemanasan Global

Perubahan iklim terjadi di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Perubahan iklim tersebut menyebabkan kemarau panjang hingga hujan yang tidak menentu. Peristiwa alam tersebut berdampak pada keadaan alam daerah tertentu. Misalnya, di daerah dataran tinggi, intensitas hujan yang tinggi menyebabkan tanah terkikis dan rapuh. Keadaan alam tersebut berpotensi menyebabkan bencana tanah longsor.

Perubahan iklim terjadi akibat pemanasan global yang merusak lapisan ozon. Pemanasan global dapat terjadi karena penggunaan energi listrik atau bahan bakar kendaraan secara besar-besaran. Aktivitas manusia tersebut dapat menimbulkan emisi gas yang dapat merusak lapisan ozon. Hal terpenting yang dapat dilakukan adalah mengubah gaya hidup menjadi lebih hemat energi. Dengan demikian dampak pemanasan global dapat berkurang.

Kalimat utama paragraf pertama teks tersebut adalah . . .

- a. Perubahan iklim terjadi di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia.
- b. Hal terpenting yang dapat dilakukan adalah mengubah gaya hidup menjadi lebih hemat energi.
- c. Perubahan iklim menyebabkan cuaca ekstrem, mulai dari kemarau panjang hingga hujan yang tidak menentu.
- d. Perubahan iklim terjadi akibat pemanasan global yang merusak lapisan ozon. Pemanasan global tidak lain disebabkan oleh ulah manusia sendiri.

23. Banyak jalan yang dilewati kendaraan-kendaraan bermotor mulai rusak berat. Lubang-lubang yang cukup besar ada di mana-mana. Aspal-aspal mulai rusak karena tidak dirawat. Hujan dan banjir menambah rusaknya jalan. Beban yang berlebihan yang diangkut truk dan bis ikut mempercepat rusaknya jalan.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. akibat dari rusaknya jalan
- b. penyebab kerusakan jalan

- c. banyak jalan yang dilewati kendaraan
 - d. aspal jalan mulai rusak karena tak dirawat
24. Siput merupakan salah satu jenis hewan yang tak memiliki tulang belakang namun...
- a. Memiliki rangka luar
 - b. Tidak memiliki rangka luar
 - c. Tidak mempunyai rangka tengkorak
 - d. Mempunyai organ gerak berupa kaki dan tangan
25. Alat gerak pada tubuh manusia yang cenderung pasif adalah
- a. Rangka
 - b. Otot
 - c. Sendi
 - d. Kulit
26. Apakah fungsi bentuk tubuh ikan yang berbentuk rudal itu?
- a. Agar dapat mudah bernafas di air
 - b. Mengurangi hambatan dalam air sehingga memudahkan untuk bergerak
 - c. Sebagai teknik kamuflase untuk menipu predator yang ada di dalam air
 - d. Sebagai pendorong tubuh ikan berenang
27. Otot yang berfungsi sebagai organ gerak menempel pada
- a. Hidung
 - b. Rambut
 - c. Darah
 - d. Tulang
28. *(1) Setiap perusahaan bisnis yang berhasil harus memiliki kepercayaan dari penyokongnya. (2) Wiraniaga adalah perantara yang melaluinya kepercayaan ini diperoleh. (3) Wiraniaga ahli setelah mengetahui bahwa ia melakukan hal penting untuk memperoleh dan mempertahankan kepercayaan dari para pembelinya. (4) Ia melakukan tawar-menawar dengan mereka seolah-olah ia adalah pemilik bisnis yang ia wakili. (5) Ia menangani para pelanggannya persis sama dengan apa yang ia inginkan dari mereka jika ia menjadi pelanggan.*

Kalimat utama pada paragraf tersebut ditandai dengan nomor...

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
29. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup. Pupuk tersebut dapat berasal dari kotoran hewan. Selain itu, kotoran manusia dapat dibuat untuk pupuk jenis ini. Ada pula pupuk organik yang berasal dari sisa tumbuhan misalnya tanaman orok-orok.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. pupuk dari kotoran hewan
 - b. sisa-sisa makhluk hidup
 - c. pengertian pupuk organik
 - d. kotoran manusia dapat dijadikan pupuk
30. Pohon memberikan banyak manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lain. Pohon berperan sebagai sumber makanan, obat, dan bahan industri. Salah satu peran pohon yang tidak kalah penting adalah penghasil udara segar.

Ide pokok bacaan di atas adalah

- a. manfaat pohon bagi kehidupan
- b. pohon sebagai penghasil udara segar
- c. pohon sebagai sumber makanan
- d. Salah satu peran pohon

Kunci Jawaban Instrumen Uji Coba

1. A
2. B
3. C
4. C
5. A
6. B
7. B
8. A
9. D
10. B
11. B
12. D
13. A
14. D
15. B
16. A
17. D
18. A
19. A
20. B
21. C
22. A
23. B
24. A
25. A
26. B
27. D
28. A
29. C
30. A

Lampiran 35 Nilai Tertinggi

Nilai Tertinggi

LEMBAR JAWAB UJI COBA

Nilai
78

Nama	: ABELIA PUTRI KALISTA
Sekolah	: SDN SENDANG ASRI
Kelas	: V. (lima) ^B
No. Presensi	: 2 (dua)

Berilah Tanda Silang (X) pada Huruf A, B, C dan D sesuai dengan Jawaban Yang Kalian Anggap Paling Benar!

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
3.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
6.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
11.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
12.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
21.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
25.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
26.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
29.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
30.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Lampiran 36 Nilai Terendah

Nilai Terendah

LEMBAR JAWAB UJI COBA

Nilai
20

Nama	: Febi Rahmania Mitranti
Sekolah	: SDN Sendang asri
Kelas	: V B
No. Presensi	: 20 (dua puluh)

Berilah Tanda Silang (X) pada Huruf A, B, C dan D sesuai dengan Jawaban Yang Kalian Anggap Paling Benar!

1.	X	B	C	D
2.	A	X	C	D
3.	A	B	X	D
4.	A	B	X	D
5.	A	B	C	X
6.	A	X	C	D
7.	A	B	X	D
8.	X	B	C	D
9.	A	B	X	D
10.	A	X	C	D
11.	X	B	C	D
12.	A	B	C	X
13.	X	B	C	D
14.	A	B	C	X
15.	A	X	C	D

16.	A	X	C	D
17.	A	B	X	D
18.	A	B	C	X
19.	A	B	X	D
20.	A	X	C	D
21.	X	B	C	D
22.	A	B	X	D
23.	A	X	C	D
24.	A	B	C	X
25.	A	B	C	X
26.	A	X	C	D
27.	A	X	C	D
28.	A	B	X	D
29.	A	B	C	X
30.	A	X	C	D

Guru Kelas V



Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Lampiran 37 Validitas

Validasi

LEMBAR VALIDASI RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas Sekolah

Satuan Pendidikan : SDN Sendangasri
Kelas Semester : V/1
Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Memahami Bacaan

B. Identitas Validator

Nama Lengkap : Mudzanatun.S.Pd., M.Pd
NPP : 096901239
Instansi : Universitas PGRI Semarang

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Font				✓	
	1. Kejelasan pembagian materi				✓	
	2. Pengaturan ruang-tata letak				✓	
II	Bahasa				✓	✓
		1. Kebenaran tata bahasa			✓	
		2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
		3. Kejelasan petunjuk atau arahan			✓	
III	Isi				✓	✓
		1. Kebenaran materi isi			✓	
		2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis			✓	
		3. Kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku			✓	
		4. Kesesuaian pembelajaran bahasa Indonesia			✓	
		5. Metode penyajian daring / luring			✓	
		6. Kelayakan kelengkapan perangkat belajar			✓	
7. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan 35 menit			✓			
Jumlah Skor						

Apabila ada, mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dengan memberi tanda cek (✓)

Kualifikasi skala penilaian:

- 5 = sangat baik (80 keatas)
 4 = baik (70-79)
 3 = cukup (60-69)
 2 = kurang (50-59)
 1 = sangat kurang (49 kebawah)

Penilaian Umum

a. Rencana pembelajaran ini:	b. Rencana pembelajaran ini
1. Sangat kurang	1. Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi
2. Kurang	2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Cukup	3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Baik	4. Dapat digunakan tanpa revisi
5. Sangat baik	

Komentar :

lanjut! instrumen bisa digunakan sebagai pengumpulan data penelitian.

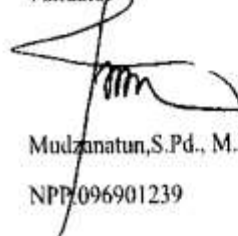
Kesimpulan :

Instrumen berupa RPP dinyatakan :

- a. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
 b. Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi

Semarang, 24-03-2022

Validator



Mudzanatun, S.Pd., M.Pd

NPP:096901239

Lampiran 38 Instrumen Penilaian RPP

Instrumen Penilaian (RPP)

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN INSTRUMEN PENILAIAN

Nama : SUCI RAHAYUNING RUM, S. Pd

NIP : 1965.07.02.1986.08.200.1

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah format sesuai dengan pengamatan Bapak/Ibu selama melaksanakan pembelajaran
2. Untuk setiap aspek berilah skor: (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang baik, (1) sangat kurang.
3. Jumlah skor-skor tersebut ke bawah, untuk mendapatkan skor total.

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pembelajaran Ke (N1)		
		1	2	3
A. Pendahuluan Apersepsi dan Pendahuluan				
1.	Membangun sikap religious sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya	4	4	4
2.	Membangun motivasi peserta didik untuk belajar	3	4	4
3.	Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik	3	3	4
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema	3	4	4
5.	Menyampaikan subtema yang akan dipelajari, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai	4	4	4
B. Kegiatan Inti Penguasaan Materi Pembelajaran				

6.	Kemampuan menyelesaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model <i>blended learning</i>	4	4	4
7.	Kemampuan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari	3	3	3
8.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar	4	4	4
9.	Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke sulit,dari materi sederhana ke yang kompleks,dari materi yang konkret ke abstrak atau sebaliknya)sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	3	4
Implementasi Pembelajaran				
10.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan materi <i>blended learning</i>	4	4	4
11.	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan <i>model blended learning</i>	4	4	4
12.	Memilih sumber belajar sesuai dengan <i>model blended learning</i>	3	4	4
13.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai sintaks pada <i>model blended learning</i>	4	4	4
14.	Pembelajaran yang dilaksanakan mencakup tahap penyajian kelas (<i>Class Presentation</i>)	4	4	4

15.	Pembelajaran yang dilaksanakan mencakup tahap belajar dalam kelompok (<i>Teams</i>)	4	4	4
16.	Pembelajaran yang dilaksanakan mencakup tahap permainan (<i>Games</i>)	4	4	4
17.	Pembelajaran yang dilaksanakan mencakup tahap pertandingan atau perlombaan (<i>Tournament</i>)	4	4	4
18.	Pembelajaran yang dilaksanakan mencakup tahap penghargaan kelompok (<i>Team Recognition</i>)	4	4	4
19.	Pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan, sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	3	3	3
20.	Pembelajaran yang dilaksanakan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (<i>Maeningfull</i>)	3	3	3
21.	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai antar sesama anggota kelompok	3	3	3
C. Kegiatan Penutup				
22.	Membuat rangkuman dan /atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	3	3	3
23.	Melaksanakan penilaian pembelajaran (secara lisan/tulisan)	3	3	3
24.	Memberikan tindak lanjut hasil penilaian (remidiasi/pengayaan)	3	3	3

25.	Melaksanakan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)	3	3	3
Jumlah Skor		87	90	92

Rembang, 28 - Maret - 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Amidi, S.Pd
NIP. 196303201986081003

Guru Kelas V

Suci Rahayuningrum, S.Pd
NIP. 196507021986082001

Lampiran 39 Surat Keterangan Penelitian



Pemerintah Kabupaten Rembang
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Sekolah Dasar Negeri Sendangasri

Alamat : Desa Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang 59271

Nomor : 424 / 104 / 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Ditempat

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa :

Nama : Achmad Taufan Wahyuningdikdo
NPM : 18120002
Program Studi / Fakultas : PGSD/ FIP

Kami ijin untuk mengadakan Penelitian Pembelajaran di SD kami sesuai dengan judul yang dimaksud pada pokok surat permohonan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 29 Maret 2022
Kepala Sekolah SD N Sendangasri
Kec. Lasem
DINDIKPOR
NIP.196303201986081003



**Pemerintah Kabupaten Rembang
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Sekolah Dasar Negeri Sendangasri**

Alamat : Desa Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang 59271

Surat Keterangan :

Nomor : 422 / 102 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Sendangasri, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah

Nama : Yamidi, S.Pd
NIP : 196303201986081003
Unit Kerja : SDN Sendangasri

Menerangkan Bahwa :

Nama : Achmad Taufan WahyuningDikdo
Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 18 Oktober 1998
Nomor Induk : 18120002/PGSD
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar melakukan kegiatan penelitian di SDN Sendangasri sesuai dengan judul yang dimaksud pada pokok surat permohonan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 29 Maret 2022
Kepala SDN Sendangasri

Yamidi, S.Pd
NIP.196303201986081003



**Pemerintah Kabupaten Rembang
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Sekolah Dasar Negeri Sendangasri**

Alamat : Desa Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang 59271

Surat Keterangan :

Nomor : 423 / 103 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Sendangasri, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah

Nama : Yamidi, S.Pd
NIP : 196303201986081003
Unit Kerja : SDN Sendangasri

Menerangkan Bahwa :

Nama : Achmad Taufan WahyuningDikdo
Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 18 Oktober 1998
Nomor Induk : 18120002/PGSD
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Bahwa nama tersebut diatas telah benar-benar melakukan kegiatan uji coba soal validasi di kelas V SDN Sendangasri pada tanggal 29 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 29 Maret 2022
Kepala SDN Sendangasri
DINDIKPOR Yamidi, S.Pd
NIP.196303201986081003



Pemerintah Kabupaten Rembang
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Sekolah Dasar Negeri Sendangasri

Alamat : Desa Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang 59271

Surat Keterangan :

Nomor : 435 / 105 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Sendangasri, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah

Nama : Yamidi, S.Pd
 NIP : 196303201986081003
 Unit Kerja : SDN Sendangasri

Menerangkan Bahwa :

Nama : Achmad Taufan WahyuningDikdo
 Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 18 Oktober 1998
 Nomor Induk : 18120002/PGSD
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Bahwa nama tersebut di atas telah benar-benar melakukan kegiatan observasi dan wawancara kepada guru kelas V yaitu Ibu Suci Rahayuningrum, S.Pd di SDN Sendangasri pada tanggal 29 Maret 2022. Pembelajaran yang ada pada kelas V masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 40 Usulan Tema Dan Pembimbing Skripsi


**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia

Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
- ② Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Achmad Taufan Wahyuninggoro Kdo

NPM : 18120002

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

 Efektifitas Model blended learning berbasis kecerdasan emosional
 dalam mata pelajaran matematika di SMA Negeri 1 Semarang
 kelas V. S.D.H. Semarang, 2021

Semarang, 22 November 2021

Yang mengajukan,

 Achmad Taufan Wahyuninggoro Kdo
 NPM 18120002

Menyetujui,

Pembimbing I,

 NIP/NPP 038302241

Pembimbing II,

 NIP/NPP 098501249

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

 NIP/NPP 987701131

*) Pilih salah satu

Lampiran 41 Usulan Judul Skripsi

USULAN JUDUL SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Achmad Taufiq Widyuning Dikdo
NPM : 18120002

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Keefektifan Model blended learning Berhadap Kemampuan Memahami 'bacaan' tema 1 :
Organ gerak hewan dan Manusia Sub Tema 1 Organ gerak hewan Kelas V SDN Sindangmari
Rembang

Semarang, 22 November 2021

Yang mengajukan,

Ac Taufiq

Achmad Taufiq Widyuning Dikdo
NPM 18120002

Menyetujui,

Pembimbing I,

Khalistarin, S.Pd, M.Hum
NIP/NPP 098602241

Pembimbing II,

Filia Prima Artharina, S.Pd, M.Pd
NIP/NPP 098301249

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Sukanto, S.Pd, M.Pd
NIP/NPP 987701131

Lampiran 42 Surat Permohonan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

Nomor : 0347/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022 21 Maret 2022
Lampiran : I (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Sendangsari Rembang
di Rembang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Achmad Taufan Wahyuningdikdo
N P M : 18120002
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**KEEFEKTIFAN MODEL BLENDED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN
MEMAHAMI BACAAN TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
SUBTEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN KELAS V SDN SENDANGSARI
REMBANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran 43 Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Ikhla Istiyarini, S.Pd., M.Hum

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	19/11 - 2021	Konsultasi judul	
2.	24/11 - 2021	Acc judul	
3.	8/2 - 2022	Pembimbingan Proposal	
4.	2/3 - 2022	Revisi Proposal	
5.	11/3 - 2022	Perbaiki kata tulis	
6.	18/3 - 2022	Acc Proposal	
7.	19/3 - 2022	Lanjut Instrumen	
8.	22/3 - 2022	Pembimbingan Instrumen	
		Acc Instrumen	
		Lanjut Validasi	

Lampiran 44 Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Filia Prima Artharina, S Pd, M. Pd





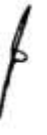






No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	19/11-2021	Konsultasi Judul Acc Judul	<i>Filia</i>
2.	24/11-2021	Bimbingan proposal	<i>Filia</i>
3.	8/2-2022	Revisi proposal	<i>Filia</i>
4.	2/3-2022	Perbaikan tata tulis	<i>Filia</i>
5.	11/3-2022	Acc proposal lanjut instrumen	<i>Filia</i>
7.	19/3-2022	Bimbingan instrumen	<i>Filia</i>
8.	22/3-2022	Acc instrumen lanjut validasi	<i>Filia</i>

Lampiran 45 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Ikhla listyarinj, S.Pd., M.Hum












No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	11/4 ²⁰²²	Bimbingan BAB I - III	
2.	14/4 ²⁰²²	Revisi BAB I - III	
3.	18/4 ²⁰²²	Perbaiki tata tulis	
4.	22/4 ²⁰²²	ACC BAB I - III	
5.	28/4 ²⁰²²	Bimbingan BAB IV - V	
6.	11/5 ²⁰²²	Perbaiki pembahasan	
7.	19/5 ²⁰²²	Revisi kesimpulan	
8.	24/5 ²⁰²²	ACC BAB IV - V	
9.	2/6 ²⁰²²	Bimbingan Lampiran 2 artikel	
10.	6/6 ²⁰²²	Revisi artikel	
11.	9/6 ²⁰²²	ACC full skripsi Siap sidang	

Lampiran 46 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Filia Purna Artharina, S.Pd, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	9/6-2022	Bimbingan Bab I-III	
2.	13/6-2022	Revisi Bab I-III	
3.	14/6-2022	Perbaiki tata tulis	
4.	16/6-2022	Acc Bab I-III	
5.	17/6-2022	Bimbingan Bab IV-V	
6.	20/6-2022	Perbaiki Pembahasan	
7.	21/6-2022	Revisi Kesimpulan	
8.	22/6-2022	Acc Bab IV-V	
9.	23/6-2022	Bimbingan lampiran dan artikel	
10.	23/6-2022	Revisi artikel	
11.	24/6-2022	Acc full Skripsi Siap Sidang	

Lampiran 47 Dokumentasi



Lokasi Penelitian



Foto Bersama Bapak/Ibu Guru SDN Sendangasri



Wawancara dengan Guru Kelas V



Peneliti menjelaskan materi kepada siswa –siswi kelas V



Peneliti menjelaskan materi kepada siswa –siswi kelas V



Peneliti menjelaskan materi kepada siswa –siswi kelas V



Tanya jawab siswa-siswa kelas V



Tanya jawab siswa-siswa kelas V



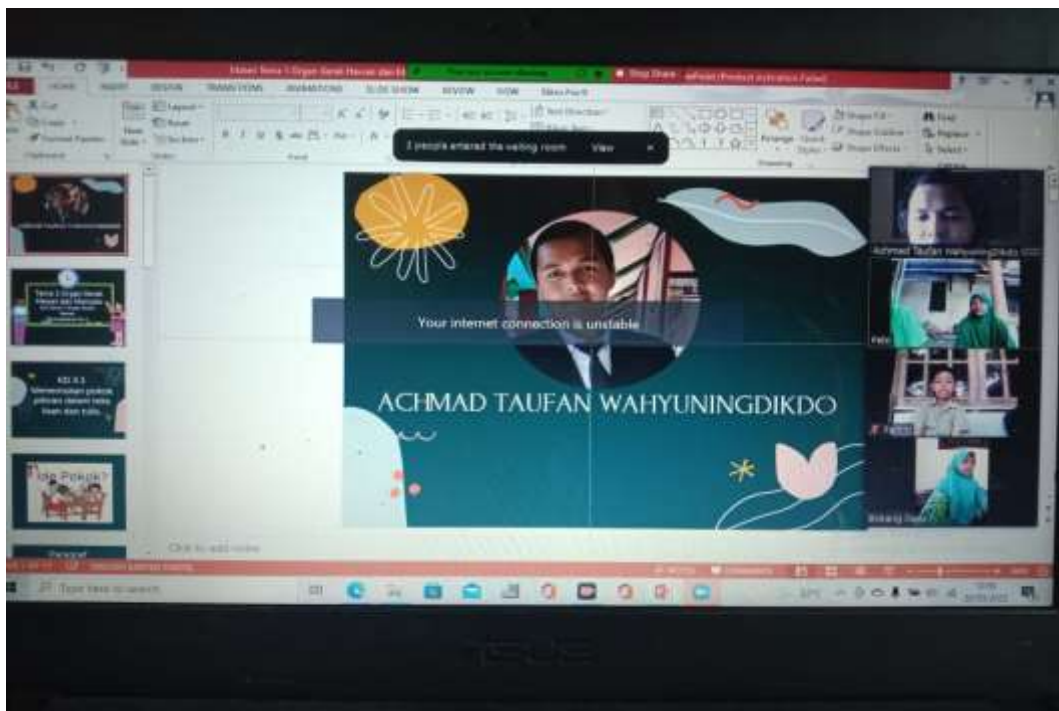
Siswa-siswi saat mengerjakan *pretest* dan *posttest*



Peneliti mengecek siswa-siswi saat mengerjakan *pretest* dan *posttest*



Pembelajaran *Blended Learning* Kelas V SDN Sendangasri



Pembelajaran *Blended Learning* Kelas V SDN Sendangasri

The screenshot shows a Zoom meeting window. The main content is a PowerPoint slide with a green chalkboard background. At the top center of the chalkboard is a clock icon. The text on the chalkboard reads:

Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema 1 Organ Gerak Hewan

Pembelajaran Ke-1

The slide also features an illustration of a male teacher in a blue shirt and pink pants holding a white paper, and a female student in a purple dress pointing at the chalkboard. On the left side of the Zoom window, there is a vertical list of slide thumbnails. On the right side, there are several video thumbnails of participants, including one of a woman in a green hijab.

Pembelajaran *Blended Learning* Kelas V SDN Sendangasri

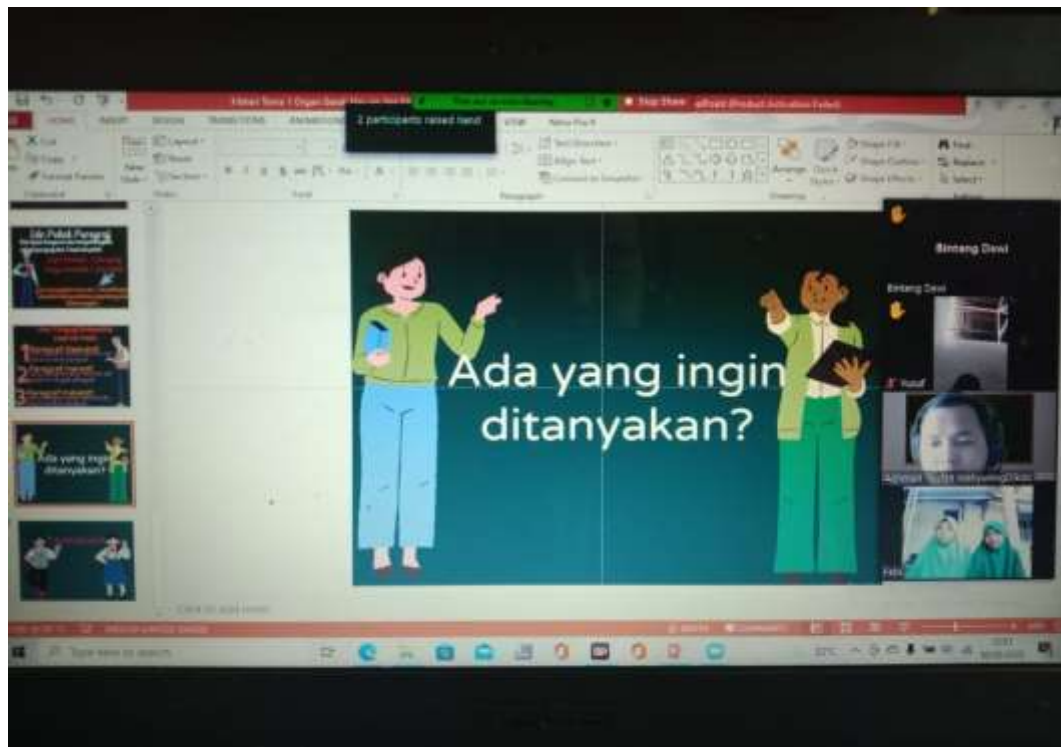
The screenshot shows a Zoom meeting window. The main content is a PowerPoint slide with a green chalkboard background. The text on the chalkboard reads:

otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak.pada saat otot

yang menempel pada tulang bergerak,otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

The word 'Paragraf' is written in green on the right side of the text. Below the text is a diagram showing a flow from 'Paragraf' to 'Kalimat Utama' (highlighted in orange), which then branches into three 'Kalimat Pengembang' (highlighted in grey), and finally to another 'Kalimat Pengembang'. On the left side of the Zoom window, there is a vertical list of slide thumbnails. On the right side, there are several video thumbnails of participants, including one of a woman in a green hijab.

Pembelajaran *Blended Learning* Kelas V SDN Sendangasri



Tanya Jawab tentang materi

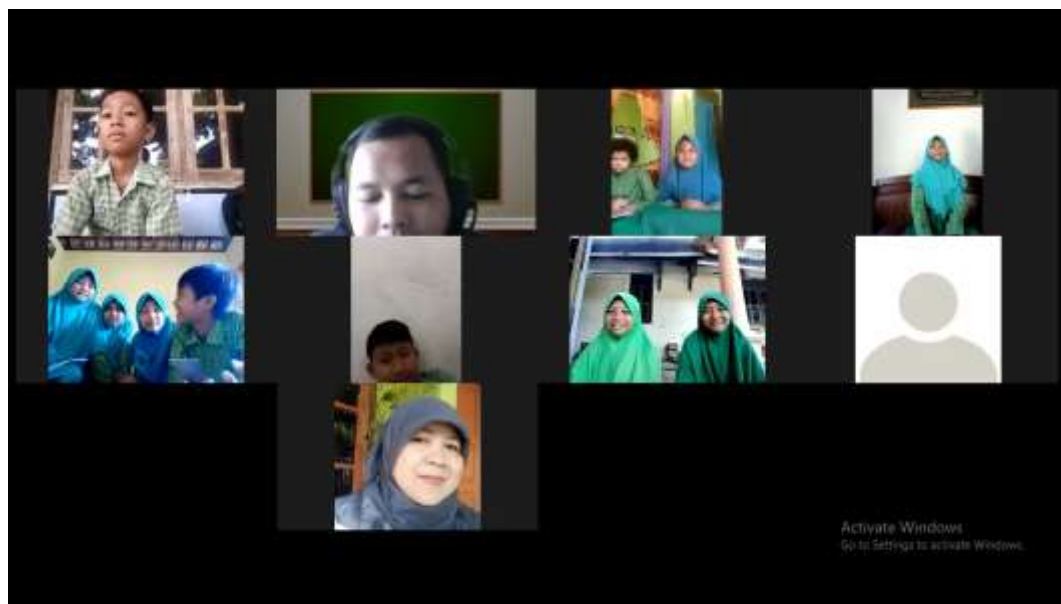


Foto bersama dengan siswa –siswi saat pembelajaran selesai pembelajaran *blended learning*